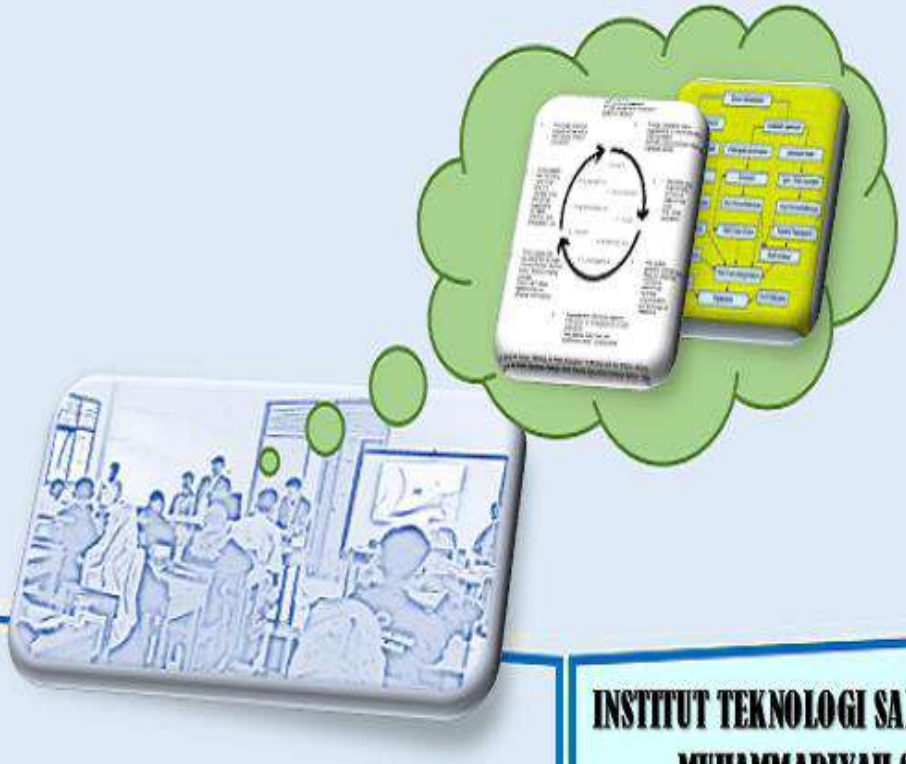

PEDOMAN

PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SELAYAR

CATUR DHARMA

ITSBMpress

DEPARTEMEN TEKNOLOGI DAN BISNIS

Maret, 2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PENJAMINAN MUTU

PEDOMAN PENELITIAN DAN PENULISAN

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

UNTUK MAHASISWA
ITSBM SELAYAR

Penanggungjawab
Prof. Dr. Drs. Akbar Silo, MS.

Tim Kerja
Muhammad Ihsan Maro, S.Ag., M.Si.
Ir. Sulistiawati Rahayu Ningsi, S.Si. M.Kom
Muhammad Arsyad, SE., M.M.

Editor
Drs. Abdullah, M.Pd.
Januar Taufiq, S.Pd., MM.
Saiful Arif, SH.

Narator
Ir. Muhammad Salim, S.Kom, M.Kom
Abdul Ma'arif Al-Imran, S.Pd., M.Pd
dr. Astari P. Nuhrintama, M.Kes. MARS
Ari Utomo Saputra, S.Ak., M.Ak.
Hariani, S.K.M., M.Kes
Agustini, SE., M.M

Layout
Muhammad Rijal, S.I. Kom
Suhardin, S. Si.

Penerbit
ITSBMPress
Jalan Kartini Nomor 17 Benteng Selayar Kode Pos 92812
Website http://itsbm.co.id Email itsbm@gmail.com

Cetakan Pertama, Maret 2025
CV. Fajar Cendekia Intermedia

@copyright. Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku pedoman ini tanpa izin dari penerbit

TIM PENYUSUN
PEDOMAN PENELITIAN DAN PENULISAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar Nomor 81a/KEP/II.3.AU/D/IX/2024

Penaggungjawab	:	Prof. Dr. Drs. Akbar Silo, MS.
Tim Penyusun	:	Muhamamad Ihsan Maro, S.Ag., M.Si.
	:	Ir. Sulistiawati Rahayu Ningsi, S.Si. M.Kom
	:	Muhammad Arsyad, SE., M.M.
Editor	:	Drs. Abdullah, M.Pd.
	:	Yanuar Taufiq, S.Pd., MM.
Narator	:	Ir. Muhammad Salim, S.Kom, M.Kom
		Abdul Ma'arif Al-Imran, S.Pd., M.Pd
		dr. Astari P. Nuhrintama, M.Kes. MARS
		Ari Utomo Saputra, S.Ak., M.Ak.
		Hariani, S.K.M., M.Kes
		Agustini, SE., M.M
Layout	:	Muhammad Rijal, S.I. Kom.
		Suhardin, S.Si.

MAJELIS DIKTILITBANG MUHAMMADIYAH
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SELAYAR
mpus, Jalan RA. Kartini no. 17 Benteng Selayar HP. 085255314162 085023809428
Website: https://www.itsbm.ac.id Email: itsbmselayar20@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR 97/KEP/II.3.AU/D/III/2025

Tentang

Pedoman Penelitian dan Penulisan Skripsi
Di Lingkungan Institut Teknologi Sains Dan Bisnis Muhammadiyah Selayar

Rektor Institut Teknologi Sains Dan Bisnis Muhammadiyah Selayar

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu akademik dan menjamin kelancaran penyelenggaraan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk skripsi, diperlukan adanya pedoman penelitian dan penulisan skripsi yang baku.
b. Bahwa sehubungan dengan huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/Ped/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
6. Surat Keputusan Pimpinan Muhammadiyah Nomor 19/SK-PP/III.B/I.a/ 1999 Tentang Kaidah Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 504/KEP/I.0/D/2022 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sains Dan Bisnis Muhammadiyah Selayar Masa Jabatan 2022-2026;
8. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 662/KEP/I.0/D/ 2022 Tentang Pengangkatan Badan Pembina Harian Institut Teknologi Sains Dan Bisnis Muhammadiyah Selayar Masa Jabatan 2022-2026;

Memperhatikan : Rekomendasi Tim Kerja dalam rangka Penyusunan Pedoman Penelitian dan Penulisan Skripsi ITSBM Selayar, pada tanggal 3 Maret 2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Rektor Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar Tentang Pedoman Penelitian dan Penulisan Skripsi di Lingkungan Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar

PERTAMA	:	Pedoman Penelitian dan Penulisan Skripsi ini, digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen.
KEDUA	:	Dalam penyelenggaraan penelitian dan penulisan Skripsi, mahasiswa dan dosen wajib memperhatikan ketentuan akademik yang berlaku, menjunjung tinggi kejujuran ilmiah, menjaga kewibawaan akademik dan kaidah perguruan tinggi.
KETIGA	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Benteng Selayar
Pada Tanggal : 6 Maret 2025 M
6 Ramadhan 1446 H

Rektor,

Prof. Dr. Drs. Akbar Silo, MS.
NBM. 1401126

Tembusan Yth.
1. Ketua Badan Pembina Harian ITSBM Selayar
2. Ketua Senat Akademik ITSBM Selayar

PENGANTAR
REKTOR ITSBM SELAYAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke khadirat Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala berkat dan karunia-NYa, "Buku Pedoman Penulisan Skripsi Tahun 2025" ini dapat diselesaikan, dengan baik, mencakup 7[tujuh] Bab, terdiri dari Pendahuluan, Tatakelola Skripsi, Tata Urut Skripsi, Tata Naskah Skripsi, Tata Teknis Skripsi, Tata Tulis Contoh, dan Penutup.

Sejalan dengan visi dan misi yang diemban oleh Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar sebagai "pusat pengkaderan SDM unggul berbasis industri perikanan dan manajemen kewirausahaan berkelanjutan", maka pedoman ini menjadi salah satu *entry point* untuk mewujudkan *academic excellence* dalam rangka penyiapan kader SDM bermutu. Hasil karya mahasiswa yang dihasilkan oleh mahasiswa melalui serangkaian penelitian, dibawah bimbingan para dosen, menjadi titian pencapaian mutu lulusan. Kemampuan menyelesaikan masalah ilmiah yang dapat diterapkan dalam berbagai kebutuhan pengembangan iptek, dan pembangunan daerah adalah harapan harapan yang harus dapat direalisasikan. Hanya dengan tekad, dan dengan ikhtiar yang dibarengi integritas tinggi dengan kejujuran akademik yang terpatri ke dalam diri mahasiswa dan dosen, segalanya dapat berjalan dengan baik, lancar, dan akuntabel.

Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Kerja dan semua pihak yang telah bekerja keras dan maksimal untuk menghasilkan Buku Pedoman untuk kita semua yang pertama kali di Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar. Diyakini masih banyak kelemahan dalam penulisan substansi dan teknisnya, sehingga terbuka untuk direvisi di masa mendatang. Sukses semua.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Benteng Selayar, Maret 2025

Rektor,

Prof. Dr. Drs. Akbar Silo, MS.

PRAKATA TIM PENYUSUN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas izin-Nya jualah sehingga Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Strata Satu pada semua Program Studi lingkup ITSBM [Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah] Selayar dapat diselesaikan oleh Tim penyusun yang ditugaskan. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia, yang mememikiki makna arti penting sebagai pedoman bagi civtas akademika, terutama para mahasiswa, dan dosen pembimbing dalam melakukan pembimbingan lebih efektif dan bermutu. Oleh karena itu, diharapkan adanya kesatuan pemahaman dan tindakan dalam menuntaskan proses penelitian ilmiahnya. Secara ringkas, disajikan dalam tujuh Bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, memuat tentang pendekatan non-ilmiah dan pendekatan ilmiah, pendekatan pemecahan masalah, dan penelitian untuk mahasiswa jenjang sarjana, serta skripsi

Bab 2 Tata Kelola Skripsi, yang berisi tentang persyaratan, pembimbing skripsi, prosedur pembimbingan skripsi, seminar proposal skripsi, izin penelitian skripsi, ujian skripsi,

Bab 3 Tata Urut Skripsi, yang mendeskripsikan mengenai format penyajian naskah, deskripsi naskah: bagian awal, deskripsi naskah: bagian isi, dan deskripsi skripsi: bagian akhir,

Bab 4. Tata naskah Skripsi, menjelaskan tentang proposal penelitian, naskah laporan skripsi, penjelasan isi proposal dan naskah laporan skripsi sejak pendahuluan hingga penutup, daftar pustaka dan lampiran

Bab 5 Tata Teknis Penulisan, berisi tentang rasionalisasi jumlah halaman, *layout* naskah, penomoran halaman, penulisan tabel, gambar, grafik, foto, dan lampiran, format pengutipan, penggunaan bahasa dalam teks naskah, tatakrama penelitiann dan penulisan skripsi, dan publikasi ilmiah

Bab 6 Tata Tulis Contoh, mengemukakan tentang contoh-contoh lampiran sebanyak 30 jenis.

Bab 7 Penutup, yang mengakhiri seluruh rangkaian pedoman ini.

Kami patut menyampaikan apresiasi, penghargaan, dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini, kepada: Rektor ITSBM Selayar; Kepala LP3M ITSBM Selayar; Kepala Departemen Teknologi dan Bisnis ITSBM Selayar; Gugus Pengendali Mutu Departemen Teknologi dan Bisnis ITSBM Selayar; Para Ketua Program Studi, Dosen, dan Tenaga Kependidikan di lingkungan ITSBM Selayar. Harapan kami, kiranya buku pedoman penelitian dan penyusunan Skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Kerja
Ketua,

Muhammad Ihsan Maro

DAFTAR ISI

halaman

TIM PENYUSUN ii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR iii
KATA PENGANTAR v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI vii

BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Pendekatan Non-Ilmiah 1
B. Pendekatan Ilmiah 1
C. Pendekatan Pemecahan Masalah 2
D. Penelitian Untuk Mahasiswa Jenjang Sarjana 3
E. Skripsi 4

BAB 2 TATA KELOLA SKRIPSI 5
A. Persyaratan 5
B. Pembimbing Skripsi 5
C. Prosedur Pembimbingan Skripsi 5
D. Seminar Proposal Skripsi 7
E. Izin Penelitian Skripsi 9
F. Ujian Skripsi 9

BAB 3 TATA URUT SKRIPSI 12
A. Format Penyajian Naskah 12
B. Deskripsi Naskah: Unsur Pengawalan 15
C. Deskripsi Naskah: Unsur Materi-Isi 18
D. Deskripsi Skripsi: Unsur Pengakhiran 19

BAB 4. TATA NASKAH SKRIPSI 20
A. Proposal Penelitian 21
B. Naskah Laporan Skripsi 22
C. Penjelasan Isi Proposal Dan Naskah Skripsi 22
D. Pembahasan Naskah Laporan Skripsi 51

BAB 5 TATA TEKNIS PENULISAN 54
A. Rasionalisasi Jumlah Halaman 54
B. *Layout* Naskah 54
C. Penomoran Halaman 55
D. Penulisan Tabel, Gambar, Grafik, Foto, Dan Lampiran 55
E. Format Pengutipan 55
F. Penggunaan Bahasa Dalam Teks Naskah 58
G. Tatakrama Penelitian dan Penulisan Skripsi 58
H. Publikasi Ilmiah 59

BAB 6 TATA TULIS CONTOH 60

BAB 7 PENUTUP 96

TUGAS AKHIR
Mahasiswa S1
ITSBM SELAYAR

NASKAH PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2025

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SELAYAR

BAB 1
PENDAHULUAN

A. PENDEKATAN NON-ILMIAH

Dalam banyak konteks pencarian kebenaran, seringkali dijumpai kejadian yang bersifat *ir-rasional*, tetapi dijadikan pola anutan bersama. Bahkan, justru lahir dari mereka yang memegang otoritas ilmiah, berpendidikan tinggi [ideal normatif] atau berpengalaman [empiris]. Atas dasar kepakaran, pandangan mereka merambah ke kemana-mana tanpa melalui mekanisme pengujian, tetapi dianut sebagai suatu kebenaran. Dapat juga terjadi karena dilatari oleh "penghambaan" kepada otoritas itu. Kewibawaan yang melekat padat otoritas menjadi faktor penguatnya.

Suatu pernyataan subyektif yang disampaikan oleh sang pemegang ***otoritas***, dengan serta merta dipanuti secara meluas tanpa syarat oleh orang lain [tak berkorespondensi dengan obyektifitas]. Misalnya pernyataan bahwa mutu emping selayar lebih baik daripada emping surabaya yang dikemukakan oleh seorang pakar. Banyak pihak yang setuju atas pandangan itu, tanpa melakukan proses pengujian dahulu secara cermat di laboratorium "Pengolahan Dan Mutu Produk Inovasi Panganan" di unit laboratorium tersertifikasi.

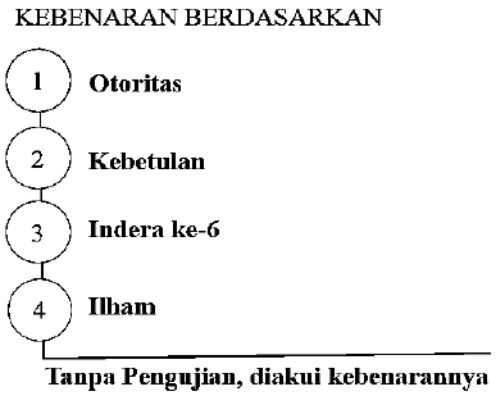

Terdapat pula pernyataan yang dikemukakan berdasarkan pengalaman dengan mempertimbangkan tanda-tanda zaman. Biasanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki talenta psikometrik, termasuk indigo, telepati dan *mediumship* [Disebut memiliki ***indera ke-6***]. Tanpa bukti ilmiah, para pihak memberikan persetujuan terhadap pernyataan tentang apa yang diamati sendiri dengan panca inderanya. Ada pula pernyataan yang didasarkan pada ***faktor kebetulan***, misalnya pelajar SD suatu tempat mengalami kejang-kejang setelah mengkonsumsi bahan makanan bergizi gratis. Informasi itu meluas lewat medsos, seolah-olah penyebabnya adalah menu makanan, padahal memang anak itu memiliki riwayat penyakit epilepsi. Sifat aksidentalnya ditunjukkan oleh adanya suatu peristiwa yang tak berhubungan, tanpa direncanakan, sehingga tidak mengandung kepastian.

Contoh lainya, kebenaran juga diperoleh dari faktor pengalaman. Dengan pengalamannya, dahulu orang tua kita, memberitahu bahwa jika tersesat di hutan belantara, carilah pohon besar di tengah hari dan periksa bagian mana yang terasa panas, maka arah itu adalah Barat. Sementara itu, ada juga proses yang dipandang bernilai kebenaran berdasarkan penuturan Tetua **Adat** dan berlaku dalam komunitasnya: "Jika kamu melaut mencari ikan, jangan ada satu orang pun yang

mencari dan bertanya tentang kamu, karena kamu tidak akan dapat membawa ikan hasil tangkapan".

Serangkaian deskripsi di atas adalah proses pencarian kebenaran yang bersifat non-ilmiah, karena memperoleh persetujuan dan diikuti oleh orang lain tanpa ada pembuktian obyektif dan sistematis.

B. PENDEKATAN ILMIAH

Hingga saat ini belum ada kesepakatan bulat tentang penggunaan pendekatan ilmiah yang memuaskan semua pihak, kecuali disepakati bahwa untuk mencapai kebenaran ilmiah, harus menggunakan pendekatan yang obyektif, sistematis, dan teruji. Keilmiahannya dicapai melalui proses pengujian yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademik. Secara umum, kebenaran ilmiah dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan deduktif atau induktif. Pada dasarnya, pendekatan deduktif digunakan untuk menggeneralisasi sesuatu melalui desain kuantitatif dalam upaya menjelaskan dan memprediksi berdasarkan konsep atau teori yang digunakan. Sementara itu, pada pendekatan induktif digunakan untuk membangun konsep melalui pendalaman terhadap masalah dalam wawancara atau observasi. Dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian digeneralisasi di tempat lain sepanjang memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama.

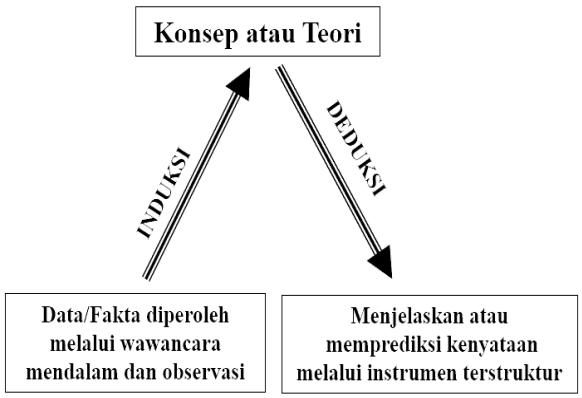

Keilmiahan dari kedua pendekatan itu, ditentukan oleh cara kerjanya yang sistematis dengan tahapan prosedur yang direncanakan sebelumnya, terkait dengan susunan logika penelitian dan tahapan pelaksanannya. Ada hubungan antara permasalahan yang diajukan dengan rancangan solusi menggunakan logika norma keilmuan secara konsisten dan runtut. Alur pemikiran ilmiah berangkat dari fakta empiris yang terdeteksi sebagai "tidakbenaran" untuk didekati dengan norma-norma konseptual-teoritik atau mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku. Selanjutnya, penting melakukan tindak lanjut menyusun desain pendekatan penelitiannya secara lengkap hingga pada tahapan analisis dan penyimpulan untuk direkomendasikan.

ALUR PEMBENTUKAN PROSES ILMIAH

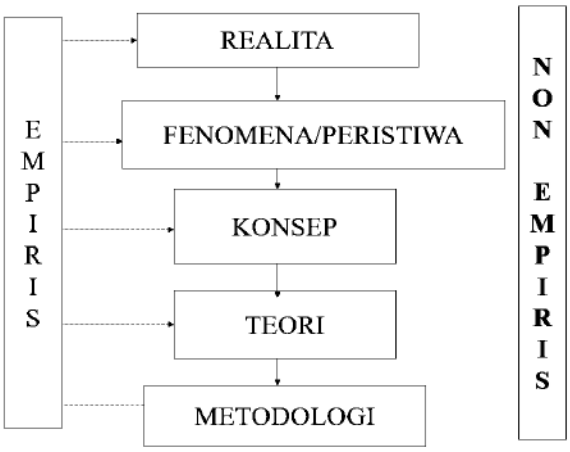

C. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Pada level sarjana, mahasiswa diharuskan menuntaskan studinya dengan menyelesaikan "TUGAS AKHIR" yang dapat berkentuk SKRIPSI atau proyek kolaboratif, prototipe produk, magang, artikel ilmiah. Terkait dengan hal itu, telah tertera di dalam kurikulum program studi [Kewirausahaan, Teknologi Hasil Perikanan, Administrasi Kesehatan, dan Ilmu Komputer], kegiatan penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar kesarjanaannya.

Skripsi, mengandung aspek keilmiahan, karena menyelesaikan masalah ilmiah secara sistematik dan obyektif. Adapun pemecahan masalah ilmiah mengikuti proses tahapan sesuai metode pendekatan ilmiah yang diterapkan, didukung oleh prosedur yang sistematis, logis, dan obyektif. Pemecahan masalah dibedakan antara permasalahan ilmiah dan persoalan dalam hal keterhubungan kausalitasnya antara faktor. Permasalahan ilmiah memuat faktor-faktor akibat ***dan*** sebabnya, sehingga membutuhkan analisis eksplanatif, sedangkan konteks persoalan hanya membutuhkan salah satu dari faktor akibat ***atau*** sebab yang tak memerlukan analisis ilmiah dalam mendeskripsikannya.

Permasalahan penelitian dilatari oleh 3[tiga] alasan utama, yakni *Pertama*, adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan. Ketika mengidentifikasi sesuai fakta yang menyimpang dari normanya, terjadi kesenjangan yang meng-gugah pemikiran untuk menggugatnya. *Kedua*, masalah yang muncul dari pihak lain. Ketika ada pihak tertentu hendak menyalurkan aspirasi, dan menyampaikan keluhannya, maka menjadi sumber masalah yang harus dicarikan jalan keluarnya. *Ketiga*, adanya permintaan dari pemilik otoritas untuk menangani suatu hal atas beban yang bersangkutan.

D. PENELITIAN UNTUK MAHASISWA JENJANG SARJANA

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mengimplikasikan bahwa untuk program Sarjana dipastikan kompetensi lulusannya melalui tugas akhir, dapat berbentuk skripsi, prototype, proyek, atau bentuk lainnya yang sejenis. Oleh karena itu, telah diterbitkan Keputusan Rektor ITSBM Selayar Nomor 223/II.3.AU/O/XI/2022 tentang Peraturan Akademik yang menetapkan bentuk tugas akhir mahasiswa adalah Skripsi. Selain itu, juga ditetapkan bentuk tugas akhir lainnya [non-skripsi] yang disesuaikan dengan keragaman kompetensi dan keahlian mahasiswa.

Tugas Akhir berbentuk Skripsi, merupakan aktivitas puncak dalam penyelesaian studi pada jenjang sarjana [S1] – termasuk mahasiswa ITSBM Selayar, yang telah memiliki persyaratan dan memiliki kemampuan mendayagunakan [proses dan pola] berpikir ilmiah pada bidang studi yang ditekuninya. Pola dan proses berpikir ilmiah yang diekspresikan dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari [aspek ontologi], kemampuan menerapkan metode dan teknik pemecahan masalah [epistemologi], serta memiliki sikap dan perilaku ilmiah yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran ilmiah agar dapat diperoleh hasil penelitian yang berguna [aksiologi]. Selanjutnya, sebagaimana telah tercantum di dalam kurikulum Program Studi Tahun 2022, maka mahasiswa program studi sarjana Kewirausahaan, Teknologi Hasil Perikanan, Administrasi Kesehatan, dan Ilmu Komputer di lingkungan ITSBM Selayar, wajib melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

E. SKRIPSI

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, bahwa Skripsi sebagai karya ilmiah, ditulis berdasarkan hasil penelitian, melibatkan berbagai jenis pendekatan [seperti: deskriptif, eksperimental, dan lainnya]. Dimaksudkan untuk melatih mahasiswa dalam rangka penecahan secara ilmiah melalui pemikiran sistematis, logis, empiris, analisis, dan kritis. Sekaligus untuk membuktikan kapasitas mahasiswa dalam penguasaan dan pengembangan ipteks di bidang yang sedang ditekuninya, serta dapat menjadi modal penting untuk meniti karier selanjutnya ke jenjang pendidikan lebih tinggi atau mengaplikasikan dalam dunia kerja.

Sekalipun seringkali Skripsi dibedakan dengan karya ilmiah, tetapi bagaimanapun di dalam kerangka prosesnya tidak sekedar untuk menerapkan teori yang didapatkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan secara dalam pengembangan ipteks masa depan [tidak dalam kerangka menemukan teori baru, tetapi dapat merangkai teori yang sudah ada untuk diterapkan di dunia nyata. Dengan demikian. sebagai karya ilmiah, skripsi merupakan produk akademik yang digunakan untuk memastikan capaian akhir perjalanan proses pembelajaran mahasiswa, sehingga selalu dikaitkan dengan persyaratan kelulusan sebagai sarjana.

Dalam penelitian skripsi, mahasiswa dituntun oleh pembimbing dan kemudian diuji dihadapan sidang khusus untuk kepentingan itu. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai peneliti harus diuji, terutama dalam hal kepiawaian mendapatkan solusi dengan pendekatan ilmiah atas permasalahan penelitian yang diajukan. Solusi tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dihadapan Tim Penguji, dan dipublikasikan hasilnya di berbagai forum ilmiah. Oleh karena itu, Skripsi harus berpatokan pada karakteristik keilmiahan dengan dukungan data dan fakta yang diperoleh dari sumber data yang valid, fisibel, reliabel, akurat, akuntabel, dan *verified*. Karakteristik keilmiahan Skripsi dapat ditelusuri dari aspek obyektivitas dan kesistematisannya secara konsisten dengan pengungkapan berunut antar bagian-bagian naskah skripsi.

TUGAS AKHIR
Mahasiswa S1
ITSBM SELAYAR

NASKAH PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2025

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SELAYAR

BAB 2
TATA KELOLA SKRIPSI

A. PERSYARATAN SKRIPSI

Persyaratan pengajian proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa, adalah:

1. Telah menyelesaikan kuliah pada Semester VI [termasuk pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian dan penulisan arikel ilmiah], dan telah teregister pada semester VII.
2. Menyelesaikan kewajiban administrasi yang harus dipenuhi hingga pada semester berjalan.
3. Memiliki rumusan masalah ilmiah yang dilengkapi dengan identifikasi masalah dan deskripsi latar belakang masalah yang disahkan oleh Ketua Program Studi.
4. Memiliki Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II

B. PEMBIMBING SKRIPSI

1. Dosen tetap dan/atau dosen tidak tetap ditunjuk sebagai Pembimbing skripsi berdasarkan Keputusan Rektor.
2. Pembimbing I dan Pembimbing II adalah Dosen Tetap, dengan kualifikasi minimal telah menduduki jabatan asisten ahli, sedangkan Dosen Tidak Tetap dapat ditunjuk sebagai Pembimbing II.
3. Pembimbing I, bertugas untuk memberikan bimbingan dan arahan terkait substansi materi permasalahan yang diteliti, termasuk teori dan metodologi, sedangkan Pembimbing II, bertugas untuk memberikan bimbingan dan arahan terkait teknis penulisan menurut buku naskah pedoman ini.
4. Pembimbingan skripsi mahasiswa hingga sampai pada naskah artikelnya dinyatakan telah diterima oleh Jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi.
5. Jika proses pembimbingan tidak dapat dianjutkan, maka:
   a. Posisi dan kewenangan Pembimbing I dialihkan ke Pembimbing II, atas pertimbangan Ketua Program Studi.
   b. Posisi dan kewenangan Pembimbing II dialihkan ke dosen lainnya atas pertimbangan Ketua Program Studi.

C. PROSEDUR PEMBIMBINGAN

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan, mengajukan topik masalah yang memuat rumusan masalah ilmiah yang dilengkapi dengan identifikasi masalah dan deskripsi latar belakang masalah kepada Ketua Program Studi.
2. Mahasiswa menyerahkan KHS dan KRS, Surat Cuti Kuliah, serta Surat Keterangan lainnya yang diperlukan kepada Ketua Program Studi untuk memastikan kelayakan akademiknya

3. Ketua Program Studi melaksanakan kegiatan:
   a. membahas judul penelitian bersama mahasiswa
   b. memberikan materi pembekalan kepada mahasisswa
   c. memastikan tidak terjadi plagiasi
4. Pembimbing I dan II diusulkan oleh Ketua Program Studi kepada Kepala Departemen Teknomogi dan Bisnis untuk diverifikasi.
5. Kepala Departemen mengajukan usulan penerbitan Dosen Pembimbing I dan II ke Rektor melalui Kepala Biro APAK
6. Kepala Biro APAK menyusun daftar lengkap yang memuat [nama mahasiswa, NIM, Judul Penelitian, Nama Pembimbing I dan II dan mengusulkan penerbitan surat keputusan kepada Rektor.
7. Kepala Biro APAK menyiapkan Buku Pembimbingan Skripsi
8. Rektor menetapkan Keputusan pembimbingan skripsi
9. Proses pembimbingan dilakukan dalam 6 tahap, yaitu:
   a. Tahap penetapan judul
   b. Tahap penetapan kelayakan proposal termasuk penyusunan instrumennya
   c. Tahap persiapan seminar proposal
   d. Tahap revisi proposal pasca seminar dan pelaksanaan penelitian lapang
   e. Tahap persiapan Ujian Skripsi
   f. Tahap pasca ujian skripsi
10. Dalam proses pembimbingan, Pembimbing I dan II menggunakan Buku Kontrol pembimbingan yang berisi:
    a. Identitas mahasiswa yang dibimbing
    b. Waktu dan tempat pembimbingan
    c. Materi bimbingan
    d. Tanda tangan pembimbing dan mahasiswa
11. Aktivitas MONEV dilakukan secara intensif oleh LP3M Cq Gugus Pengendali Mutu terhadap seluruh tahapan proses pembimbingan mengacu pada form evaluasi yang tersedia. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan menjamin mutu dan ketepatan waktu penyelesaian skripsi.
12. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk:
    a. Memastikan proses pembimbingan berjalan lancar secara efektif, efisien, sehingga progres penelitian dapat diidentifikasi dengan baik.
    b. Memberikan bantuan arahan dan pembinaan bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian skripsi.
13. Jika hasil MONEV mengindikasikan tidak adanya kemajuan proses pembimbingan dalam kurun waktu 1(satu) bulan karena kinerja oleh Pembimbing, maka penggantian pembimbing diajukan kepada Ketua Program Studi oleh mahasiswa untuk diterbitkan Surat Keputusan Rektor.
14. Jika ditemukan adanya praktek kecurangan atau plagiasi, Program Studi dapat mengusulkan kepada LP3M Cq, Gugus Pengendali Mutu untuk melakukan penyelidikan dan memberi rekomendasi untuk dikenai sanksi yang sepatutnya.

D. SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Seminar proposal penelitian skripsi, diselenggarakan setelah naskah proposal memperoleh persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II yang diketahui oleh Kepala Departemen Teknologi dan Bisnis.
2. Setiap Dosen Pembimbing memahami dan mendalami ipteks sesuai topik/judul proposal penelitian berdasarkan kompetensi keahliannya.
3. Narasumber seminar proposal sebanyak 3 orang, terdiri dari 2 orang Dosen Tetap minimal Asisten Ahli dan 1 orang Dosen Tidak Tetap [Praktisi] yang berpendidikan minimal magister dalam bidangnya.
4. Naskah proposal digandakan oleh mahasiswa sebanyak 9 eksamplar untuk:
   a. Pembimbing I dan II [2 eksamplar]
   b. Kepala Departemen Teknologi dan Bisnis [1 eksamplar]
   c. Ketua Program Studi [1 eksamplar]
   d. Narasumber [3 eksamplar]
   e. Kepala Biro APAK [1 eksamplar]
   f. Perpustakaan [1 eksamplar]
5. Mahasiswa mendaftar untuk mengikuti seminar proposal kepada Biro APAK
6. Naskah proposal, SK Seminar, dan undangan, didistribusikan oleh mahasiswa kepada para pihak diatas, paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan seminar,
7. Biro APAK menyiapkan:
   a. Surat Undangan Seminar dan menyiapkan tempat seminar yang layak yang ditandatangani oleh Kepala Biro APAK
   b. Mengusulkan Panitia dan Tim Seminar/Narasumber kepada Rektor yang terdiri dari:
      – 2 orang tenaga kependidikan sebagai Panitia Seminar
      – 2 orang pembimbing [Pembimbing I sebagai Ketua, Pembimbing II sebagai Sekretaris]
      – 3 orang Narasumber sebagai anggota
   c. Menyiapkan Berita Acara Seminar, daftar hadir, dan form penilaian
8. Mekanisme Seminar Proposal Skripsi, meliputi dari 3 bagian, yakni:
   a. *Bagian Pertama:* mahasiswa membacakan pernyataan keaslian skripsi di hadapan Narasumber dan menandatangani di atas materai cukup, dan dilanjutan dengan presentasi oleh mahasiswa selama maksimal 20 menit.
   b. *Bagian Kedua*: adalah klarifikasi dan saran perbaikan oleh Narasumber
   c. *Bagian Ketiga*: adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa.
9. Seminar Proposal Skripsi dipimpin oleh Pembimbing I selaku Ketua Tim Seminari dibantu oleh Pembimbing II selaku Sekretaris Tim Seminar.
10. Ketua Tim Seminar bertugas:
    a. Membuka acara seminar secara resmi dengan ketukan palu 3x.
    b. Menjelaskan mekanisme dan tahapan seminar.
    c. Mengatur jalannya proses seminar dan diskusi antara mahasiswa dan narasumber

d. Menghentikan sementara sidang ujian untuk melakukan penilain hasil seminar proposal skripsi, dengan ketukan palu 1x
e. Memimpin rapat untuk menentukan hasil seminar proposal skripsi
f. Melanjutkan kembali sidang untuk mengumumkan hasil seminar proposal skripsi dengan membacakan berita acara ujian, dengan ketukan palu 1x
g. Menutup acara seminar secara resmi dengan ketukan palu 3x

11. Sekretaris Tim Seminar bertugas membantu Ketua Tim Seminar
    a. Kelancaran proses seminar proposal skripsi
    b. Menyiapkan administrasi seminar, seperti: daftar hadir, berita acara seminar, dan keperluan administrasi lainnya
    c. Menyerahkan dokumen administrasi seminar proposal skripsi ke Kepala Biro APAK
    d. Mengajukan pertanyaan atau klarifikasi sebagaimana narasumber lainnya
    e. Bertindak selaku Ketua, apabila Ketua Tim Seminar berhalangan.
12. Nilai Seminar Proposal Skripsi ditentukan sebagai berikut:
    a. Penilaian didasarkan pada mutu proposal skripsi dan kemampuan berargumentasi secara lisan yang ditampilkan oleh mahasiswa pada saat seminar.
    b. Nilai seminar proposal skripsi terdiri dari mutu naskah proposal 60% dan argumentasi lisan 40%, dengan mempertimbangkan aspek kelayakan permasalahan, rujukan norma, dan metodologi.
    c. Setiap Narasumber wajib memberikan penilaian pada semua hal yang dibahas dan memberikan nilai pada form yang telah disiapkan.
    d. Nilai Seminar dicantumkan dalam Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
    e. Hasil Seminar, dinyatakan dengan predikat kelulusan tanpa revisi, kelulusan [dengan revisi dalam kurun waktu paling lama 3 bulan], serta dinyatakan tidak lulus dan mengulang.
    f. Skala Nilai adalah

Total Nilai	Skala Nilai	Rekomendasi
85 – 100	4 Sangat Baik	Lulus tanpa revisi dan siap turun lapangan
60 – 85	3 Baik	Dipertimbangkan dengan perbaikan maksimal 3 bulan
<60	2 buruk	Tidak lulus dan mengulang

13. Tata Tertib Seminar Proposal Skripsi
    a. Seluruh proses ujian berlangsung maksimal 120 menit.
    b. Mahasiswa hadir di ruang ujian 30 menit sebelum dimulai, dan Narasumber hadir diruang ujian 10 menit sebelum dimulai.
    c. Mahasiswa berpakaian sopan dan rapi, pakai JAS lengkap
    d. Narasumber berpakaian sopan dan rapi, menggunakan dasi
    e. Jika anggota Narasumber berhalangan hadir:
       – 1 orang, seminar dapat dilanjutkan
       – 2 orang atau lebih, seminar ditunda

14. Distribusi Naskah Proposal Skripsi
    a. Apabila dinyatakan lulus tanpa perbaikan, mahasiswa dipersilakan menggandakan naskahnya sebagaimana aturan berlaku, dan didistribusikan oleh mahasiswa kepada para pihak yang berkepentingan selambat-lambatnya dua minggu terhitung sejak tanggal lulus seminar.
    b. Apabila dinyatakan lulus dengan perbaikan, mahasiswa diberi kesempatan untuk berkonsultasi kepada Narasumber dan Tim Pembimbing di Kampus ITSBM Selayar, untuk masa selambat-lambatnya satu bulan terhitung sejak tanggal lulus seminar. Tetapi, jika kurun waktu itu terlewati, maka dinyatakan gagal dan wajib untuk mengikuti seminar ulang.
    c. Naskah proposal skripsi yang telah dinyatakan lulus, digandakan sebanyak 9 eksamplar, dijilid lux-*hardcover* dan diserahkan kepada Kepala Biro APAK untuk didistribusikan.

E. IZIN PENELITIAN SKRIPSI

1. Perizinan penelitian mempertimbangan lokasi penelitian antar daerah, membutuhkan koordinasi secara yang baik dan etis
2. Izin penelitian dikeluarkan oleh Kepala Biro APAK setelah seluruh rangkaian proses seminar selesai
3. Izin penelitian mencantumkan instansi tujuan, nama mahasiswa dan NIM, Program Studi, dan judul penelitian.
4. Izin penelitian wajib melampirkan naskah proposal dan instrumen penelitiannya
5. Naskah proposal lengkap [setelah revisi, jika ada], diberi persetujuan oleh Tim Pembimbing I dan II, serta Penguji/Seminar yang diketahui oleh Kepala Departemen Teknologi dan Bisnis.

F. UJIAN SKRIPSI

1. Penyelenggaraan Ujian Skripsi, jika:
    a. Naskah skripsi lengkap disetujui Pembimbing I dan Pembimbing-II, dan diketahui oleh dari Kepala Departemen Teknologi dan Bisnis.
    b. Mahasiswa telah melengkapi persyaratan administrasi dan akademik yang disyaratkan.
2. Setiap Dosen Pembimbing memahami dan mendalami ipteks sesuai topik/judul proposal penelitian berdasarkan kompetensi keahliannya.
3. Tim Penguji Skripsi sebanyak 3 orang, terdiri dari 2 orang Dosen Tetap minimal Asisten Ahli dan 1 orang Dosen Tidak Tetap [Praktisi] yang berpendidikan minimal magister dalam bidangnya.
4. Naskah Skripsi digandakan oleh mahasiswa sebanyak 9 eksamplar untuk:
    a. Pembimbing I dan II [2 eksamplar]
    b. Kepala Departemen Teknologi dan Bisnis [1 eksamplar]
    c. Ketua Program Stufi [1 eksamplar]
    d. Narasumber [3 eksamplar]
    e. Kepala Biro APAK [1 eksamplar]
    f. Perpustakaan [1 eksamplar]

5. Mahasiswa mendaftarkan untuk mengikuti ujian skripsi kepada Biro APAK
6. Naskah skripsi, SK Seminar, dan undangan, didistribusikan oleh mahasiswa kepada para pihak diatas, paling lambat 3 hari sebelum pelaksanan ujian skripsi,
7. Biro APAK menyiapkan:
   a. Surat Undangan Ujian Skripsi dan menyiapkan tempat seminar yang layak yang ditandatangani oleh Kepala Biro APAK
   b. Mengusulkan Panitia dan Tim Penguji/Narasumber kepada Rektor:
      – 2 orang tenaga kependidikan sebagai Panitia Ujian
      – 2 orang pembimbing [Pembimbing I selaku Ketua, dan Pembimbing II selaku Sekretaris]
      – 3 orang Penguji sebagai anggota
   c. Menyiapkan Berita Acara Ujian Skripsi, daftar hadir, dan form penilaian
8. Mekanisme Ujian Skripsi terdiri dari 3 sessi, yaitu:
   a. Sessi Pertama: mahasiswa membacakan pernyataan keaslian skripsi di hadapan Tim Penguji dan menandatangani di atas materai cukup, dan dilanjutan dengan presentasi oleh mahaasiawa selama maksimal 20 menit.
   b. Sessi Kedua adalah klarifikasi dan saran perbaikan oleh Narasumber
   c. Sessi Ketiga adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa.
9. Ujian Skripsi dipimpin oleh Pembimbing I selaku Ketua, dibantu oleh Pembimbing-II selaku Sekretaris Tim Penguji.
10. Ketua Tim Penguji bertugas:
    a. Membuka acara sidang ujian secara resmi dengan ketukan palu 3x.
    b. Menjelaskan mekanisme dan tahapan ujian.
    c. Mengatur jalannya proses ujian dan diskusi antara mahasiswa dan penguji
    d. Menghentikan sementara ujian untuk melakukan penilain hasil ujian skripsi mahasiswa, dengan ketukan palu 1x
    e. Memimpin rapat untuk menentukan hasil ujian skripsi mahasiswa
    f. Melanjutkan kembali sidang untuk mengumumkan hasil ujian skripsi mahasiswa dengan membacakan berita acara ujian, dengan ketukan palu 1x
    g. Menutup sidang ujian secara resmi dengan ketukan palu 3x
11. Sekretaris Penguji berperan membantu Ketua Tim Penguji
    a. Kelancaran proses ujian skripsi
    b. Menyiapkan administrasi ujian, seperti: daftar hadir, berita acara ujian, dan keperluan administrasi lainnya
    c. Menyerahkan dokumen administrasi ujian skripsi ke Kepala Biro APAK
    d. Mengajukan pertanyaan-klarifikasi sebagaimana anggota penguji lainnya
    e. Bertindak selaku Ketua apabila alih tugas Ketua Tim Penguji berhalangan.
12. Nilai Ujian Skripsi ditentukan sebagai berikut:
    a. Penilaian didasarkan pada mutu naskah skripsi dan kemampuan berargumentasi secara lisan yang ditampilkan oleh mahasiswa pada saat ujian.

b. Nilai ujian skripsi terdiri dari mutu naskah skripsi 60% dan argumentasi lisan 40%, dengan mempertimbangkan aspek kejelasan permasalahan, rujukan norma, metodologi, dan pembahasan.
c. Setiap Penguji wajib memberikan penilaian pada semua hal yang dibahas dan memberikan nilai pada form yang telah disiapkan.
d. Nilai Ujian dicantumkan dalam Berita Acara Ujian
g. Hasil Ujian dinyatakan dengan predikat kelulusan [tanpa revisi], kelulusan [dengan revisi dalam kurun waktu paling lama 3 bulan], serta dinyatakan tidak lulus dan mengulang.
h. Skala Nilai adalah

Total Nilai	Skala Nilai	Rekomendasi
85 – 100	4 Sangat Baik	Lulus tanpa revisi
60 – 85	3 Baik	Dipertimbangkan dengan perbaikan maksimal 3 bulan
<60	2 buruk	Tidak lulus dan mengulang

13. Tata Tertib Ujian Skripsi
    a. Seluruh proses ujian berlangsung maksimal 120 menit.
    b. Mahasiswa hadir di ruang ujian 30 menit sebelum dimulai, dan Tim Penguji hadir diruang ujian 10 menit sebelum dimulai.
    c. Mahasiswa berpakaian sopan dan rapi, pakai JAS lengkap
    d. Tim penguji berpakaian sopan dan rapi, menggunakan dasi
    e. Jika anggota Tim Dosen Penguji berhalangan hadir:
       – 1 orang, ujian dapat dilanjutkan
       – 2 orang atau lebih, ujian ditunda
14. Distribusi Naskah Penelitian Skripsi
    a. Apabila dinyatakan lulus tanpa perbaikan, mahasiswa dipersilakan meng-gandakan naskahnya sebagaimana aturan berlaku, dan didistribusikan oleh mahasiswa kepada para pihak yang berkepentingan selambat-lambatnya dua minggu terhitung sejak tanggal lulus Ujian.
    b. Apabila dinyatakan lulus dengan perbaikan, mahasiswa diberi kesempatan untuk berkonsultasi kepada ke Tim Penguji dan Tim Pembimbing di Kampus ITSBM Selayar, untuk masa selambat-lambatnya satu bulan terhitung sejak tanggal lulus seminar. Tetapi, jika kurun waktu itu terlewati, maka dinyatakan gagal dan wajib untuk mengikuti ujian ulangan.
    c. Naskah skripsi yang telah dinyatakan lulus, digandakan sebanyak 9 eksamplar, dijilid lux-*hardcover* dan diserahkan kepada Kepala Biro APAK *untuk didistribusikan.*
    d. *SoftCopy* 1 set diserahkan ke Kepala Perpustakaan untuk kepentingan *digital library,* dan *database website.*

TUGAS AKHIR
Mahasiswa S1
ITSBM SELAYAR

NASKAH PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2025

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SELAYAR

BAB 3
TATA URUT SKRIPSI

A. FORMAT PENYAJIAN NASKAH

1. Sistematika Skripsi.

   Secara keseluruhan tata urut penelitian skripsi, tersusun sesuai sistematika, dengan klasifikasi terdiri dari: unsur pengawalan, unsur materi-isi, dan unsur pengakhiran, dengan rincian sebagai berikut:

   Pada unsur pengawalan, meliputi:

   Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Motto Dan Persembahan, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Orisinalitas, Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah, Prakata, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Grafik, Daftar Lampiran.

   Pada unsur materi-isi, meliputi:

   Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian Dan Pembahasan, serta Penutup.

   Pada unsur pengakhiran, meliputi

   Daftar Pustaka, Lampiran.

2. Untuk PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI, dituliskan sistematika di dalam daftar isi, sebagai berikut:

   HALAMAN PERSETUJUAN,
   HALAMAN PENGESAHAN,
   HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS
   PRAKATA
   ABSTRAK
   DAFTAR ISI
   DAFTAR TABEL
   DAFTAR GAMBAR
   DAFTAR GRAFIK [jika ada]
   DAFTAR LAMPIRAN
   BAB I PENDAHULUAN
   - A. Latar Belakang Masalah
   - B. Masalah Penelitian
     1. Identifikasi Masalah
     2. Perumusan Masalah
   - C. Tujuan Penelitian
   - D. Kegunaan Penelitian

   BAB II TINJAUAN PUSTAKA
   - A. Penelitian Terdahulu
   - B. Penjelasan Normatif tentang Variabel [aspek] Dependen

C. Penjelasan Normatif tentang Variabel [aspek] Independen
D. Penjelasan Normatif tentang Hubungan Variabel [aspek] dependen dan Independen
E. Kerangka Teori
F. Hipotesis [Pertanyaan Penelitian]
G. Variabel [Aspek Penelitian]

BAB III METODE PENELITIAN

[Kuantitatif]

A. Pendekatan/desain penelitian
B. Lokasi Penelitian
C. Jenis dan Sumber Data
D. Populasi dan Sampel
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Teknik Pengolahan Data
G. Teknik Analisis Data
H. Jadwal Penelitian

[Kualitatif[

A. Pendekatan/desain penelitian
B. Lokasi Penelitian
C. Fokus Penelitian
D. Jenis dan Sumber Data
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Teknik Pengolahan Data
G. Teknik Analisis Data
H. Jadwal Penelitian

[Campuran]: ikuti penjelasan metodologi pada halaman 38-39.

[Pengembangan]: ikuti penjelasan metodologi pada halaman 39-40.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3. Untuk Naskah SKRIPSI lengkap, dituliskan sistematika di dalam daftar isi, sebagai berikut:

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
PRAKATA
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GRAFIK [jika ada]
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Masalah Penelitian
1. Identifikasi Masalah
2. Perumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Kegunaan Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu
B. Penjelasan Normatif tentang Variabel [aspek] Dependen
C. Penjelasan Normatif tentang Variabel [aspek] Independen
D. Penjelasan Normatif tentang Hubungan Variabel [aspek] dependen dan Independen
E. Kerangka Teori
F. Hipotesis [Pertanyaan Penelitian]
G. Variabel [Aspek Penelitian]
BAB III METODE PENELITIAN
[Kuantitatif]
A. Pendekatan/desain penelitian
B. Lokasi Penelitian
C. Jenis dan Sumber Data
D. Populasi dan Sampel
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Teknik Pengolahan Data
G. Teknik Analisis Data
[Kualitatif[
A. Pendekatan/desain penelitian
B. Lokasi Penelitian
C. Fokus Penelitian
D. Jenis dan Sumber Data
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Teknik Pengolahan Data
G. Teknik Analisis Data
[Campuran]: ikuti penjelasan metodologi pada halaman 38-39.
[Pengembangan]: ikuti penjelasan metodologi pada halaman 39-40.
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN
A. Profil Lokasi Penelitian
B. Data Penelitian
1. Data Variabel [aspek] Dependen
2. Data Variabel [aspek] Indenpenden

3. Data Variabel [aspek] lainnya, jika ada
3. Data Cross antara Variabel [aspek]

C. Analisis Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

[Contoh lampiran 15 halaman 76]

B. Deskripsi Naskah Skripsi: UNSUR PENGAWALAN

1. Halaman Sampul *[lampiran 1 halaman 61]*
   a. Sampul skripsi menggunakan kertas *BUFFALO*, ukuran A4
   b. Warna sampul skripsi:
      Merah Marun : Program Studi Kewirausahaan
      Kuning : Program Studi Ilmu Komputer
      Hijau Daun : Program Studi Administrasi Kesehatan
      Biru Laut : Program Studi Teknologi Hasil Perikanan
   c. Kode Program Studi di tulis di kanan atas dengan huruf besar *Times New Roman*, font 14, margin kanan
      A6 : Program Studi Kewirausahaan
      B6 : Program Studi Ilmu Komputer
      C6 : Program Studi Administrasi Kesehatan
      D6 : Program Studi Teknologi Hasil Perikanan
2. Halaman Judul *[lampiran 2 halaman 62]*
   Halaman judul memuat hal-hal [sesuai urutan]: Kode Program Studi, Judul Skrips, Logo ITSBM Selayar, Nama Mahasiswa, NIM, Kalimat: Diajukan Untuk Memenuhi Syarat seminar proposal atau ujian skripsi berdasarkan Keputusan Rektor Nomor [diisi…], Nama Program Studi [Teknologi Hasil Perikanan, Kewirausahaan, Administrasi Kesehatan, Ilmu Komputer], Departemen Teknologi dan Bisnis, Identitas ITSBM Selayar, dan tahun.
   Beberapa hal yang harus diperhatikan, mencakup:
   a. Kode Program Studi di tulis di kanan atas dengan huruf besar *Times New Roman*, font 14, margin kanan.
   b. Penulisan Judul Proposal [Laporan] Skripsi dengan huruf kapital, 1 spasi, *Times New Roman*, font 12-14, margin-Centre.
   c. Logo ITSBM Selayar harus jelas dengan ukuran seimbang [verikal-horizontal], diletakkan ditengah.
   d. Nama mahasiswa dan NIM, dengan huruf kapital, 1 spasi, *Times New Roman, font 12, margin-Centre.*

e. Kalimat: Diajukan Untuk Memenuhi Syarat seminar proposal atau ujian skripsi berdasarkan Keputusan Rektor Nomor [diisi…]. Penulisannya pakai huruf kecil, 1 spasi, *Times New Roman*, font 12, *margin-Centre.*
f. Nama Program Studi, dengan huruf kapital, *Times New Roman*, font 14, *margin-Centre.*
g. Departemen Teknologi dan Bisnis, dengan huruf kapital, *Times New Roman, font 14, margin-Centre.*
h. Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammamdiyah Selayar TSBM Selayar, dengan huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-Centre.*
i. Benteng Selayar, Tahun 2026, dengan huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-Centre.*

3. Halaman Motto Dan Persembahan *[lampiran 5 halaman 65]*
   a. Memiliki relevansi dengan judul penelitian dan pembahasannya
   b. Dapat dikaitkan dengan Ayat-ayat Al-Qur'an, Hadist Nabi, atau peribahasa
   c. Pernyataan singkat dan padat, mengandung makna motivasi
   d. Motto: Judulnya, huruf kapital, dan pernyataannya pakai huruf kecil, *Times New Roman, font 12, margin-Centre*, dalam kotak, 1.5 spasi
   e. Persembahan ditunjukkan kepada kedua orang tua, kerabat dekat dan juga orang yang paling berjasa dalam penyelesaian studi
   f. Persembahan, ditulis dengan huruf kecil di dalam kotak, *Times New Roman, font 12, margin-Centre*, di halaman bawah.
4. Halaman Persetujuan *[lampiran 6 dan 7 halaman 66- 67]*
   a. Menuliskan HALAMAN PERSETUJUAN dengan huruf besar, *Times New Roman, font 14, margin-Centre.*
   b. Menuliskan kembali secara lengkap dan berurut Nomor 2b, 2c, 2d, 2e dengan format yang sama.
   c. Menuliskan Nama dan NBM Dosen Pembimbing I [bagian kiri] dan Dosen Pembimbing II [bagian kaman] dan siapkan ruang untuk tanda tangan. Ditulis dengan huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-Centre.*
   d. Menuliskan MENGETAHUI, dengan huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-Centre.*

Pembimbing-I,	Pembimbing-II,
……..	……..
NBM. ……	NBM. ……

Mengetahui
Kepala Departemen Teknologi dan Bisnis

……..
NBM. ……

5. Halaman Pengesahan *[lampiran 8 dan 9 halaman 68-69*
   a. Menuliskan HALAMAN PENGESAHAN dengan huruf besar, *Times New Roman, font 14, margin-Centre.*
   b. Menuliskan kembali secara lengkap dan berurut Nomor 2b, 2c, 2d, 2e dengan format yang sama
   c. Menuliskan Nama dan NBM Tim Penguji/Narasumber dan siapkan ruang untuk tanda tangan. Ditulis dengan huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-Centre.*

      Tim Penguji

……	[sebut nama]	Ketua	…….. [di ttd]
……	[sebut nama]	Sekretaris	…….. [di ttd]
……	[sebut nama]	Anggota	…….. [di ttd]
……	[sebut nama]	Anggota	…….. [di ttd]
……	[sebut nama]	Anggota	…….. [di ttd]

   d. Menuliskan Mengetahui/Mengesahkan, pakai huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-Centre.*

      MENGETAHUI/MENGESAHKAN
      Rektor,

      ……..
      NBM. ……..

6. Halaman Pernyataan Orisinalitas *[lampiran 10 halaman 70]*
   a. PERNYATAAN ORISINALITAS, pakai huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-Centre,* di halaman atas.
   b. Isi pernyataan, pakai huruf kecil, *Times New Roman,* font 12, *margin-Justify,* 2 spasi.
   c. Ditandatangani di atas materai cukup.
7. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah *[lampiran 11 halaman 71]*
   a. PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH, ditulis dengan huruf kapital, Times New Roman, font 12, margin-Centre, di halaman atas
   b. Isi pernyataan, pakai huruf kecil, *Times New Roman, font 12, margin-Justify,* 2 spasi.
   c. Ditandatangani di atas materai cukup.
8. Prakata *[lampiran 12 halaman 72]*
   a. Memuat pernyataan syukur dan terima kasih ke berbagai pihak yang telah berkontribusi menyesaikan skripsi, termasuk Rektor dan jajaran pimpinan hingga ke Program Studi dan pembimbing skripsi.
   b. PRAKATA, pakai huruf kapital, Times New Roman, font 12, *margin-Centre,* di halaman atas.

c. Isi Prakata, termasuk ucapan terima kasih, pakai huruf kecil, *Times New Roman, font 12, margin-Justify,* 2 spasi.
d. Ditandatangani oleh mahasiswa peneliti.

9. Daftar Isi *[lampiran 14 halaman 75]*
   a. Memuat Bab dan Sub-Bab dari seluruh isi skripsi.
   b. Tersusun dari kiri ke kanan: Bab, Isi, Halaman.
   c. ditulis dengan huruf kecil, *Times New Roman*, font 12, *margin-Justify*, 2 spasi.
10. Daftar Tabel *[lampiran 16 halaman 78]*
   a. Tersusun dari kiri ke kanan: Tabel, Isi Tabel, Halaman
   b. Pakai huruf kecil, *Times New Roman, font 12, margin-Justify*. 1 spasi.
   c. Tabel berikutnya gunakan 1.5 spasi
11. Daftar Gambar *[lampiran 16 halaman 78]*
   a. Tersusun dari kiri ke kanan: Gambar, Isi, Halaman
   b. Dipakai huruf kecil, *Times New Roman, font 12, margin-Justify*, 1 spasi
   c. Gambar berikutnya gunakan 1.5 spasi
12. Daftar Grafik *[lampiran 16 halaman 78]*
   a. Tersusun dari kiri ke kanan: Grafik, Isi, Halaman
   b. Dpakai huruf kecil, *Times New Roman, font 12, margin-Justify*, 1 spasi
   c. Grafik berikutnya gunakan 1.5 spasi
13. Daftar Lampiran. *[lampiran 16 halaman 78]*
   a. Tersusun dari kiri ke kanan: Lampiran, Isi, Halaman
   b. Dipakai huruf kecil, *Times New Roman, font 12, margin-Justify*, 1 spasi
   c. Lampiran berikutnya gunakan 1.5 spasi
14. Abstrak *[Lampiran 13 halaman 78]*
   a. Memuat deskripsi tentang masalah, tujuan, metode, dan hasil penelitian dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Asing
   b. ABSTRAK, pakai huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-centre.*
   c. Ditulis sebanyak 150 - 250 kata, dengan huruf kecil, *Times New Roman, font 12, margin-Justify,* 1 spasi.
   d. Mencantumkan nama mahasiswa dan NIM, dipakai huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-centre.*
   e. Ditulis kata kunci paling banyak 3 kata. pakai huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-centre.*

C. Deskripsi Naskah Skripsi: UNSUR MATERI-ISI *[Lihat Penjelasan di Bab 4]*

a. Setiap halaman isi skripsi ukuran A4-70 gram, ditulis 2 spasi, *Times New Roman, Font 12,* Margin Atas, 2.5 cm [termasuk nomor halaman di kanan atas], Margin Bawah, 2 cm, Margin Kiri 2.5 cm, dan Margin Kanan 2 cm.
b. Pada bagian isi, dituliskan BAB dan Judul BAB, dengan huruf kapital, *Times New Roman, font 12, margin-centre*, 1 spasi
c. Gunakan angka romawi [I, II, III, IV, V]
d. Isi Bab, dituliskan BAB dan Judul BAB, dengan huruf kecil [huruf pertama, Kapital], *Times New Roman, font 12, margin-centre*, 2 spasi.

e. Penjelasan isi Bab dapat dilihat *Penjelasan pada Bab 4*, meliputi: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Penutup [kesimpulan dan saran].

D. Deskripsi Naskah Skripsi: UNSUR PENGAKHIRAN *[Lihat Penjelasan di Bab 4]*

1. Daftar Pustaka

   Sebagai konsekwensi dari acuan norma pada penelitian ilmiah, maka diperlukan adanya inventarisasi pustaka yang digunakan. Hal ini dimaksudkan agar dapat dipastikan bahwa naskah teks skripsi didukung dengan norma-norma akademik yang diperoleh dan berbagai sumber.

   a. Dituliskan dengan jarak satu spasi, di mana diantara referensi yang satu dengan lainnya digunakan jaran spasi 1.5.
   b. Disusun daftar menurut abjad nama pengarang dimulai dengan hurif a dan seterusnya
   c. Semua pengarang yang dikutip secara langsung dalam teks naskah, wajib tercantum pada daftar Pustaka. Tetapi memungkinkan memasukkan ke daftar tersebut sekalipun hanya menggunakakan kutipan tidak langsung.

2. Lampiran

   Untuk kelengkapan Skripsi diperlukan adanya lampiran, sekaligus untuk men-*justifikasi* kebenaran berbagai data dan informasi yang digunakan dalam peneltitian dan memberikan keyakinan lebih percaya kepada pembimbing, penguji dan pembaca khalayak. Lampiran dapat terdiri dari:

   a. Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari instansi.
   b. SK Pembingangan dan SK Pengujian.
   c. Instrumen [seperti misalnya: kuesioner, angket, checklist obesertasi, check list sudi dokumentasi, *intervieuw guide*, Pedoman FGD.
   d. Data Dasar, hasil olahan, analisis data, dan intisari rekaman hasil wawancara.
   e. Dokumen pendukung seperti profil daerah, peraturan perundangan.
   f. Daftar Riwayat Hidup.
   g. Foto-foto kegiatan penelitian lapangan.

TUGAS AKHIR
Mahasiswa S1
ITSBM SELAYAR

NASKAH PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2025

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SELAYAR

BAB 4
TATA NASKAH SKRIPSI

Pada konteks ini, Tata Naskah, dideskripsikan dalam suatu format laporan ilmiah dalam bentuk Skripsi untuk penyelesaian tugas akhirnya. Format laporan distrukturkan sedemikian rupa mengikuti pola [gaya] teks naskah laporan ilmiah. Diketahui bahwa terdapat beragam teknik penyusunan laporan ilmiah [termasuk *Skripsi]*, dengan gaya selingkung masing-masing, dengan tetap mempertimbangkan aspek kesamaan dalam penuangan substansi materi naskah dan desain logika kerangka pikirnya.

Sehubungan dengan itu, ITSBM SELAYAR menetapkan ketentuan tata naskah skripsi tersendiri yang mengedepankan aspek relevansi keilmiahan menurut alur pikir kerangka logis dan substansi penyusunanya, sebagai pedoman utama dalam rangkaian proses penelitian ilmiah, pembimbingan dan pengujiannya dalam bidang keilmuan Kewira-usahaan, Teknologi Hasil Perikanan, Administrasi Kesehatan, dan Ilmu Komputer.
Berikut ini ditampilkan kerangka sederhana untuk menjelaskan keterkaitan hubungan antar segmen-segmen kegiatan penelitian skripsi.

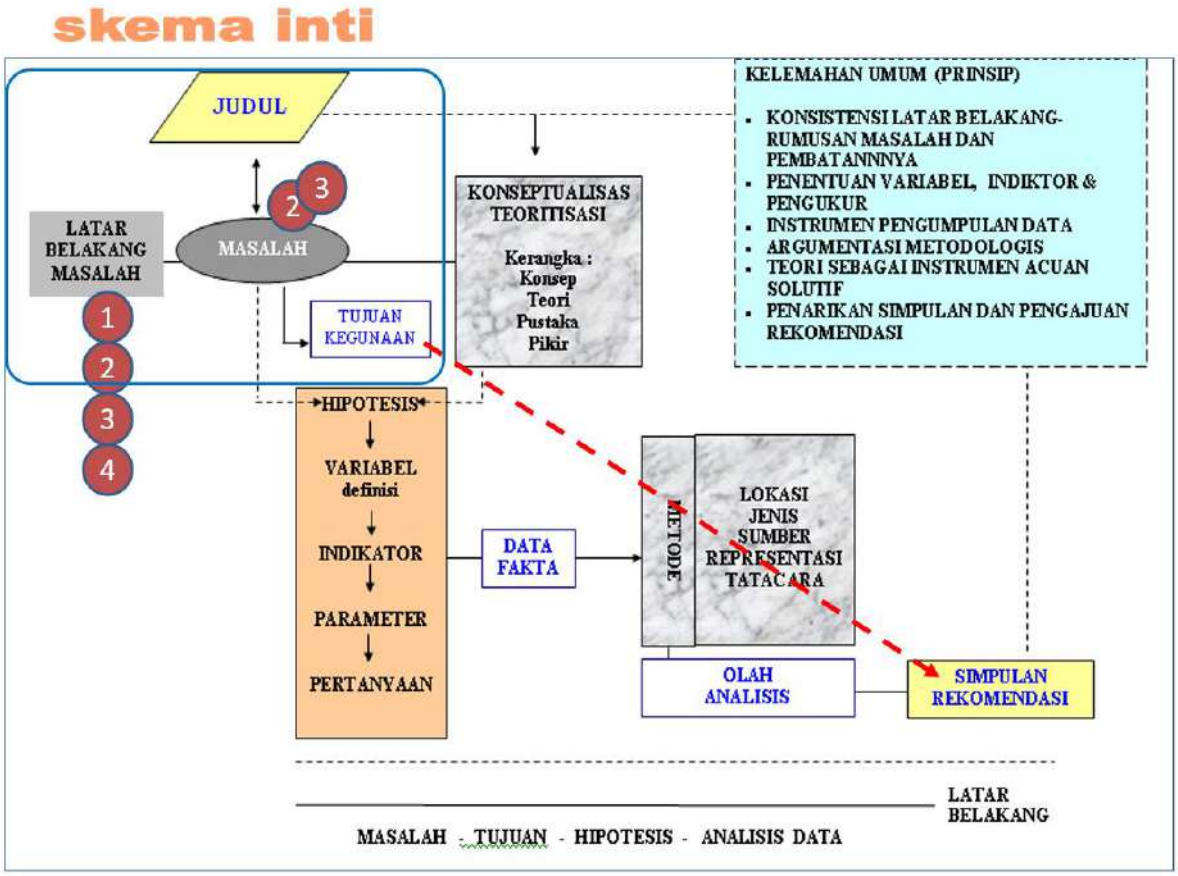

A. PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Proposal skripsi, merupakan naskah usulan yang memuat rancangan penelitian berdasar pada kaidah ilmiah. Disusun secara sistematis, metodologis dan logis, agar dapat digunakan dalam rangkaian proses penelitian dengan benar dalam jangka waktu terjadwal. Penulisan naskah proposal penelitian sesuai format yang ditentukan di bawah bimbingan dosen yang berkompeten. Format proposal skripsi mencakup unsur-unsur, seperti:

1. Judul penelitian
2. Abstrak
3. Latar Belakang Masalah
4. Identifikasi Masalah
5. Rumusan Masalah
6. Tujuan Penelitian
7. Kegunaan penelitian
8. Tinjauan Pustaka
   - Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan
   - Kajian Norma Teoritis dan/atau ketentuan perundangan
   - Kerangka Pikir
   - Proposisi, Hipotesis, Variabel, Definisi Operasional [kuantitatif]
   - Asumsi, Pertanyaan penelitian, Fokus penelitian [kualitatif]
9. Metode Penelitian

   Kuantitatif:
   - Pendekatan/desain penelitian
   - Lokasi Penelitian
   - Jenis dan Sumber Data
   - Populasi dan Sampel
   - Teknik Pengumpulan Data
   - Teknik Pengolahan Data
   - Teknik Analisis Data
   - Jadwal Penelitian

   Kualitatif:
   - Pendekatan/desain penelitian
   - Lokasi Penelitian
   - Fokus Penelitian
   - Jenis dan Sumber Data
   - Teknik Pengumpulan Data
   - Teknik Pengolahan Data
   - Teknik Analisis Data
   - Jadwal Penelitian

   Campuran [ikuti penjelasan metodologi pada halaman 38-39]

   Terapan dan Pengembangan [ikuti penjelasan metodologi pada halaman 39-40]
10. Jadwal Peneltian
11. Lampiran instrumen penelitian

B. NASKAH LAPORAN SKRIPSI

Naskah Skripsi, melengkapi proposal penelitian yang telah diseminarkan dan disetujui oleh Pembimbing dan Tim Penguji, dengan menambahkan penjelasan tentang hasil penelitian dan pembahasannya, serta kesimpulan dan saran. Hasil penelitian adalah pengungkapan serangkaian data [kuantitatif atau kualitatif] yang telah diperoleh dari sumber data melalui penelitian lapangan yang dianalisis sesuai kebutuhannya.

Dengan demikian, pada bagian ini memuat:

1. Profil Lokasi Penelitian
2. Penyajian data menurut variabel [dimensi]
3. Pembahasan atau analisis data
4. Kesimpulan
5. Saran
6. Daftar Pustaka
7. Lampiran

C. PENJELASAN ISI PROPOSAL DAN NASKAH LAPORAN SKRIPSI

1. Judul Penelitian

Di dalam judul proposal penelitian skripsi, terkandung hal-hal yang bersifat orisinil dan menarik perhatian. Memuat kata dan kalimat kunci yang mencerminkan orientasi materi yang akan diteliti dan lokasi penelitiannya. Judul tersebut ditetapkan setelah terlebih dahulu disusun latar belakang penelitian dan rumusan masalahnya, agar dapat dipastikan bahwa pernyataan judul itu memang memiliki kandungan permasalahan yang memerlukan pemecahan ilmiahnya. Judul penelitian memuat kata kunci berkenaan dengan termino-loginya yang menegaskan makna menarik dan tidak menimbulkan *mis-interpretasi*.

Contoh Judul Penelitian

1. Peran UMKM Pariwisata dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar
2. Penerapan sistem pelayanan administrasi digital untuk peningkatan mutu layanan Kesehatan di Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar
3. Pemanfaatan rekayasa olahan ikan pelagis untuk peningkatan konsumsi protein masyarakat Jampea Kabupaten Kepulauan Selayar
4. Analisis Keamanan Jaringan Hotspot dengan pendekatan Network Development Life Cycle di Kantor Dinas Infokom Kabupaten Kepulauan Selayar

2. Abstrak

Memuat aspek ringkasan terbatas sebagai petunjuk penting dalam naskah penelitian yang mengungkatkan intisari tentang pentingnya aspek penelitian, tujuan penelitian, dan pendekatan penelitian yang digunakan. Abstrak memilik 2 bentuk, yaitu abstrak indikatif dan abstrak informatif. Abstrak indikatif mendeskripsikan secara singkat permasalahan penelitian, tidak memadatkan isi penelitian, karena bertujuan agar lebih cepat diketahui dan hanya memberikan

petunjuk lingku tulisan agar diyakini bahwa proposal skripsi tersebut penting diketahui dan didalami. Sementara itu, abstrak infromatif, merupakan gambaran menyeluruh dari naskah skripsi dengan menampilkan informasi lengkap sehingga tidak perlu membaca naskah secara keseluruhan.

Contoh Abstrak *[Lampiran 13 halaman 74]*

3. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dijelaskan mengenai aspek-aspek yang melatari munculnya permasalahan ilmiah yang akan diteliti. Fungsi latar belakang masalah adalah bersifat penggambaran obyektif, rasional, dan sistematis tentang jawaban terhadap pertanyaan: "mengapa penelitian ini harus dilakukan". Pada dasarnya memuat dekskripsi teoretis dan gejala empiris terkait dengan topik atau permasalahan yang diteliti.

Pola penyusunannya mengikuti model deduktif [dari umum ke khusus]. Terkait dengan hal ini, terdapat 4 bagian penting yang perlu dikemukakan pada latar belakang masalah, yaitu:

a. Deskripsi tentang norma-norma yang dipedomani sebagai pembenar [justifikasi] berkenaan dengan topik dan permasalahan yang diteliti. Norma-norma tersebut dapat berupa Firman Tuhan, teori dari para pakar, aturan perundangan. Dengan model deduktif, dikemukakan secara berurut dari "*general theory-middle theory-local theory*, atau dari undang-undang, Peraturan Pemerintah, Kepres, Inpres, Permen, Kepmen, Perda Provinsi, Pergub, Kepgub, Perda kabupaten, Perbub, Kepbup, hingga sampai ke Perdes dan Kepdes [diseuaikan dengan kebutuhan peneliti]. Hendaknya disertai dengan sumber resminya.
b. Deskripsi tentang fenomena akibat, yaitu segala sesuatu yang dapat diamati dengan pancaindera. Diungkapkan secara lugas disertai dengan data dan informasi yang valid agar tidak terkesan sebagai pernyataan yang mengundung unsur pembohongan publik.
c. Deskripsi tentang faktor penyebab adanya akibat, yaitu segala sesuatu yang menjadi penyebab [tersembunyi] dari munculnya suatu akibat. Diungkapkan secara lugas disertai dengan data dan informasi yang valid agar tidak terkesan sebagai pernyataan yang mengundung unsur pembohongan publik.
d. Deskripsi tentang urgensi dari penelitian ini secara obyektif, rasioonal, dan sistematis. Perlu ada cerita tentang 3 hal, yaitu: 1) relevansi kebutuhan masyarakat dan pembangunan dengan permasalahan yang diteliti, 2) pengalaman penelitian sejenis oleh peneliti sebelumnya di berbagai lokasi. 3} signifikansi permasalahan untuk perkembangan ipteks masa depan.

4. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah atau sering juga dinamakan sebagai batasan masalah, terdiri dari kata/kalimat kunci yang menjadi issu berseliweran. Isu-isu tersebut hendaknya dapat diidentifikasi dan inventarisasi dengan baik dan tepat, kemudian diklasifikasi isu-isu yang berkenaan dengan pemecahan masalah saja yang digunakan. Pemetaan isu tersebut dirunut menurut faktor-faktor akibat dan sebabnya secara obyektif dan konsisten. Dapat diperoleh

berbagai kemungkinan sebagai alternatif yang diidentifikasi. Berdasar pada isu yang telah terklasifikasikan tersebut, selanjutnya dapat disusun batasan masalahnya untuk didefinisikan secara jelas, layak, dan akurat.

5. Rumusan Masalah

Definisi masalah yang telah diperoleh sebelumnya dapat diterjemahkan dalam bentuk rumusan masalah. Ada 2 kemungkinan yang dapat dipilih, yaitu dalam bentuk "pertanyaan" atau "pernyataan". Rumusan masalah memuat pernyataan tunggal [masalah pokok] atau multi [sub masalah], terdiri dari 1 atau 2 lebih yang dapat diproyeksikan sebagai aspek [kualitatif] atau variabel [kuantitatif]. Pada level penelitian skripsi, dapat mengikuti contoh berikut:

Bentuk Pertanyaan:

a. Apakah pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kualitatif]
b. Bagaimana pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kualitatif atau kuantitatif]
c. Berapa besar peran pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kuantitatif]
d. Sejauhmana pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar berperan dalam meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kualitatif atau kuantitatif]
e. Adakah hubungan antara peran UMKM dan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kuantitatif]

Bentuk Pernyataan:

a. Pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kualitatif atau kuantitatif]
b. Pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar peran besar dalam meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kuantitatif]

6. Tujuan Penelitian

Pernyataan tujuan penelitian diperlukan sebagai pedoman arah untuk mencapai hasil penelitian dengan baik. Oleh karena itu, perlu ada rumusan tujuan yang jelas didasarkan pada kehendak memecahkan permasalahan ilmiahnya. Pada akhir kegiatan penelitian, mesti dapat diperiksa apakah tujuan penelitian itu sungguh-sungguh tercapai? Selanjutnya, rumusan tujuan hendaknya dapat mencerminkan pendekatan penelitian yang digunakan.

Rumusan Masalah	⇦	**Tujuan Penelitian**	⇨	Metodologi	⇨	Hasil dan pembahasan

Contoh:
Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah:

a. Ingin **mempelajari** *[to studi]* tentang peran pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar dalam meningkatkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah [Pendekatan kualitatif]
b. Ingin **menggambarkan** *[to describe}* bagaimana pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kualitatif atau kuantitatif]
c. Ingin **mengkaji-menganalisis** *[to analysis}* berapa besar peran pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kuantitatif]
d. Ingin **mengungkapkan** *[to reveal]* Sejauhmana pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar berperan dalam meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kualitatif atau kuantitatif]
e. Ingin mengalisis hubungan antara peran UMKM dan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah ? [Pendekatan kuantitatif]

7. Kegunaan Penelitian

Pada konteks ini, hendaknya penelitian yang dilakukan memiliki kegunaan yang realistis, agar sejak awal diketahui bahwa penelitian itu tidak memiliki "kepercumaan". Kegunaan penelitian diperlukan juga untuk memastikan adanya hasil dan rekomendasi penelitian yang dapat disumbangkan ke berbagai pihak. Pada dasarnya, kegunaan penelitian adalah untuk kepentingan akademik dan pembangunan. Kegunaan akademik [ilmiah] merujuk pada pengembangan ipteks di mana terdapat kontribusi referensi ilmiah bersifat teoritik atau konseptual, dan juga dapat membantu dinamika ipteks yang terbuka diteliti lebih lanjut oleh peneliti berikutnya. Adapun kegunaan untuk pembangunan [praktis], antara lain dimaksudkan agar langsung dapat ditindaklanjuti oleh komunitas sasaran penelitian atau dalam rangka reorientasi perubahan kebijakan pemerintah terkait permasalahan yang telah direkomendasikan pemecahan permasalahnnya.

Contoh Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, kiranya dapat memberi kontribusi optimal untuk beragam kepentingan, seperti:

a. Kegunaan Ilmiah, dimana hasil penelitian tentang peran pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar dalam meningkatkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dapat digunakan untuk mengkayakan perspektif referensi konsepsional atau teoritik serta acuan metodologisnya. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dasar untuk penelitian selanjutya, khususnya berkenaan dengan cakup permasalahan atau sejenisnya.
b. Kegunaan Praktis, kiranya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan penting oleh pengusaha UMKM di Kepulauan Selayar dalam rangka peningkatnya perannya meningkatkan kinerja dan produktivitasnya, serta untuk Pemerintah Kabupaten

Kepulauan Selayar kiranya dapat menjadi alternatif pertimbangan untuk pembinaan pengusaha UMKM. Selain itu, kiranya dapat pula dijadikan sebagai acuan contoh "best practices" di daerah lain yang memiliki karakteristik yang relevan.

8. Tinjauan Pustaka

Kepustakaan dipandang penting sebagai pedoman arah dalam memastikan ancangan pemecahan masalah penelitian. Memuat tentang pandangan para ahli, pakar, cendekiawan yang dapat diakses pada berbagai referensi pustaka dan media elektronik seperti *e-book*. Kepustakaan dimaksud dapat berbentuk uraian tentang penelitian terdahulu, konsep-konsep atau teori dan ketentuan perundangan yang relevan. Peneliti perlu memberikan ulasan agar dapat diketahui letak perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinjani, Alfariz, Rikya, Z, Uzwatun, dan Yanuar T. [lihat table berikut], sehingga dapat diketahui *orisinalitas*nya dan tak terjadi pengulangan yang sama, sehingga mereduksi kemungkinan terjadinya plagiasi. Dalam uraian tinjauan pustaka, harus memuat berkenaan dengan:

- Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan;
- Kajian Norma Teoritis dan/atau ketentuan perundangan
- Kerangka Pikir
- Proposisi, Hipotesis, Variabel, Definisi Operasional [kuantitatif]
- Asumsi, Pertanyaan penelitian, Fokus penelitian [kualitatif]

9. Penelitian Terdahulu

Peneliti harus terlebih dahulu mengemukakan pada bagian awal tinjauan pustakanya dengan melakukan penelusuran referensi hasil kajian dari peneliti sebelumnya yang memiliki kesesuaian dengan topik/judul penelitian yang akan dilakukan. Hal ini berguna sebagai rujukan pembanding, agar dapat diketahui batas-batas cakupan penelitian yang sudah ada. Dalam hal ini, penting dibandingkan minimal 5 peneliti tentang permasalahan, aspek teoritis dan pendekatannya yang digunakan, serta hasil kajiannya. Penelitian terdahulu tersebut disusun dalam bentuk matriks sebagaimana contoh berikut:

Peneliti	Rumusan Masalah	Teori Yang digunakan	Pendekatan penelitian	Hasil Penelitian
Rinjani [2020] Judul …….	……	……	……	……
Alfariz [2022] Judul …….	……	……	……	……
Rikya, Z [2022] Judul …….	……	……	……	……
Uzwatun [2023] Judul …….	……	……	……	……
Yanuar, T [2024] Judul …….	……	……	……	……
Peneliti [2025] Judul …….	……	……	……	……

10. Konsep, Teori dan ketentuan perundangan

Konsep adalah ide yang dapat digunakan untuk mengabstraksikan suatu objek sesuai kategorisasinya, yang mengandung penciri dari suatu obyek phisik [konskrit] maupun non-phisik [abstrak] agar mudah dipahami para pihak dalam berkomunikasi satu sama lain. Konsep mengandung istilah [dalam bahasa] yang bermakna sebagai satu kesatuan, mewakili serangkaian objek yang sama. Memiliki karakter tersendiri menurut penciri, bentuk, kegunaan, model, dan seterusnya.

Contoh Konsep Kursi [phisik]:

Kursi [Tunggal, merujuk ke satu makna umum]

Kursi Dosen [terdiri dari 2 kata, merujuk pada satu makna yang terklasidikasi khusus]

Kursi Lipat Mahasiswa [terdiri dari 2 kata, merujuk pada satu makna sebagaimana dimaksud yang terklasifikasi khusus]

Kursi Goyang Tamu [terdiri dari 3 kata, merujuk pada satu makna sebagaimana dimaksud yang terklasifikasi khusus]

Kursi Ketua Senat Akademik ITSBM [terdiri dari 5 kata, merujuk pada satu makna sebagaimana dimaksud yang terklasifikasi khusus]

Kursi Pelanggan Sara'ba depan hotel Selayar Bech [terdiri dari 7 kata, merujuk pada satu makna sebagaimana dimaksud yang terklasifikasi khusus]

Contoh Konsep Pengusaha [non-phisik]

Pengusaha [diabstraksi -tunggal, bermakna umum: sebagai orang atau badan yang memiliki aktivitas berusaha dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Pengusaha UMKM [diabstraksi dari 2 kata yang bermakna khusus sebagai orang atau kelompok yang memiliki usaha khusus UMKM dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Pengusaha UMKM Pariwisata [diabstraksi dari 3 kata yang bermakna khusus sebagai orang atau kelompok yang memiliki usaha khusus UMKM bidang kepatiwisataan dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Pengusaha UMKM Pariwisata Gusung [diabstraksi dari 4 kata yang bermakna khusus sebagai orang atau kelompok yang memiliki usaha khusus UMKM bidang kepariwisataan di Gusung dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Pengusaha UMKM Pariwisata Gusung Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar [diabstraksi dari 9 kata yang bermakna khusus sebagai orang atau kelompok yang memiliki usaha khusus UMKM bidang kepariwisataan di Gusung dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Contoh Lainnya: Pertumbuhan Ekonomi

Stagnan: pertumbuhan ekonomi daerah di Kepulauan Selayar tidak terjadi peningkatan dari tahun 2024 ke tahun 2025 sebesar 7.8%.

Peningkatan: pertumbuhan ekonomi daerah di Kepulauan Selayar terjadi peningkatan signifikan dalam 2 tahun terakhir yang diindikasikan bahwa pada tahun 2024 sebesar 7.4% menjadi 7.8% pada tahun 2025.

Akselerasi: ekonomi daerah di Kepulauan Selayar mengalami pertumbuhan cepat karena adanya kontribusi optimal dari pengusaha UMKM, sehingga ada peningkatan pada tahun 2024 dari 5.5%, jadi 7.8% pada tahun 2025.

Pengaruh: pertumbuhan ekonomi daerah di Kepulauan Selayar meningkat pesat karena dipengaruhi oleh menjamurnya investor menanam sahamnya di berbagai sektor pembangunan.

Selanjutnya, dijelaskan tentang teori yang dapat diidentifikasi dalam bentuknya seperti: statement, definisi, dalil, rumus, model. Perumusan suatu teori banyak disumbang oleh konsep-konsep yang digunakan. Teori berguna untuk memandu peneliti dalam nenyusun kerangka pikir, asumsi proposisi, hipotesis, variabel, dan indikatornya. Dalam banyak hal, teori berguna untuk sebagai landasan dalam melakukan penelitian, memfokuskan pemikiran tentang beragam aspekmya. Teori tersebut harus relevan dengan topik penelitian yang mencerminkan keterkaitan relevansi konsep, teori, asumsi dasar, hubungan konsep-asumsi teori, dan unit analisisnya.

HUBUNGAN ANTARA DATA, TEORI DAN PRAKTEK

Dengan demikian, teori berfungsi untuk:

1. Penyusunan kerangka pikir sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.
2. Perumusan hipotesis penelitian.
3. Pengembangan acuan sebagai dasar dalam mendeskripsikan dan menginterpretasikan data
4. Pedoman penting dalam merelevansikan rumusan masalah dengan acuan konsep-teoritis secara nalar dan runtut.
5. Rekonstruksi ide-ide yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga konsep dan wawasannya menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Contoh Teori:

Pernyataan : UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan berperan penting dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional [Pratama, A., 2022]

Definisi : UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi [Tambunan, 2023]

Dalil : UMKM menjadi penyanggah utama perekonomian daerah dalam masa krisis [anonim, 2025]

Rumus :

$$Eft = \frac{R}{T} \rightarrow 1 \qquad Efn = \frac{O}{I} \rightarrow 1$$

Efektivitas Usaha UMKM — Eisiensi Usaha UMKM

Model :

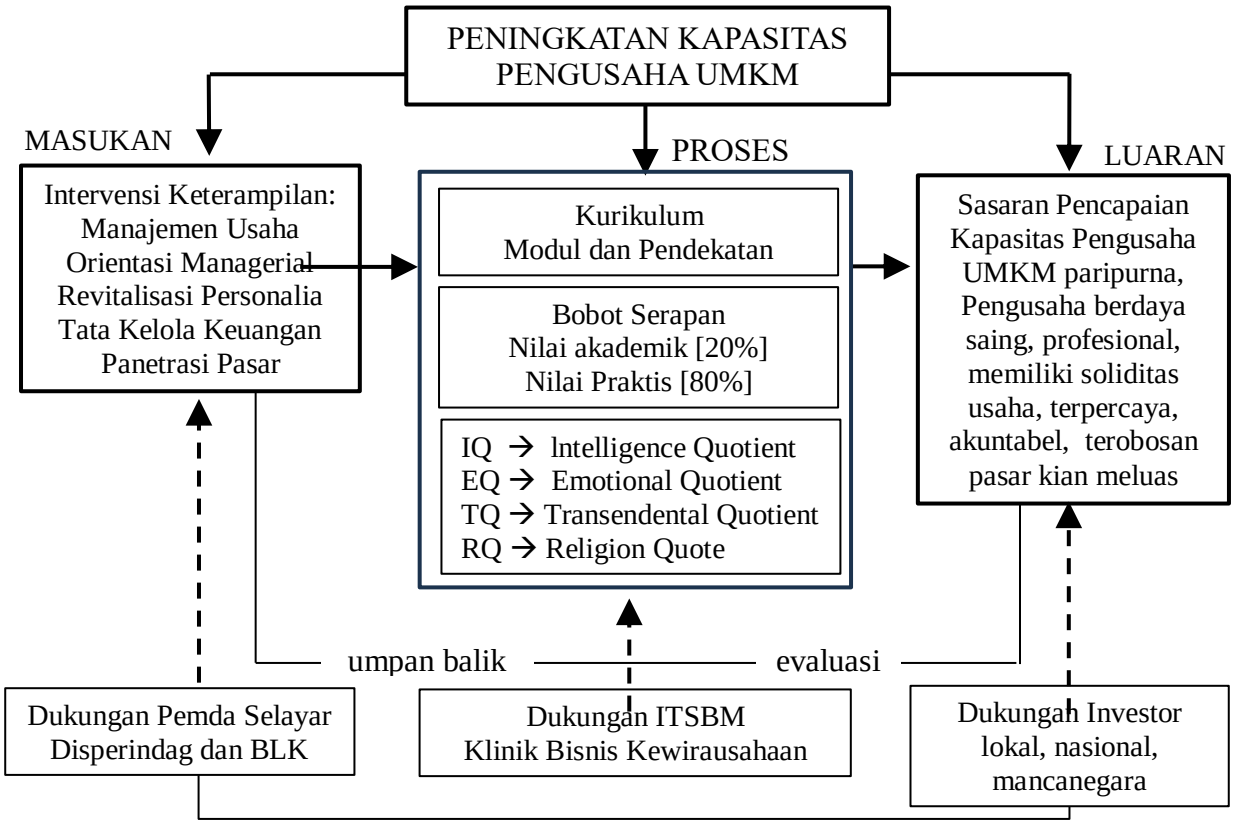

Model Teori Sistem: Peningkatan Kapasitas Pengusaha UMKM

Selain konsep dan teori, dapat juga menggunakan referensi ketentuan perundangan dengan melacak ketentuan perundangan yang relevan menurut hirarkinya. Misalnya, undang-undang, peraturan pemerintah, keppres, inpres, permen, kepmen, irmen, perda, pergub, kepgub, perbup, kepbud, dan seterusnya hingga ke peraturan desa sesuai kebutuhan.

Kerangka Pikir

Pada prinsipnya kerangka pikir alur dan keterhubungan penelitian secara logis yang mencerminkan keterkaitan antara permasalahan ilmiah dengan norma justifikasinya [antara kenyataan dan harapan]. Dari hubungan-hubungan itu, dapat dirancang kemungkinan alternatif pemecahan masalahnya, sehingga ada penegasan terhadap sebuah teori yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, dijelaskan berbagai konsep dan serangkaian teori hingga variabel dan indikatornya [kuantitatif}, dimensi dan aspeknya [kualitatif] yang jelas dan relevan. Termasuk pula asumsi-asumsinya yang diperlukan untuk menguatkan arumentasi dalam menjelaskan fenomena dan sebab-sebabnya secara terstruktur yang akan digunakan sebagai acuan penelitian.

Penyusunan kerangka pikir dapat berbentuk bagan atau deskripsi yang dinarasikan secara lugas dan utuh. Konsep dan teori serta variable dan indicator yang diskemakan dapat krangka pikir tersebut, harus jelas sumbernya, sehingga perlu dicantumkan.
Adapun contoh kerangka pikir, sebagai berikut:

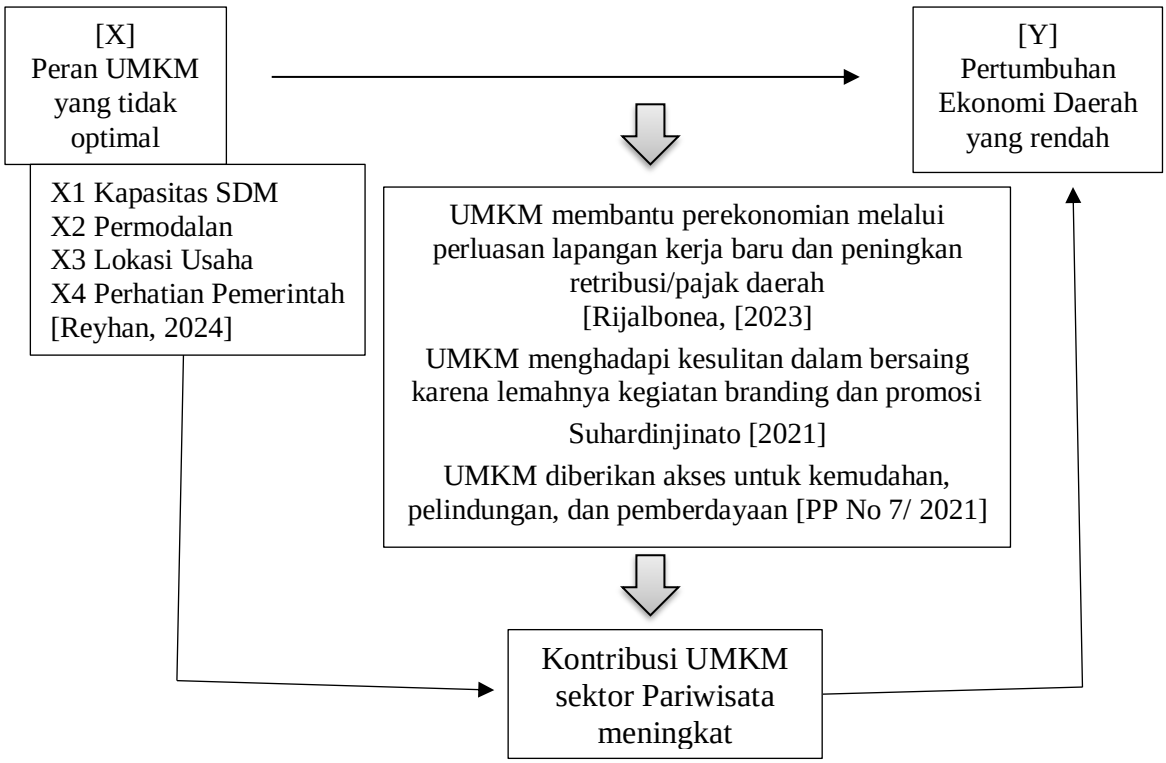

Bagan tersebut di atas harus dapat dinarasikan secara lengkap dengan baik dengan menjelaskan keterhubungannya satu sama lain

Proposisi, Hipotesis, Variabel, Definisi Operasional [kuantitatif]

Proposisi berisi serangkaian pernyataan [teks-kalimat] bermakna utuh terhadap sesuatu hal yang menunjukkan adanya kebenaran atau penyimpangan. Artinya, suatu pernyataan proposisi dapat dikonfirmasi kebenarannya atau ada unsur penyimpangannya, tetapi harus dapat dibuktikan. Misalnya: "setiap pengusaha mikro-kecil selalu memulai dengan modal terbatas". [*perlu dibuktikan kebenannya*].

Proposisi itu dapat berbentuk tunggal atau jamak. Proposisi tunggal mengungkapkan pernyataan yang merujuk pada satu subjek dan predikat. Misalnya: "Si Amar adalah pengusaha mikro-kecil", sedangkan proposisi majemuk memiliki 2 subyek atau lebih dengan pola narasi ganda-multipel. Misalnya: pengusaha mikro-kecil di gusung ber-orientasi pada bidang kepariwisataan dengan kapasitas manajemen yang canggih". Di lain pihak, proposisi dapat juga di lihat dari aspek sifatnya yang kategorial karena pernyataan naratifnya mengandung kepastian makna positif [berisi pembenaran] atau makna negatif [berisi pengingkaran] secara mutlak. Misalnya: "Meningkatnya retribusi yang dipungut dari pengusaha UMKM, menambah penerimaan PAD" atau "Peran UMKM rendah karena brandingnya tak laku di pasar". Sementara itu proposisi kondisional dimaksudkan untuk digunakan pada pernyataan pembenaran atau pengingkaran yang bersyarat. Misalnya: "jika pemda memberikan perhatian penuh bersinambungan, maka pengusaha UMKM dapat naik kelas".

Dalam penelitian kuantitatif, marak digunakan hipotesis yang bersifat prediktif, sehingga muatan pernyataanya selalu bersifat sementara [praduga], Berfungsi untuk mengarahkan kepada pembuktian atas kebenaranya. Selanjutnya, hipotesis memudahkan penyusunan kerangka penelitian, menentukan populasi dan sampel, serta penyimpulan. Rumusan hipotesis didasarkan pada penjelasan kerangka pikir, karena telah dapat diidentifikasi hal-hal yang patut diduga. Ikhtiar membuktikan merupakan upaya menjawab permasalahan ilmiah yang menjadi perhatian peneliti sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya. Dugaan terhadap pernyataan bahwa "setiap pengusaha mikro-kecil selalu memulai dengan modal terbatas", dapat dinyatakan benar sehingga dugaan tersebut diterima. Tetapi, jika ternyata dari hasil penelitian justru dugaannya salah, maka ditolak [tidak diterima]. Oleh karena itu perumusan hipotesis memerlukan pencermatan secara hati-hati dengan mempertimbangkan dukungan teori atau penelitian terdahulu. Pada umum nya terdapat beragam jenis hipotesis, seperti:

- Hipotesis deskriptif: pernyataan dengan dugaan bersifat sementara terhadap sampel dari suatu populasi yang bersifat heterogen. Hipotesisnya menunjukkan hubungan antara variabel secara implisit.
- Hipotesis komparatif: pernyataan sementara yang membandingkan dua atau lebih sampel di Lokasi atau aktivitas yang berbeda. Apakah memiliki sifat berhubungan atau tidak berhubungan.
- Hipotesis asosiatif: pernyataan sementara yang hendak menjelaskan suatu hubungan asosiasi antara variabel satu dengan variabel lain dalam suatu penelitian.

– Hipotesis kausal: pernyataan sementara tentang masalah peneltian yang mendeteksi keterpengaruhan antar dua atau lebih variabel penelitian. Memiliki ciri yang kental pada hubungan kausalitas [sebab - akibat] antar faktor yang digunanakn dalam settingan.

Ada hipotesis yang berpola statistik dan ada pula hipotesis yang dituangkan dalam bentuk pernyataan. Pada hipotesis statistik, dikenal Hipotesis Nol [menyatakan adanya kesamaan antaa variabel x dan variabel y, serta Hipotesis Alternatif [atau hipotesis kerja] yang menjenlaaskan adanya keterhubungan atau beda antar variabel x dan variabel y.

Contoh:

Hiptesis Nol [H0: p = 0]	Hipotesis Alternatif: [H0: p ≠ 0]
H0: “x sama dengan y”	H1: “x tidak samadengan y”
H0: “x lebih kecil dari y”	H1: “x lebih besar dari y”

Contoh:

H1: Ada hubungan yang signifikan antara kapasitas SDM pengusaha UMKM dan pertumbuhan ekonomi daerah

H2: Ada hubungan yang signifikan antara kapasitas permodalan pengusaha UMKM dan pertumbuhan ekonomi daerah

H3: Ada hubungan yang signifikan antara letak letak lokasi usaha UMKM dan pertumbuhan ekonomi daerah

H4: Ada hubungan yang signifikan antara derajat perhatian Pemda kepada usaha UMKM dan pertumbuhan ekonomi daerah

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dimaknakan sebagai sesuai yang beragam [memiliki nilai yang bervariasi] karena dapat berbeda-beda dan berubah-ubah. Tetapi, setiap variable dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi. Berguna dalam penyusunan kerangka pikir, perumusan hipotesis, penentuan pendekatan penelitian, penarikan sampel, pengumpulan data, serta memastikan validitas dan reliabilitas penelitian. Dikenal jenisnya, seperti: a) variabel bebas [dapat memengaruhi variabel lainnya dalam penelitian yang dapat dimanipulasi untuk memastikan keterpengaruhannya dengan variabel lain]. b) variabel terikat [merupakan variabel terpengaruh oleh variabel bebas dan hasilnya diukur dalam penelitian]. c). variabel kontrol [variabel konstan yang dimaksudkan agar ada pengendalian selama penelitian berlangsung agar dapat dipastikan hasil murni disebabkan oleh variabel bebas]. d). variabel moderat [menerangkan adanya hubungan kuat atau lemah antar variabel bebas dan terikat.

Contoh [lihat kerangka pikir]

Variabel bebas [X] Peran UMKM

Variabel terikat [Y] Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Variabel kontrol [*bila:* ada intersepsi faktor lain, seperti investor atau peluang pasar]

Variabel moderat [*bila* ada intersepsi faktor lain, seperti misalnya, holding UMKM]

Definisi Konsep dan Operasional

Variabel penelitian akan lebih mudah ditindak lanjuti dalam penelitian apabila telah didefinisikan secara konsepsioanl dan operasional. Berguna untuk memberikan batasan jelas mengenai cakupan varibel yang dimaksudkan oleh peneliti, berbeda dengan maksud peneliti atau pihak lainnya.

Contoh:

Variabel	Definisi Konseptual [konsep diteoritisasikan]	Definisi Operasional [definisi konsep+waktu+tempat+ciri]
Peran Pengusaha UMKM	Pencapaian kinerja pengusaha dalam mengembangkan eksistensi usahanya [Agustinitokcer [2023]	Pencapaian kinerja pengusaha dalam mengembangkan eksistensi usahanya dalam kurun waktu 5 tahun terakhir di Kabupaten Kepulauan Selayar yang diindikasikan oleh: – Kapasitas SDM – Permodalan – Lokasi Usaha – Perhatian Pemerintah
Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Peningkatan pendapatan masyarakat dan dinamika ekonomi wilayah dengan adanya pertambahan nilai atau output yang dihasilkan [Azwarsenyum [2022]	Peningkatan pendapatan masyarakat dan dinamika ekonomi wilayah dengan adanya pertambahan nilai atau output yang dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir di Kabupaten Kepulauan Selayar yang diindikasikan oleh: – Pemanfaatan SDA untuk aktivitas UMKM – Bertambahnya serapan tenaga kerja – Peningkatan penanaman modal – Peningkatan penggunaan digitalisasi – Peningkatan nilai penjualan keluar daerah termasuk ekspor – Pemihakan kebijakan daerah – Keterbukaan daerah

Indikator dan Parameter Penelitian

Berdasarkan definisi operasional, telah diketahui penciri masing-masing variable yang diteliti. Penciri itulah yang dirujuk sebagaii peunjuk yang dimaksudkan sebagai indikator penelitian. Sejumlah penciri pada variabel “Peran Pengusaha UMKM” dan variabel “Pertumbuhan Ekonomi Daerah”, menjadi acuan selanjutnya untuk ditemukan data dan informasinya dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Indikator penelitian tersebut diperoleh melalui runutan sistematis berurut secara konsisten sejak pada

rumusan masalah hingga muncul kerangka pikir, hipotesis, dan variabelnya. Oleh karena itu, suatu indikator hendaknya dirumuskan dan ditentukan secara jelas, tepat karena memiliki relevansi yang dapat diukur. Dalam banyak hal, indikator penelitian berfungi untuk: a). alat pengukuran dalam memperoleh data faktual dan menyesuaikan konsepsi yang tak terukur jadi terukur. b). mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel dapat diketahui.

Selanjutnya, parameter [dalam penelitian kuantitatif], dapat dideskripsikan dengan mudah mengikuti petunjuk dari indikator terpilih. Parameter penelitian diperlukan sebagai instrumen pengukuran berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Parameter penelitian memberi arah pedoman kepada peneliti untuk memahami dan mendapatkan data yang diperlukan. Terdapat beragam jenis parameter penelitian yang sering dipakai, antara lain: rerata, median, modus, interval, standar deviasi, varians, persentasi, frekuensi, volume, derajat, dan lainnya.

Contoh:

INDIKATOR	PARAMETER	
Variabel X		
– Kapasitas SDM	Jumlah Satuan	Unit UMKM; Klasifikasi pendidikan
	Frekuensi	Karyawan mengikuti pelatihan usaha
	Persentasi	Karyawan menurut jenis kelamis
– Permodalan	Jumlah Rp.	Modal operasi; modal diinvestasikan
	Persentasi	Penerima kredit perbankan
– Lokasi Usaha	Derajat	Kebersihan lokasi usaha
	Rerata	Lokasi bersifat darurat
– Perhatian Pemerintah	Derajat	Pembinaan manajemen usaha
	Frekuensi	Pertemuan informal
Varabel Y		
– Pemanfaatan SDA untuk aktivitas UMKM	Frekuensi	Bahan baku perjenis
	Volume [ton]	Pisang dan sukun yang digunakan
	Varians	Indeks kemanfaatan jenis bahan baku
– Pertambahan serapan tenaga kerja	Persentasi	Serapan tenaga kerja per strata pendidikan
	Modus	Tenaga kerja lokal yang direkrut
– Peningkatan investor	Interval	Skala modal yang diinvestasikan
	Media	Investasi yang digunakan
– Peningkatan penggunaan digitalisasi	Frekuensi	Penggunaan aplikasi promosi usaha
	Rerata	Pengguna aplikasi menurut jenisnya
– Peningkaan penjualan keluar daerah termasuk ekspor	Interval	Nilai penjualan dalam kurun 5 tahun
	Volume [Rp]	Banyaknya produk dipasarkan keluar
– Pemihakan kebijakan daerah	Derajat	Daya laku pengaturan UMKM dan retribusi

Asumsi, Pertanyaan penelitian, Fokus penelitian [kualitatif]

Asumsi [disebut sebagai postulat atau anggapan dasar], merupakan landasan berpikir dan bertindak terutama bagi peneliti dengan pendekatan kualitatif. Peneliti kualitatif melakukan konstruksi terhadap subyek yang terlibat dalam penelitian, yang bersifat subyektif dan majemuk. Asumsi merupakan deskripsi tentang perihal yang diduga, diperkirakan dan dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam penelitian sebagai landasan pikir untuk dapat menerima sutatu kebenaran. Dengan begitu, maka asumsi memilik keterkaitan erat dengan anggapan dasar tentang kebenaran atas fakta yang tak memerlukan pembuktian kebih lanjut.

Contoh

Diasumsikan bahwa perbankan di Kabupaten Kepulauan Selayar menerapkan prinsip tegas dengan persyaratan peminjaman kredit yang rumit untuk pengusaha UMKM.

Dalam konteks penelitian kualitatif, seringkali kita jumpai adanya "pertanyaan penelitian" setelah menelaah kerangka pikirnya, yang setara dengan hipotesis. Memiliki tujuan yang sama dengan hipotesis, yaitu sebagai pedoman arah penelitian yang membantu menjembatani antara rumusan masalah-konsep-teori-metodologi. Terdiri lebih dari satu pertanyaan utama terkait dengan rumusan masalah telah dikerangkakan di dalam rumusan kerangka pikir.

Fokus penelitian pada pendekatan kualitatif menghindari sasaran penelitian tidak melebar. Lebih diarahkan kepada aspek mendalam dengan mengandalkan pendekatan induktif, di mana permasalahan penelitian menjelaskan data yang berasal dari informan, bersifat spesifik dan bernuansa fenomenologis secara terfokus dan men-dalam yang dianalisis dengan pendekatan deskriptif-naratif. Fokus penelitian tersebut dimaksudkan sebagai ruang lingkup permasalahan dalam konteks "dimensi" [setara variabel] dan "aspek" [setara indikator].

11. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat tatanan dalam proses pengumpulan data sesuai dengan indikator dan parameter yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk penelitian skripsi, terdapat berbagai jenis metode penelitian seringkali digunakan oleh para peneliti. seperti penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran.

Pendekatan penelitian

Dipandang penting memberikan deskripsi tentang pendekatan yang seringkali dipakai dalam suatu penelitian ilmiah sebagai arah pedoman yang selaras dengan kehendak menjawab permasalahan penelitian dan proses analisis, dan pencapaian tujuan penelitian. Oleh karena itu, hendaknya Peneliti mengetahui dan memahami berbagai jenis pendekatan dalam mendesain tahapan dan prosedur penelitian. Jenis pendekatan penelitian yang banyak dipakai adalah pendekatan metode kualitatif, metode kuantitatif dan metode campuran. Penelitian yang memiliki koherensi praktis, dapat menggunakan pendekatan tindakan, pendekatan terapan dan pendekatan pengembangan. Masing-masing metode pendekatan tersebut memiliki pencirinya

sendiri yang bersifat spesifik. Pemilihan dan penentuan pendekatan dilakukan dengan pertimbangan logis disertai argumentasi kelayakan penelitian. Logika penelitian mencakup teknik kepastian sasaran dan fokus penelitian, sumber data dan informasi yang dibutuhkan sesuai rumusan masalah ilmiah dan pencapaian tujuannya. Dengan demikian, pendekatan penelitian memerlukan strategi mendesain kerangka kerja sebagai acuan penuntun dalam perencanaan [proposal], implementasi [studi lapangan], dan analisis untuk mendapatkan simpulan dan rekomendasi. Berikut ini ditampilkan perbedaan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif [Taylor, dalam Basri, 2014] yang diedit dan disesuaikan kembali

Pembeda	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Fokus Analisis	Gunakan variabel untuk analisis realitas sosial	Gunakan observasi menyeluruh dalam mendeteksi aktivitas sosial
Sifat	Deduktif.	Induktif
Orientasi	Oorientasi verifikatif	Orientasi pada invensi
Tujuan	Menguji teori	Mengembangkan teori
Prosedur	Mengikuti metode ilmiah, menggunakan hipotesis untu membutktikan menerima atau menolak dugaan sementara	Untuk dapatkan makna dan substansi, ak gunakan posedur metode ilmiah
Deskripsi	Penjelasan dengan interpretasi data numerik	Interpretasi tanpa data numerik
Kontrol	Pembiasan dikontrol secara obyektif	Subtektivitas data individual dan nilai
Sampel	Memadai dan terdirstibusi normal	Tidak banyak tak wakili populasi
Kepustakaan	Pustaka di tahap awal	Pustaka di tahap akhir
Pendekatan	– Gunakan metode statistik untuk menganalisis data – Asumsi realitas yang stabil (statis) – Pelajari populasi atau sampel	– Gunakan analisis induktif dalam menganalisis data – Asumsi realitas yang dinamis – Studi kasus
Data	Data Numerik dikumpul via instrumen sesuai variabel	Data naratif untuk gambarkan komplek-sitas, menekankan pada aspek sintesa dengan data banyak.
Instrumen	Gunakan beragam variasi instrumen	Gunakan observasi dan interview
Pengujian	Standar pengukuran yang terpercaya dan valid	Tidak memiliki standar pengukuran
Intervensi	Tidak ada keterlibatan partisipan	Keterlibatan partisipan
Simpulan	Berorientasi output	Berorientasi proses

Penelitian Kuantitatif. Berlandaskan pada filsafat positivisme yang dicirikan oleh beberapa karakteristik seperti: populasi ataupun sampel [probability sampling atau non-probability sampling], instrumen penelitian untuk data primer [kuesioner, alat observasi, tabulasi [tunggal, silang], dengan teknik analisis statistik [parametrik, non-parametrik], diagram display. Semua spesifikasi tersebut dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis.

Pada umumnya, dikenal pendekatan kuantitatif, meliputi: survei [sensus] dan eksperimen. Dalam rangka pembuktian hipotesis, metode penelitian survei diterapkan untuk memperoleh data dari sampel terpilih dalam wilayah populasi sasaran, dengan melacak berbagai potensi dan kejadian lampau atau *on going* sesuai kebutuhan. Dapat meliputi hal-hal yang terkandung dalam Asta Garta [Geografi, Demografi, SDA, dan Ipoleksosbud Hankam]. Sementara itu, sensus digunakan untuk melacak data keseluruhan anggota populasi [tanpa sampel] dengan area sebagaimana disebutkan pada pendekaran survei. Di lain pihak, pendekatan penelitian dengan metode eksperimen diterapkan pada penelitian yang bermaksud mengendalikan suatu kondisi tertntu untuk menjustifikasi keterkaitan antara perlakuan variabel bebas dan variabel terikat sebagaimana diharapkan. Dalam banyak hal, pendekatan ini menerapkan mekanisme percobaan dengan ragam perlakuan untuk menghasilkan ssesuau yang baru. Ketika suatu hipotesis yang akan diuji, maka memerlukan perlakuan khusus yang terkontrol secara ketat.

Contoh:

Judul	:	Peran Pengusaha UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar
Oleh	:	Ma'ariflangkasa, Tuanggusung, Nonyabontokarua Depatemen Tekonologi dan Bisnis ISBM Selayar
Pendekatan Penelitian	:	Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif berbasis statistik parametrik, di mana pembuktian uji hipotesis dikerangkakan dalam suatu desain yang melibatkan keeratan hubungan korelasi antara peran Pengusaha UMKM dan peningkakan pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar. Metode survei menjadi pilihan dalam penetapan populasi dan sampel dengan teknik *probilility sampling* [populasi heterogen, di mana angotanya berhak untuk dipilih sebagai sampel], setelah terlebih dahulu diketahui banyaknya jumlah pengusaha UMKM yang tersebar di 11 kecamatan dan 87 desa/kelurahan, baik di wilayah daratan maupun di wiyatah pulau-pulau. Pada awalnya diketahui heterogenitas populasi utama, tetapi setelah disusun unit analisis secara cermat, maka dapat ditentukan populasi sasaran. Selanjutnya, sampel ditentukan dengan menggunakan *"cluster sampling"* per bidang usaha UMKM dan per wilayah kecamatan. Kemudian dilanjutkan dengan teknik *"stratified random"* menutur kategori tingkat pendidikan para pengusaha UMKM.

Penelitian Kualitatif. Dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi pemahaman men-dalam tentang permasalahan penelitian dan fokusnya secara spesifik [induktif] untuk diikhtiarkan dapat digeneralisasi sepanjang memililik konteks yang sama atau hampir sama. Misalnya: karakter pengusaha UMKM [motivasi indidual-kelompok, interaksi kemitraan usaha, perilaku pelanggan, dan sejenisnya]. Dengan demikian, dapat dijelaskan secara rinci mengenai fenomena UMKM di Kepulauan Selayar secara mandalam dan

menyeluruh. Pada pendekatan ini, peneliti merupakan bagian integrative yang tak terpisahkan dengan sumber data. Ada beragam metode dapat dipakai dalam pendekatan kualitatif, seperti: penelitian *grounded* [peneliti dapat menggeneralisasi hasil penelitian berdasarkan analisis atas fakta yang teramati secara induktif], penelitian etnografi [peneliti fokus pada permasahahan berkaitan dengan dimensi dan aspek budaya dan adat-istiadat dalam suatu komunitas tertentu dengan mengedepankan faktor-faktor realitas dan alamiah yang ditelusuri melalui observasi dan wawancara mendalam], penelitian sejarah-naratif [peneliti melacak rangkaian peristiwa yang terekam dalam perjalanan kehidupan yang telah dilalui pada masa sebelumnya dan menafsirkan peristiwa tersebut sesuai data yang diperoleh dan dianalisis secara sistematis], penelitian studi kasus [peneliti melakukan penjajagan mendalam tentang aktivitas dan proses secara individu, kelompok, komunitas, institusi yang narasikan menurut urutan kronologis], penelitian fenomenologis [peneliti mengandalkan observasi partisipan dalam upaya memahami esensi fenomenologisnya]. penelitian analisis isi [Peneliti memahami dan menjelasakan materi komunikasi dengan melakukan kajian teks secara objektif, bersumber dari berbagai pernyataan di berbagai media: koran, majalah, laporan dan dokumen resmi, dan sejenisnya].

Contoh:

Judul	:	Peran Pengusaha UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar
Oleh	:	Ma'ariflangkasa, Tuanggusung, Nonyabontokarua Depatemen Tekonologi dan Bisnis ISBM Selayar
Pendekatan Penelitian	:	Pada penelitian ini, dipakai pendekatan kualitatif, di mana Peran Pengusaha UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar, dijelaskan secara deskriptif dalam rangka untuk memahami dan menafsirkan kandungan makna. Karena itu dilakukan pencermatan terhadap sumber data sebagai informan dari tokoh utama dan informan lainnya. Dengan fokus penelitian pada pengusaha UMKM Pariwisata yang bersifat homogen, maka sumber data ditetapkan tidak bersifat *probability*, sehingga ditetapkan menggunakan teknik *purposif* dan *snowball*. Pengusaha UMKM yang tersebar di 11 kecamatan dan 87 desa/kelurahan, diidentifikasi pengelompokannya dan hanya membatasi pada jenis UMKM pariwisata saja. Menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan FGD. Selanjutnya dianalisis dengan narasi sesuai data dari informan yang telah diklasifikasikan.

Pendekatan Penelitian Campuran. Digunakan dalam penelitian dengan skema *"mixed-method"* (kombinasi kualitatif dan kuantitatif), untuk memperoleh pemahaman lebih lengkap, komprehensif, dan mendalam tentang suatu topik yang diteliti, yang terdiri dari desain: Eksplanasi Berurutan *[Sequential Explanatory]*. Pendekatan ini mensyaratkan agar Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan data kualitatif. Hasil analisis kuantitatif dijelaskan lebih jauh secara kualitatif. Karena, data dan hasil analisis

kuantitatif bersifat umum [generalisasi], sehingga diperlukan lagi analisis kualitatif untuk memberikan makna yang lebih luas dan mendalam.

Pengumpulan dan analisis data KUANTITATIF ⇨ Lanjut ke ⇨ Pengumpulan dan analisis data KUALITATIF ⇨ Interpretasi Hasil Penelitian KUANTILATIF

– Eksplorasi Berurutan *[Sequential Exploration]*. Pendekatan yang menerapkan metode kualitatif sebagai basis utama untuk menemukan aspek-aspek yang dapat dokonversi menjadi variable penelitian. Selanjutnya, dinggunakan metode kuantitatif untuk membantu merasionalisasi narasi kualitatif menemukan dan menjelaskan variable penelitian dimaksud.

Pengumpulan dan analisis data KUALITATIF ⇨ Lanjut ke ⇨ Pengumpulan dan analisis data KUANTITATIF ⇨ Interpretasi Hasil Penelitian KUANTILATIF

– Transformasi Berurutan *[Sequential Transformative)*. Pendekatan yang diterapkan oleh Peneliti untuk memperoleh dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif secara terpisah, kemudian selanjutnya ditransformasikan [konversi→ kuantifikasi dan kualitatif].

Pengumpulan dan analisis data KUALITATIF ⇨ **DAN** ⇨ Pengumpulan dan analisis data KUANTITATIF ⇨ Interpretasi Hasil Penelitian KUANTILATIF

Triangulasi [Triangulation]. Peneliti, secara bersamaan mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif untuk dibandingkan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa pendekatan kuantitatif dan kualitatif dapat saling melengkapi sehingga memudahkan dilakukan analisis data atau justru sebaliknya, ternyata bertentangan sehingga penelitian itu tak dapat dilanjutkan. Relevan dengan itu, ada pula pendekatan penlitian terpadu dan transformatif secara bersamaan [integrated Simultaneously and Concurrent Transformative], di mana pada penelitian "terpadu secara bersamaan", Peneliti menerapkan keterpaduan secara simultan dalam mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif. Sementara itu, pada penelitian transformatif, Peneliti menerapkan pendekatan yang memandang bahwa dalam pengumpulan dan penggunaan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, digunakan asumsi teoritis yang relevan, antara lain seperti: teori kritis, partisipatoris, advokasi.

Penelitian Tindakan dan Pengembangan. Penelitian tindakan mendeskripsikan, mengeksplanasi, dan menginterpretasi suatu situasi dan kondisi tertentu sebagai bentuk intervensi dalam rangkaian poses perubahan untuk perbaikan. Dalam hal ini dibutuhkan strategi pemecahan masalah praktis secara komprehensif dari suatu kesulitan yang dihadapi agar dapat keluar dari kesulitan itu dan ditemukan rekommendsi tindak lanjut yang lebih bermutu. Berdasarkan tipenya, dikenal penelitian tindakan berorientasi klasik, kritis dan kontemporer. Penelitian ini dapat diterapkan di berbagai bidang/sektor pembangunan, seperti: perekonomian, kepariwisataan, pertanian, pendidikan, kesehatan, dan organisasi publik, bisnis, sosial, termasuk digunakan dalam rangka SISKOMTEK [Sistem Informasi Komputer dan Teknologi]

Contoh:

Penelitian tindakan dalam bisnis UMKM

- Penelitian tindakan manajerial adalah penelitian yang dimaksudkan untuk membenahi sistem manajemen usaha yang lebih produktif.
- Penelitian tindakan promosi adalah penelitian yang ditujukan pada upaya perluasan pasar ke mancanegara dengan memanfaatkan aplikasi digital.
- Penelitian tindakan perluasan lapangan kerja adalah penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan profil eksisting distribusi tenaga kerja yang terserap di UMKM disertai prediksi perkembangannya.
- Penelitian pengembangan jaringan LAN, WAN, dan nirkabel di Kawasan Wisata Gusung Keren.
- Penelitian pengembangan media aplikasi pemasaran UMKM wisata Gusung Keren

Sementara itu, penelitian pengembangan adalah tindak lanjut dari *basic research* dan *applied research*. Telah lama dianut oleh Kementerian yang mengurusi pendidikan tinggi [Kemdikbud, Kemdikbudristek, Kemristekdikti, dan Kemdiktisaintek], maupun LIPI [dulu] dan BRIN [Sekarang] tentang skema dan agenda penelitian dasar [untuk pemula], penelitian terapan, dan penelitian pengembangan [termasuk untuk penguatan kebijakan hilirisasi]. Penelitian pengembangan, bergerak mengikuti proses mengubah suatu kondisi dari hulu ke hilir [atau mengubah suatu model *eksisting* ke model rekayasa baru dalam rangka inovasi [**mencipta,** menyempurnakan] produk baru. Dapat menjadi acuan penting untuk pengkayaan referensi ilmiah berdasarkan kajian empiris. Jenis pendekatan ini, sangat memungkinkan digunakan sebagai basis oleh Peneliti dalam bidang Ilmu Komputer. Tetapi, pada level Sarjana seperti di Program Studi Ilmu Komputer ITSBM Selayar, tidak dimaksudkan untuk menciptakan dalam konteks “menemukan”, kecuali hanya pada tataran rekayasa pengembangan saja. Sesuai dengan kebutuhannya, dapat tersusun sistematika penyusunannya yang berbeda dengan sistematika jenis penelitian lainnya. Antara lain ditentukan oleh spesifikasi permasalahan, pengolahan dan analisisnya.

Lokasi Penelitian

Peneliti perlu menjelaskan arena-tempat penelitian (wilayah daerah, instansi, dsb.), yang merefresentasikan permasalahan penelitian ilmiah dan sasaran penelitiannya. Karena, pemikiran induktif atau induktif digagas dari arena penelitian itu, dan penelitian yang dilakukan dengan topik atau judul yang sama di lokasi penelitian yang berbeda, akan mendapatkan hasil dan simpulan yang berbeda pula. Penetapan lokasi penelitian hendaknya diargumentasikan secara obyektif dan logis.

Jenis dan Sumber Data

Sebagaimana banyak disinggung sebelumnya data, Peneliti hendaknya dapat menjamin keabsahan data yang diperolehnya, serta valid, terpercaya, dan akurat. Oleh karena itu, perlu dipahami dengan baik jenis apa saja yang diperlukan dalam suatu penelitian yang diklasi-fikasikan sesuai kebutuhan. Sesuai penafsirannya, ada jenis data faktual dan nonfaktual. Data faktual adalah data riil yang diiperoleh dari sumbernya yang orisinil [misalnya data tentang jenis

kelamin pengusaha UMKM Pariwisata, tanpa didalami dapat diketahui jenis kelaminnya dari bentuk phisiknya], sedangkan data nonfaktual adalah data yang memerlukan penggalian lebih lanjut dari sumbernya pada saat melakukan interaksi dengan sumber data [misalnya data tentang omzet UMKM, butuh bantuan sumber data untuk menceritakannya].

Selanjutnya, jenis data dapat juga diklasifikasikan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer, didapat dari sumber data tanpa perantara, menggunakan berbagai teknik dan instrumen penelitian, sedangkan data sekunder, diperoleh bukan dari sumber lain [bukan sumber utama] sebagai pelengkap penjelas dari data primer [misalnya, keterangan pihak ketiga, dokumen laporan resmi, artikel ilmiah, buku referensi pustaka Pemda Selayar, monografi, website BPS Kepulauan Selayar, dan seterusnya. Berdasarkan skala pengukuran, dapat diklasifikasikan ke dalam jenis data *nominal, ordinal, interval, dan rasio.*

Data Nominal. Bersifat diskrit seperti jenis kelamin, agama, alamat yang disatukan dalam pengelompokan [tersendiri]. Data tentang jenis kelamin tidak dapat disatukan dengan data tentang agama, demikian seterusnya. Tidak dapat pula diranking, misalnya data tentang jenis kelamin, pria dan wanita memiliki kedudukan yang sama [bukan pria lebih baik daripada wanita, atau sebaliknya]. Demikian pula tentang regam agama resmi, status perkawinan, alamat domisili [nama Jl. Ahmad Yani Jalurdua dan Jl. AP. Pettarani di Benteng Selayar].

Data Ordinal. Jenis data yang dapat diukur sesuai atribut yang digunakan [misalnya, panjang dan lebar Jl. Ahmad Yani Jalurdua dan Jl. AP. Pettarani di Benteng Selayar, mutu produk UMKM, frekuensi kunjungan pelanggan di Sentra Wisata Gusung, tinggi rendahnya keberpihakan Dinas Perindagkop dalam pembinaan UMKM, tingkat pendidikan karyawan UMKM, dan banyak lainnya].

Data interval. Jenis data yang ditampilkan menurut skala yang disusun berdasar pada hasil pengukuran menurut satuan yang sama. Misalnya, skala modal UMKM dengan rentangan:

200 – 250.00 [Sangat memadai] → direkomendasikan
150 – 199.99 [memadai] → direkomendasikan
100 – 149.99 [cukup memadai] → direkomendasikan dengan syarat
50 – 99.99 [kurang memadai] → tidak direkomendasikan
1 – 49.99 [tidak memadai] → tidak direkomendasikan

Data Ratio. Jenis data yang diukur untuk membandingkan yang disusun berdasarkan hasil skala pengukuran dari nilai nol dan rentang pengukuran yang sama. Sebagai contoh, masa kerja karyawan UMKM: [0 – 2 tahun]
[3 – 5 tahun]
[6 – 8 tahun]

Dari aspek sifat data, dapat dibedakan sebagai data diskrit, yaitu jenis data penelitian berbentuk bilangan-bilangan asli, bukan pecahan [Misalnya jumlah pengusaha UMKM yang memiliki kios lokasi kuliner Bonehalang, Benteng Selayar]. Sedangkan data kontinyu yang nilainya dapat berupa pecahan, dan tidak selalu berupa bilangan asli. Dapat mengandung perkiraan, misalnya kunjungan wisatawan di lokasi wisata keren gusung, Kecamatan Bontoharu, mencapai 120

orang dalam kurun waktu kuartal pertama tahun 2025. Diperkirakan ankan meningkat sebesar 30% menjadi 156 wisatawan pada kuartal kedua.

Ada pula jenis data berupa data *cross-sectional*, yaitu data penelitian yang menunjukkan titik waktu tertentu. Misalnya, data laporan penjualan UMKM perhari, minggu, bulan, semester, dan tahunan, serta data time series yang menunjukkan kurun waktu berkala, misalnya data tentang perkembangan UMKM di Kepulauan Selayar selama 5 tahun [2021-2025].

Adapun sumber data diklasifikasikan ke dalam 2 kategori, yaitu: data internal dan eksternal. Data internal, didapatkan dari suatu institusi rujukan penelitian untuk mendapat-kan gambaran faktual. Misalnya Profil Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar, sedangkan data eksternal yang diperoleh dari luar instansi [lokasi peneltian], misalnya data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata provinsi Sulawesi Selatan atau dari Kementerian Pariwisata. Selain itu, sumber data penelitian dapat juga dilacak dari jenisnya, primer dan sekunder. Sumber data primer adalah responden atau informan, audiens dalam forum diskusi, dan hasil pengamatan sendiri. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari berbagai dokumen berupa laporan, jurnal ilmiah, buku monografi, rekaman audio-visual.

Populasi dan Sampel

Populasi, adalah totalitas kesatuan, mencakup kesemua [individu atau kelompok] yang menjadi arena penelitian, mempunyai kesempatan sama dalam menyediakan data seuai kebutuhan. Pada penetapan populasi dan sampel, hendaknya terlebih dahulu diketahui *unit analisis*nya lebih dahulu [misalmya, individual, aktivitas, fenomena, benda]. Hal ini penting untuk memudahkan identifikasi dalam klasifikasi populasi sasaran, serta lebih mudah melakukan analisis lebih lanjut.

Unit analisis adalah unit terkecil dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan sasaran penelitian. Misalnya, untuk menjelaskan peran pengusaha UMKM ditentukan unit analisisnya sebagai fokus penelitian adalah kapasitas manajerial pengusaha per jenis usaha, jenjang pendidikan pengusaha, aktivitas usaha. Dalam menentukan unit analisis yang tepat, dipastikan dapat mengungkap lebih banyak kategori yang akan digunakan dalam menentukan sasaran penelitian, terutama jika populasi total sangat besar.

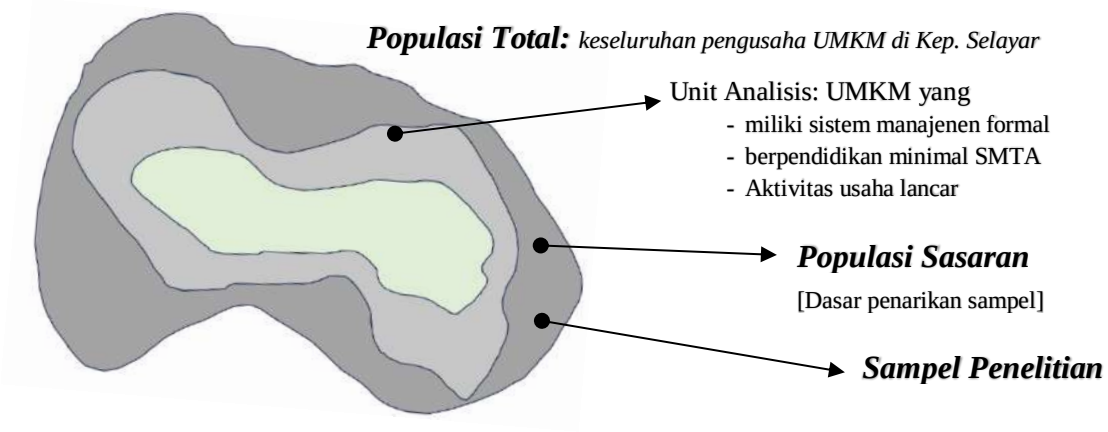

Jika populasi sasaran telah jelas, sampel dapat ditarik menurut teknik tertentu, misalmya: probability sampling: *sampel acak, sampel acak sistematis, sampel acak berstrata, sampel klaster dan sampel acak multi stage]* atau *non-probability* sampling *[sampel kuota, sampel berdimensi, sampel purposif, dan snowball]*. Ukuran yang terlalu kecil, menjadi tidak representatif [tidak cerminkan keterwakilan populasi], sehingga nilai keilmiahannnya patut dipertanyakan, karena dapat terjadi bias. Penentuan besarnya sampel, digunakan beberapa teknik, misalnya: melalui penentuan sampel fraksi 10% sampai 20% atau sesuai perhitungan statistik tertentu. Sedangkan penentuaan sampel-responden dapat dilakukan dengan cara undian atau menurut daftar angka aral.

Adapun penjelasan beberapa teknik penarikan sampel, penetapan UBS [ukuran besarnya sampel], dan anggota sampel sebagai resonden, dikemukakan sebagai berikut:

Probability Sampling

Simple Random Sampling. Digunakan bila populasinya homogen, di mana semua anggota sampel [responden] tersusun dalam daftar pemilihan sampel, yang diberikan penanda kepada setiap anggota sampel itu untuk yang dipilih secara acak melalui undian atau daftar urutan.

Systematic Sampling. Digunakan untuk mendapatkan sampel berdasarkan hitungan jarak atau interval. Misalnya, dari 550 anggota sampel yang mewakili populasi sasaran yang telah diberikan penanda dan tersusun dalam daftar urutan. Maka, untuk mendapatkan sejumlah responden, dapat ditentukan anggota sampel secara sistematis yang tertera pada nomor urut genap saja [diperoleh sebanyak 275 responden] atau gunakan kelipatan angka 5 [diperoleh sebanyak 120 responden].

Stratified Random Sampling. Digunakan untuk menentukan sampel secara acak berdasarkan strata pengelompokan menurut klasifikasi jenis tertentu.

Populasi Sasaran	Perhitungan Sampel Strata Tingkat Pendidikan Karyawan UMKM		Sampel Terpilih [Fraksi, 20%]
550 Anggota Populasi	– SMTA	308	62
	– Diploma	157	31
	– Sarjana	85	17
	Jumlah	550	110
Terpilih sebagai Responden			

Cluster Sampling. Digunakan untuk penentuan sampel acak pada populasi yang tersebar secara luas. Populasi dibagi ke dalam klaster tertentu yang representatif. di mana setiap anggota sampel mewakili populasi yang tersebar luas itu. Misalnya, Penelitian tentang Peran Pengusaha UMKM di Provinsi Sulsel, meliputi 21 Kabupaten, 3 Kotamadya, 311 Kecamatan, 2.255 Desa/Kelurahan, diskemakan sebagai berikut:

Penelitian tentang Peran Pengusaha UMKM di Provinsi Sulawesi Selatan		
POPULASI TOTAL	POPULASI SASARAN [Unit Analisis: Jenis]	KLASTER WILAYAH
Semua pengusaha UMKM di Kab/ Kota se Prov Sulsel	Semua pengusaha UMKM sektor **Pariwisata** di Kab/Kota se Provinsi Sulsel	Pengusaha UMKM sektor Pariwisata di **Kecamatan** pada setiap Kab/Kota se Provinsi Sulsel
24 Kab/Kota	24 Kab/Kota	24 Kecamatan
Terdapat 24 Kecamatan Sasaran penelitian dipilih secara acak dari 311 kecamatan		

Non-Probability Sampling

Sampel Kebetulan. Peneliti kualitatif menerapkan teknik ini ketika bertemu di suatu tempat dengan seseorang *yang kebetulan saja* [tidak disengaja dan tanpa di-rencanakan]. Seseorang tersebut, ternyata banyak mengetahui tentang Peran Pengusaha UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar. Misalnya, Peneliti [Subhan Manai], mau ngopi di Kedai Kopi Pasar Lama, setelah pulang tarawih, betemu dengan Bung Reyhan [lama ber-kecimpung di sektor kepariwisataan]. Lalu terjadi diskusi tentang UMKM secara meluas dan mendalam di antara mereka berdua, dan teman lainnya di kafe itu ikut juga "nimbrung". Subhan Manai, kian antusias me*record*, seluruh pembicaraannya untuk dijadikan sebagai bahan penelitian yang sangat berguna. Jadi, sumber data dari mana saja, di mana pun, dapat diperoleh secara kebetulan. Bahkan, Subhan Manai sempat menepikan motornya ketika bertemu Siti Mapanpore yang sedang berdiri di ujung jalan Ahmad Yani, Jalurdua Benteng Selayar. Keesokan harinya bertemu Mas Putihbening di sudut lapangan pemuda benteng. Baik Siti Mapanpore maupun Mas Putihbening bercerita tentang Peran Pengusaha UMKM.

Sampel Purposive. Peneliti kualitatif menerapkan teknik ini dalam menentukan sumber data sampel, setelah terlebih dahulu merumuskan sejumlah karakteristik dengan kriteria sesuai kebutuhan [kriteria antara lain, seperti: keahlian, pengalaman, tokoh penting, pendidikan dan keterampilan]. Misalnya, mereka yang dijadikan sampel adalah informan yang dipandang mengetahui banyak tentang Peran Pengusaha UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kepulauan Selayar. Misalnya, Kepala Dinas Perindag, Kepala Dinas Pariwisata, Owner Hotel Reyhan, Ketua Prodi Kewirausahaan ITSBM Selayar, Unsur Pimpinan UMKM.

Sampel Kuota. Peneliti kualitatif menerapkan teknik ini dengan terlebih dahulu melakukan klasifikasi karakter populasi sesuai kebutuhannya. Penelti membatasi julmlah sampel yang telah terklasifikasikan. Misalnya, populasi Pengusaha UMKM, diklasifikasikan menurut stata pendidikan hanya 5 sampel, menurut wilayah kecamatan hanya diwakili 2 orang saja, menurut usia hanya yang 26-45 tahun saja.

Sampel Jenuh. Peneliti kualitatif menerapkan teknik ini pada semua anggota populasi, jika populasinya hanya terbatas [jumlahnya sedikit]. Misalnya, populasi hanya Pengusaha UMKM Pariwisata di Kecamatan Bontoharu saja selama 3 tahun terakhir. Sumber data yang dijadikan sampel dibatasi hingga peneliti menganggap "cukup" karena semua hal yang dibutuhkan telah terpenuhi [titik jenuh]..

Sampel Bola Salju [Snowball]. Peneliti kualitatif menerapkan teknik ini secara berantai dimulai dari "informan kunci", untuk seterusnya berlanjut ke infoman berikutnya sebagaimana diarahkan oleh informan kunci. Informan kunci dapat terdiri lebih dari 1 narasumber. Dalam dunia pemasaran, dikenal dengan praktek MLM [multi level marketing]. Contoh: Peneliti telah menetapkan seorang Tokoh Pengusaha yang terpercaya [H. Muhammad Arsyad] sebagai informan kunci. Peneliti [Subhan Manai], mengeksplore informasi sebanyak-banyaknya. Setelah itu, Subhan Manai, meminta kesediaan Pak H. Muhammad Arsyad untuk menunjukkan siapa lagi yang dapat mengetahui tentang Peran Pengusaha UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi di daerah ini. Lalu, Pak H. Muhammad Arsyad, menujukkan informan berikutnya: Oh, itu di sana, Sekretaris Camat Buki [Pak Rusmin]. Ada juga itu yang jual songkolo bagadang [Pak Supardi]. Mereka sangat paham tentang UMKM. Tapi untuk pertumbuhan ekonomi, coba hubungi saja Pak Mursalim, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA. Peneliti "harus" menghubungi narasumber tersebut mendiskusikan kelanjutan dan kelengkapan data dan informasi yang dibutuhkan. Peneliti meminta petunjuk dari Pak Rusmin, Pak Supardi, dan Pak Mursalim untuk mendapatkan informan berikutnya. Demikian seterusnya, mencari informan secara berantai hingga Peneliti menganggap "cukup".

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data dan informasi penelitian, diperlukan teknik tertentu dan mengikuti prosedur yang sistematis dengan memanfaatkan instrumen yang tepat dan sesuai dengan pendekatan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Teknik Wawancara. Teknik ini sangat popular, banyak digunakan oleh para peneliti. Teknik wawancara didesain dalam beberapa model sesuai kebutuhannya, seperti: **w**awancara bebas [tidak terstruktur dan tanpa fokus topik], wawancara mendalam [untuk mendapatkan informasi komprehensif dan detail, wawancara terstruktur [tersusun lengkap: tertutup dan terbuka], wawancara semi-terstruktur [kombinasi terstruktur dan tidak terstruktur]. Wawancara dapat berlangsung secara *hybrid*, online, atau offline, tergantung pada kesepakatan antara *komunikan* dan *receiver*, dengan pola wawancara "one-way atau multi traffic communication". Pada penelitian kuantitatif, wawacara dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner atau angket secara terstruktur atau semi terstruktur. Kuesioner dan angket memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada penggunaan deretan daftar pertanyaan yang terstruktur, tetapi berbeda dalam hal format pertanyaan dan tujuan yang hendak dicapai. Kuesioner mempertimbangkan aspek keluasan dan keberagaman data yang ingin dihimpun, sedangkan angket disusun untuk mendapat respon terhadap sesuatu dengan fokus khusus. Untuk penggunaanya, jika waancara *online*, Peneliti dapat memanfaatkan jasa aplikasi di berbagai

media sosial termasuk google form, dan jika wawancara *offline*, Peneliti dapat berhubungan dengan responden [langsung, atau tidak langsung].
Contoh Kuesioner *[Lampiran 23 halaman 85]*

Pada penelitian kualiitatif, wawacara dilakukan dengan menggunakan instrumen *interview guide* untuk melakukan *depth interview.* Data dan informasi dapat disusun dalam bentuk umum yang dijadikan sebagai acuan pokok dalam wawancara mendalam.
Contoh *[Lampiran 18 halaman 80]*

Diskusi Terfokus. Apabila dipandang perlu, ternyata hasil wawancara belum memuaskan diskusi terfokus dapat diterapkan. Antara lain melalui FGD *[Focus Group Discussion]*, sebagai salah satu teknik yang dikenal dalam penelitian kualitatif. Teknik Diskusi ini dapat melibatkan maksimal 25 orang dari berbagai elemen: para pakar, pemerhati, dan praktisi yang menjiwai dan memahami filosofi dan materi keseluruhan [misalnya tentang dengan aspek-aspek Peran Pengusaha UMKM Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Kabupaten Kepulauan Selayar]. Diskusi dapat berlangsung dalam situasi dan kondisi netral, tetapi mendalam. Dipimpin oleh Peneliti sebagai fasilitator atau moderator serta dapat dihadiri oleh *observer* dari pihak lain. Adapun tujuannya FGD adalah untuk memperoleh pengkayaan data dan informasi yang dibutuhkan, mengetahui respon, opini, pandangan dan pokok pikiran para pihak. *[Lampiran 24 halaman 86]*

Perhatikan : Tata cara pengungkapan issu secara berurut (*deduktif*)

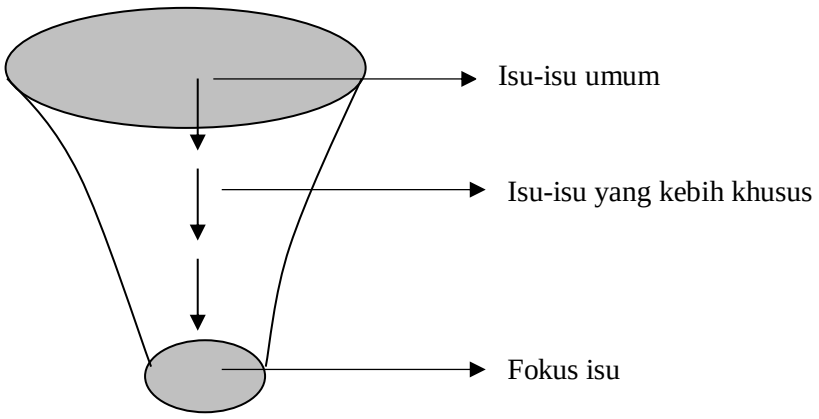

Prosedur diskusi yang lazim, diatur sebagai berikut :

- Pewacanaan oleh Fasilitator [Peneliti]. Menjelaskan latar belakang perlunya dilakukan penelitian ini untuk mendapatkan solusi atas permasalahannya
- Dialog lintas peserta. Pembahasan dan *brainstorming* tentang agenda masalah-issu terpilih secara mendalam dan tersistematis sesuai fokus bahasan. Masalah-issu yang dibahas dapat dikembangkan sedemikian rupa sepanjang masih memiliki keterkaitan dengan fokus masalah, terutama jika ada kasus-kasus yang memang penting dan menarik. Tetapi fasilitator harus dapat mengendalikan diskusi jangan sampai terlalu

melebar hingga tidak menyentuh fokus masalahnya. Fasilitator dapat menyela pembicaraan yang nyata-nyata telah berada diluar konteks.

- Perhatikan jangka waktu diskusi yang sangat terbatas. Gunakan waktu yang tersedia secara efisien dan efektif tetapi menemukan tujuan yang ingin dicapai. Jika diskusi mandeg, fasilitator dapat meminta salah satu peserta sebagai narasumber utama dengan menunjuknya secara langsung di dalam forum FGD tersebut. Oleh karena itu, fasilitator harus dapat mengenal para peserta terlebih dahulu. Gunakan daftar hadir yang telah ditandangani oleh peserta sebelumnya.
- Materi diskusi didasarkan pada tujuan FGD yang ingin dicapai. Karena itu tujuan FGD harus terlebih dahulu dijelaskan, kemudian dilanjutkan dengan penggalian akar masalah yang relevan secara mendalam (Jika ada kasus, akan lebih baik ditampilkan dengan buktinya)
- Seluruh peserta diminta untuk mengemukakan persepsi, opini atau fakta yang mereka ketahui tentang kasus-kasus itu, termasuk hal-hal yang bersifat evaluatif disertai dengan rancangan pemecahannya.Akan sangat berguna apabila fasilitator dapat memandu lalu lintas diskusi ini secara terarah hingga mengerucut ke fokus issu. Dengan demikian, fokus issu adalah obyek yang dianggap paling menarik, paling bermanfaat untuk menjawab masalah-issu penelitian.
- Pada bagian awal, pertanyaan-pertanyaan provokatif diungkapkan oleh fasilitator dengan pertanyaan: Mengapa ? untuk mengungkap sebab-sebab munculnya fenomena negatif dari peran Pengusaha UMKM. Pada bagian berkitnya, dapat digunakan pertanyaan : Bagaimana ? untuk mengungkapkan solusi atas sebab-sebab itu.
- Penyimpulan : Di akhir diskusi, fasilitator membacakan simpulan berupa pointers-pointers tentang fokus issu yang telah mengerucut itu.
- Semua proses diskusi harus terekam dengan baik, dan hasilnya direkam dalam bentuk catatan, transkrip pembicaraan. Alangkah baiknya jika fasilitator dapat menggunakan alat bantu seperti *perekam suara*, selain catatan-catatan ringkas yang dibuat pada saat diskusi berlangsung. Hasil diskusi diwujudkan dalam bentuk laporan verbatin (catatan seluruh hasil percakapan sesuai dengan kalimat aslinya) dan dilengkapi dengan keterangan tentang suasana ketika diskusi berlangsung.

Observasi. Sumber data primer dapat diperoleh dengan melakukan observasi, di mana Peneliti melakukan pengamatan sistematis dan akurat terhadap beberapa hal sesuai kebutuhan dengan menggunakan pancaindera dan didukung oleh alat bantu pencatatan [ATK dan Audio-Visual]. Dimulai terlebih dahulu dengan menentukan lingkup unsur-unsur dari materi yang akan diobsertasi, lalu merancang teknik yang cocok digunakan.

- Tipe Observasi Berdasarkan Peran Observer. Mencakup 3 bentuk, yaitu: Observasi Partisipan, di mana Peneliti melaksanakan observasi aktif secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Sedangkan pada Observasi non partisipan, Peneliti tidak aktif melakukan

pengamatan secara langsung, tetapi melalui media lainnya. Dan, Observasi Quasi Partisipasi, diterapkan ketika Peneliti seolah-olah melakukan pengamatan, tetapi tidak seperti itu.

- Tipe Observasi menurut situasinya. Mencakup 2 bentuk, yaitu: *Free Situation*, di mana Peneliti melakukan pengamatan secara bebas, tanpa kendala pembatasan dari berbagai hal. *Manipulated Situation*, disertai dengan kontrol untuk melakukan pembatasan secara sengaja.
- Tipe Observasi Sistematis. Meliputi Observasi terstruktur, di mana Peneliti menggunakan instrumen pengamatan yang telah dirancang, serta Obervasi tidak terstruktur, di mana Peneliti, lebih luwes dan tidak membutuhkan pedomatan pengamatan, karena lebih cenderung dilakukan secara spontan.

[Lampiran 20 halaman 82]

Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Sekembalinya dari lapangan, kegiatan Peneliti selanjutnya fokus pada tahapan pengolahan data. Menekankan pada prosedur sistematis yang harus dipatuhi secara konsisten. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan aplikasi khusus yang banyak tersedia. Mengolah data penelitian adalah serangkaian aktivitas dalam proses mengubah data lapangan menjadi informasi yang bermanfaat untuk interpretasi dan analisis penelitian. Melalui proses pengolahan ini, data kuantitatif atau data kualitatif dapat distrukturkan kembali ke dalam format [grafik, tabulasi, atau lainnya]. Data kuantitatif dan kualitatif, pada dasarnya mengikuti proses dan prosedur yang sama, yaitu tahapan: klasifikasi data, koding data, tabulasi, display data, dan analisis data.

Pada tahapan klasifikasi data, dilakukan proses editing, di mana data disaring, menyingkirkan data duplikasi atau nilai mencari data yang hilang untuk mendapatkan data bernilai dan relevan. Data dari yang diperoleh berbagai sumber dapat diintegrasikan ke dalam klasifikasi yang telah ditentukan per variabel atau per indikator menjadi data dasar [master data penelitian] yang tersimpan dengan rapih agar mudah ditemukan kembali. Pada tahapan koding data, Peneliti perlu meneliti kembali catatan lapangan untuk diklasifikasikan dan diberikan tanda [kode] pada setiap data menurut susunan item per variabel, indikator, dan parameternya untuk kepentingan transformasi data ke dalam bentuk tabulasi atau display sehingga lebih mudah di interpretasi dan dianalisis.

Pada tahapan tabulasi dan display. Peneliti mengelompokkan data yang telah diberi kode sesuai kebutuhannya, disusun dalam bentuk tabel [tunggal ataupun silang] atau gambar yang dapat divisualisasikan [ragam diagram] dan dinterpretasi. Dalam menyusun tabulasi [manual] pada penelitian kuantitatif, dapat menggunakan sistem “menginjir [tallying] agar diperolah nilai riil nya. Pada tahapan analisis, Peneliti memanfaatkan hasil interpretasi data dikaitkan dengan acuan norma konsep-teori, penelitian terdahulu sebagaima ditampilkan di dalam kerangka pikir sebelumnya. Analisis adalah interpretasi data tersusun, sehingga bermakna dan bernilai. Pada deskripsi tentang analisis data,

hendaknya mencantumkan pendekatan [kualitatif, kuantitatif, atau campuran], disertai argumentasinya.

Analisi data kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, Peneliti berusaha menguji hipotesis untuk menggeneralisasi hasil peneltian dengan menggunakan teknik analisis statistik atau matematik. Alat bantu dapat berupa referensi rumus-rumus statititistik, komptasi, dan software aplikasi. Pada umumnya diterapkan pada penelitian kuantitatif, seperti:

- Analisis Data Deskriptif. Ditujukan untuk menyajikan data statistik dalam rangka pengukuran pemusatan seperi: rerata, median, dan modus, standar deviasi dan varians.
- Analisis Data Inferensial. Berkenaan dengan generalisasi penyimpulan atau prediksi tentang populasi berdasar sampel data, melalui pengujian hipotesis statistik [penggunaan distribusi probabilitas, interval kepercayaan, dan alat pengujaian statistik, misalnya: uji t, chi-kuadrat, atau varians]
- Analisis Data Parametris. Pendekatan statistika untuk pengujian atau estimasi parameter populasi sesuai sampel datanya untuk mengumpulkan keseluruhan anggota populasi. Digunakan asumsi tentang distribusi data dan fokus pada parameter statistik [mean atau varians], yang dapat digunakan dalam pengujian hipotesis dan interval kepercayaan.
- Analisis Data Non Parametris. Pendekatan statistik yang tidak disertai asumsi tentang distribusi data, sehingga hanya digunakan jika data tidak memenuhi syarat asumsi untuk analisis parametris. Karenanya, lebih fleksibel dan dapat digunakan pada data ordinal atau data yang bersifat kategorikal.
- Analisis Data Eksploratif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menemukan pola, hubungan, atau kecenderungan data. Sering digunakan visualisasi data [grafik: histogram, scatter plot, dan box plot]. Pendekatan ini dapat mengunakan alat analisis regresi sederhana dan multipel.
- Analisis Data Komparatif. Pendekatan statistik ini digunakan untuk menemukan komparasi hubungan antar dua atau lebih variabel untuk mengevaluasi signifikansi beda antar variabel yang diteliti.

Dari aspek variabel yang dianalisis, dikenal juga pendekatan analisis: univariat, bivariat, dan multivariat. Analisis univariat diterapkan apabila hanya ada 1[satu] variabel yang dianalisis [salah satu dari variabel independent atau variabel dependen saja]. Antara lain parameter yang digunakan [mean, median, modus, varians, standar deviasi, range]. Sementara itu, analisis bivariat, diterapkan apabila analisis dilakukan terhadap dependen dan independen yang memiliki kategori sama, dengan desain [korelasi, asosiasi, dan eksperimen], untuk menguji hipotesis penelitian, dengan menggunakan alat uji [misalnya, uji chi-square. Sedangkan, analisis multivariat, diterapkan untuk penelitian yang terdiri lebih dari 2 variabel, yang bersifat factorial, dimana semua variabel memiliki posisi yang sama dan bersifat determinan. Adapum analisis multivariat dimaksudkan untuk mendalami aspek yang paling berpengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat.

Contoh Model Analisis Kuantitatif:

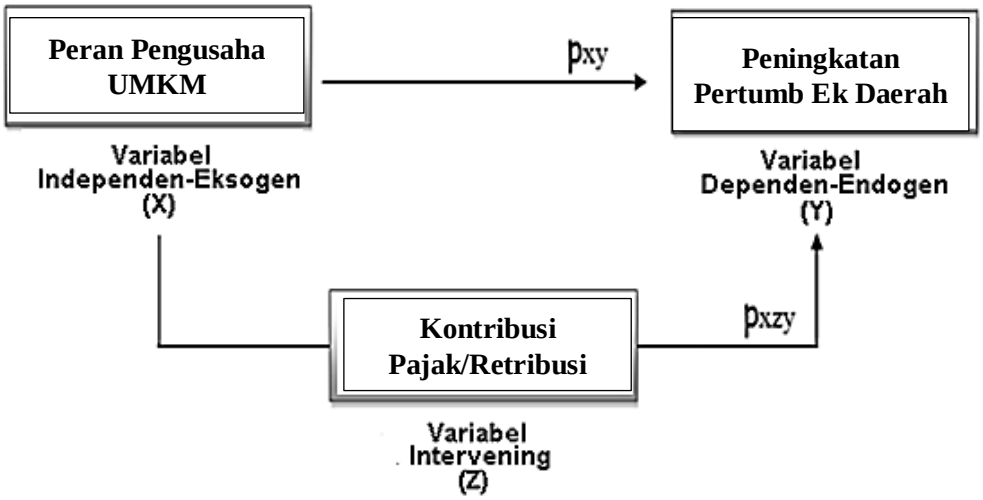

Struktur-1.

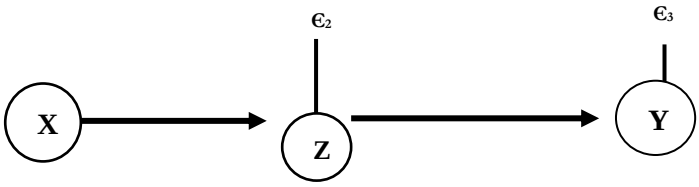

Struktur-2.

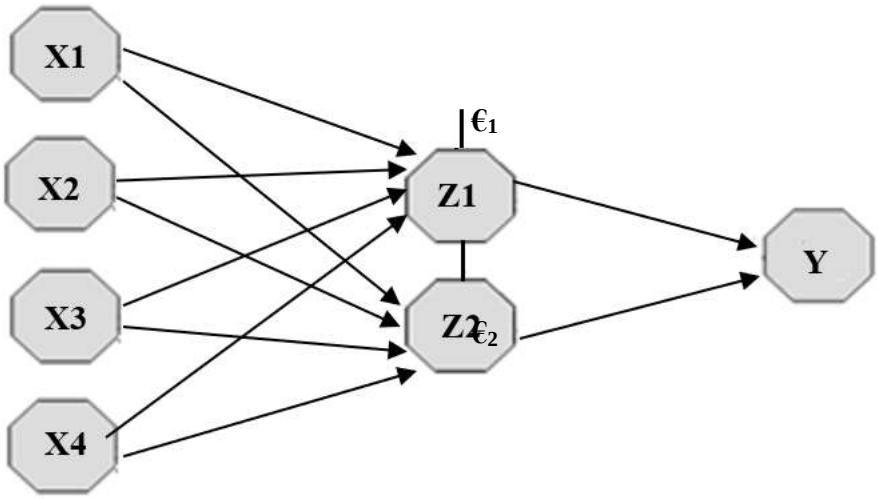

Di mana :

Variabel Independen	Variabel Intervening	Variabel Dependen
[X] Peran Pengusaha UMKM	Pajak/Retribusi	[Y] Pertumbuhan Ekonomi Daerah
[x1] Kapasitas SDM	Regulasi	
[x2] Permodalan		
[x3] Lokasi Usaha		
[x4] Perhatian Pemerintah		

Dalam tradisi penelitian kualitatif, proses penelitian tidak dapat disederhanakan begitu saja, karena kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan diperoleh melalui tahapan berpikir kritis ilmiah. Di mana dengan metode induktif, dapat dijelaskan beragam fakta melalui pengamatan di lapangan, untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan acuan teoritisnya. Model induktif yang diacu, diarahkan untuk mendapatkan jawaban logis tentang masalah penelitian. Pada prinsipnya varian penelitian kualitatif dapat mengacu model desain deskriptif-kualitatif, desain kualitatif-verifikatif, di mana konsep-konsep dan teori-teori [misalnya tentang UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi diposisikan sebagai argument justifikasi terhadap data yang diperoleh di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pada dasarnya teknik analisis kualitatif menggunakan pendekatan induktif berangkat dari kondisi fenomenologis untuk mengurai permasalahan yang umumnya tidak taat azas dan berubah-ubah. Adapun tahapan proses analisis data adalah:

- menyusun rekaman proses wawancara yang direkam di dalam catatan atau transkrip wawancara dan alat perekam;
- melakukan mengkodean dengan menandai kata-kata kunci yang penting dari transkrip data, untuk selanjutnya diberi kode;
- merangkum sejumlah kata kunci yang relevan ke dalam suatu katergori tertentu;
- menyusun kesimpulan sementara terhadap kata kunci yang telah dikategorisasi dikait-kan dengan interpretasi atas fakta, norma, dan data wawancara; dan
- menyusun kesimpulan akhir untuk memperkuat hasil analisis.

Contoh Alur Analisis Kualitatif:

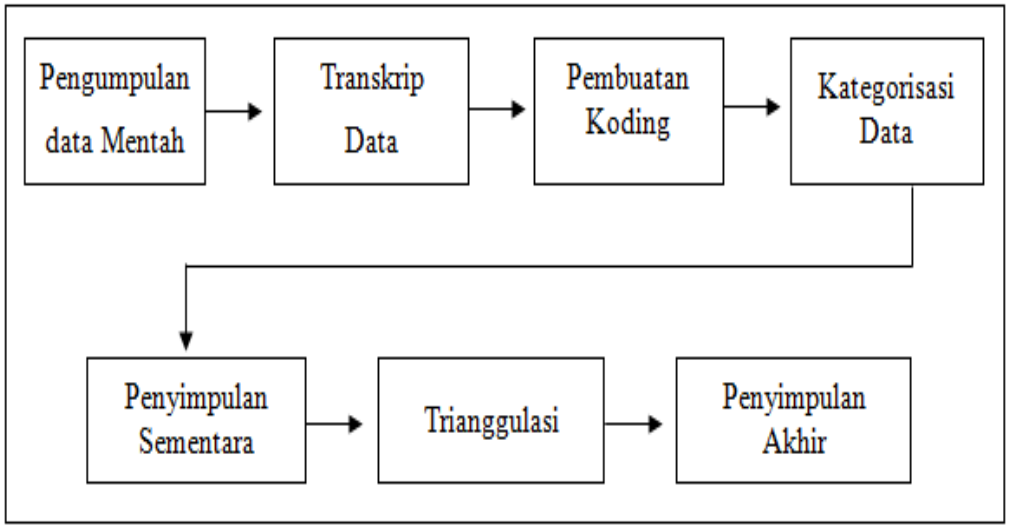

\

Jadwal Penelitian

Pada saat menyusun proposal penelitian skripsi, mahasiswa untuk diwajibkan men-cantumkan jadal penelitian agar dapat jadikan sebagai pedoman bersama oleh peneliti dan mahasiswa, sebagaiman contoh *[Lampiran 17 halaman 79]*

D. PENJELASAN NASKAH LAPORAN SKRIPSI

Naskah laporan skripsi yang utuh, terdiri dari proposal yang telah diseminarkan dan direvisi [jika ada] dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II serta Tim Penguji, dilengkapi dengan uraian pembahasan data dan analisisnya, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka dan lampirannya. Pada bagian ini, diungkapkan mengenai narasi skripsi lebih lanjut.

1. Data dan Pembahasan

Pada bagian "Data dan Pembahasan" dideskipsikan tentang data yang telah diolah dan dianalisis [mencakup profil lokasi penelitian dan penyajian data menurut urutan variabel [dimensi] dengan memperhatikan konsistensi kerangka pikir yang telah disusun dalam proposal penelitian. Profil penelitian, hanya berisi hal-hal berberkenaan dengan fokus peneltian, sedangkan data yang disajikan disertai dengan komentarnya. Sementara itu, pada saat menganalisis data, sangat penting ada dialog aktif antara data dengan penelitian terdahulu, konsep-teori dan/atau aturan perundangan yang dijadikan sebagai acuan norma pembenarnya.

2. Penutup

Kesimpulan

Sebagai penutup, kesimpulan adalah rangkuman hasil penelitian yang telah dibahas secara lengkap melibatkan permasalahan dan tujuan penelitian. Pada hakikatnya simpulan merupakan solusi atas permasalahan penelitian yang diajukan. Dihindari penjelasan lebih melebar dan tidak perlu menyebut norma pembenarnya. Pada penelitian kuantitatif, simpulan yang tepat dapat menyebutkan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan dan dibahas dalam bagian analisis. Agar lebih gampang dimaknai, kesimpulan disusun mengikuti urutan perumusan masalah. Misalnya ada 3 rumusan masalah, maka simpulannya terdiri 3 point.

Saran

Dalam mengemukakan saran sebagai usulan alternatif, hendaknya disesuaikan dengan kesimpulan yang disertai penalaran logis. Setiap simpulan, selalu ada sarannya yang berkaitkan dengan hasil pembahasan an analisisnya, merujuk pada kegunaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Diungkapkan kontribusi nyata dati hasil penelitian untuk bagi pengembangan ipteks dan matra pembangunan. Redaksi saran pada setiap rumusan masalah, dapat berbentuk perbaikan bertahap, atau merupakan alternatif baru agar menjadi lebih baik secara lugas dan bersifat operasional.

3. Daftar Pustaka

Kepustakaan merupakan kumpulan bahan bacaan yang disusun menurut urutan abjad, mencakup karya-karya tulis baik sewaktu mengadakan penelitian maupun pada waktu menulis laporan penelitian. Bacaan dapat berbentuk buku ilmiah, jurnal-artikel ilmiah, laporan penelitian, makalah, skripsi, tesis, desertasi, ensiklopedia, buku laporan berkala, ketentuan perundangan, dan dokumen resmi lainnya. Dalam daftar pustaka, harus dicantumkan nama penulis, tahun terbit, judul karangan, diikuti (edisi ke, jilid ke, jika ada),

nama penerbit, lokasi terbitan. Jika laporan tidak diterbitkan, maka nama instansi atau lembaga pemilik laporan yang dicantumkan sebagai pengganti nama penulis.
[Lihat Contoh pada Bab 6]

4. Lampiran

Merupakan informasi tambahan yang diungkapkan sebagai penguat argumentasi dari kelengkapan dan keabsahan data, acuan norma, pembahasan, seperti:

- Instrumen penelitian [kuesioner, pedoman wawancara, alat observasi, alat kutipan, panduan studi dokumentasi, dan lainnya]. Jika item pertanyaan dalam kuesioner terlalu banyak, dirancang ikhtisar penggunaannya saja.
- Data dasar [sebagai data induk], yang diperoleh dari kuesioner, pedoman wawancara, FGD, observasi, stdi dokumentasi [bila dikuantifikasikan) serta termasuk data yang telah diolah.
- Perhitungan statistik-matematik (bila digunakan) disertai dengan rujukan nilai pembanding yang terdapat di dalam Buku Statistik (mis.*: t-tabel, F-tabel, Z-tabel*, dsb.),
- Sejumlah dokumen pendukung lainnya, misalkan: surat izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian dari instansi tempat penelitian, SK pembimbingan, surat-surat resmi lainnya sesuai kebutuhan
- Riwayat hidup peneliti, antara lain berisi: identitas pribadi [nama, tempat/tanggal lahir, alamat sekarang, pendidikan, pengalaman organisasi prestasi, dan sebagainya].

[Lihat Contoh pada Bab 6]

TUGAS AKHIR
Mahasiswa S1
ITSBM SELAYAR

NASKAH PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2025

BAB 5
TATA TEKNIS NASKAH SKRISI

Setiap karya ilmiah *[termasuk skripsi]* memiliki tata teknis penulisan dengan gaya tersendiri, tetapi tetap mengikuti prinsip-prinsip ilmiah yang sama. Tata teknis tersebut, kemudian menjadi penciri khusus karena hanya berlaku di dalam lingkungannya sendiri, tetapi mendapat pengakuan dari pihak lain. Aspek kesamaannya yang menjadi urgensi pertimbangan untuk dipedomani, berkenaan dengan keilmiahan, sehingga rasionalitas, obyektivitas, sistematis, dikedepankan dalam rangka mendesain tata teknis penyusulan naskah skripsi di lingkungan Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar.

A. Rasionalisasi Jumlah halaman

Pada dasarnya tidak ada ketentuan baku tentang banyaknya halaman skripsi, tetapi khusus untuk kepentingan penelitian dan penulisan skripsi di lingkungan Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar, diatur tersendiri dengan ketentuan MINIMAL dan MAKSIMAL sebagai berikut:

Bab I : minimal 15 %,
Bab II : maksimal 20 %,
Bab III : maksimal 20 %,
Bab IV : minimal 40 %,
Bab V : maksimal 5 %

B. Layout Naskah

- Naskah teks skripsi diketik menggunakan komputer dengan aplikasi *microsoft word* atau sejenisnya, dapat dibantu dengan aplikasi lainnya untuk pengolah data seperti *microsoft excel, paint, SPSS,* dan sejenisnya
- Naskah teks skripsi dicetak di atas kertas HVS-A4 [70 gram] dengan tinta hitam terbaca jelas. Variasi warna lainnya dapat digunakan pada penulisan logo, tabel, diagram, grafik, dan gambar.
- Secara keseluruhan, teks naskah skripsi dipakai font *Times New Roman* 12. dengan spasi ganda. Kecuali, penulisan teks kutipan asli dari pakar, hasil wawancara informan yang mencapai 5 baris atau kebih, judul tabel, diagram, gambar, grafik, dan kepustakaan, ditulis 1 spasi saja.
- Jarak antara Judul Bab, Judul Tabel, Judul Gambar, Judul Diagram, Judul Grafik, dengan teks naskah adalah 2.5 spasi.
- Jarak margin teks naskah ditentukan dengan komposisi margin: kiri 3 cm, kanan 2.5 cm, atas 3 cm, dan bawah 2.5 cm
- Judul bab diketik dengan huruf kapital pada halaman baru [halaman ganjil]. diposisi *center alignment*, sedangkan judul sub bab ditulis dengan huruf kapital di tepi kiri [*Left aligment*] dan seterusnya untuk sub-sub berikutnya.

C. Penomoran Halaman

- Penomoran pada unsur pengawalan naskah skripsi, dipakai angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya**,** pada bagian bawah yang diapit tanda garis datar. [Contoh: - i - - ii - -iii - -iv- -v- dan seterusnya]
- Penomoran pada unsur materi-isi teks naskah dan unsur pengakhiran, menggunakan angka latin sejak halaman pertama hingga halaman terakhir, termasuk daftar pustaka dan lampiran, [Contoh 1, 2, 3, 4, dan seterusnya]. Diketik pada sudut kanan atas halaman, kecuali pada halaman setiap Bab, di bagian bawah [*center alignment*.
- Nomor halaman pada setiap halaman teks naskah [kecuali halaman judul bab] ditempatkan pada margin kanan atas 2.5 cm
- Setiap awal Bab dimulai pada halaman ganjil. *[Lampiran 14 halaman 75]*

D. Penulisan Tabel, Gambar, Grafik, Foto, dan Lampiran

- Judul dan nomor tabel, diagram gambar, grafik, diposisikan *center alignment* satu spasi. Jarak antara teks naskah dengan judul tabel, diagram gambar, grafik adalah 2.5 spasi.
- Isi tabel, diagram gambar, grafik, dapat disusun 1 baris atau 2 baris sesuai kebutuhan.
- Sumber data, diposisikan pada bagian bawah tabel [*Left aligment*] secara simetris.
- Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka latin.
- Pemotongan isi tabel [lanjutan ke halaman berikut], digunakan *repead header rows* pada *microsof word*]

E. Format Pengutipan

Dalam menyusun naskah penelitian skripsi [termasuk karya ilmiah], diperlukan adanya dukungan pihak lain, seperti para pakar, cendekiawan, pemerhati, dan pemegang otoritas tertentu yang telah mempublikasikan karyanya dalam bentuk buku ilmiah [bunga rampai, monografi], jurnal ilmiah, tesis dan disertasi, dokumen resmi pemerintah, bahkan dipublish melalui media cetak [koran, majalah]. Tata cara mengutipan yang dikenal luas, menggunakan kutipan dengan pola *bodynote* dan *footnote.*

Untuk kepentingan penelitian skripsi di lingkungan ITSBM Selayar ditentukan penggunaan pola *bodynote*, kecuali untuk kebutuhan tertentu [misalnya: penjelasan penting atas suatu istilah]. Sehubungan dengan itu, perlu dilakukan *literatur review* atau *reading cource*, untuk: *Pertama*, mendalami pengetahuan tentang topik atau judul skripsi yang diteliti *[textbooks]*. *Kedua*, mendalami dan mencermati pengetahuan tentang permasalahan lebih detail *[survey paper]*. *Ketiga*, mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya *[related or technical research]*, dan *Keempat*, mendalami perkembangan ilmu pengetahuan yang menjadi fokus pilihan *[state of the art via survei or technical paper*].

Terdapat banyak teknik yang dapat diterapkan dalam hal ini, banyak dijumpai di berbagai referensi manual maupun melalui aplikasi canggih. Misalnya: *VOSviewer, Google Schoolar, Academia.edu, Linkenden, Mendeley*. Khusus untuk Mendeley, sebagai aplikasi

pengutipan, berfungsi untuk: a) menyimpan, mencatat, dan membuat kutipan serta daftar pustaka secara otomatis, b) mengorganisir dan berbagi referensi dan dokumen akademik, c) memudahkan penulisan artikel ilmiah, jurnal, skripsi, dan tesis; d) menampilkan data lengkap [file PDF], e) mengimpor dan mengekspor dokumen penelitian ke dan dari situs terpilih, (f) mengintegrasikan dengan berbagai aplikasi pengolah kata seperti *Microsoft Word,* dan (7) mendeteksi plagiasi.

Adapun tatacara pengutipan, dikemukakan sebagai berikut:

1. Kutipan ***bodynote.*** Teknik pengutipan yang menyatu dalam teks naskah tulisan yang dapat mendahului penjelasan peneliti atau setelahnya.
   - Apabila isi kutipan melebihi 5[lima] baris, diketik pada margin kiri mulai dari ketukan kelima sejajar alinea sampai ketukan kelima sebelum batas margin kanan, serta tidak menggunakan tanda petik.
   - Apabila isi kutipan kurang dari 5[lima] baris, maka langsung diketik menyatu dengan uraiannya, dengan menggunakan tanda petik.
   - Kutipan langsung digunakan apabila mengutip seluruh sumber kutipan orisinil. isi kutipan dari sumber pakar, sedangkan pengutipan tidak langsung digunakan ketika hanya mengutip ide atau pokok pikiran [misalnya, pernyataan pakar, saduran, ringkasan, atau kesimpulan], yang diinterpretasikan dengan narasi sendiri.
   - Kutipan langsung sesuai aslinya, harus memperhatikan tanda baca yang menyertainya, apalagi jika kutipan itu bersumber dari bahasa asing.
   - Setiap isi kutipan dilengkapi dengan identitas sumber kutipan yang terdiri dari nama sumber, tahun terbit, dan halaman tempat mengutip. Jika identitas sumber kutipan disebutkan lebih dalulu, maka dituliskan nama “fam-keluarga” [misalnya: Menurut Pandangan Nuhrintama [2024: 225] bahwa Relevasi kemanfaatan BPJS, terbukti memperluas akses jangkauan layanan dan mutu layanan kesehatan yang cepat dan prima. Tetapi, jika disebutkan pada akhir kutipan, maka dituliskan, misalnya: Relevasi kemanfaatan BPJS, terbukti memperluas akses jangkauan layanan dan mutu layanan kesehatan yang cepat dan prima [Nuhrintama, 2024: 225].
   - Teknik mengutip ini dapat juga digunakan pada kutipan tidak langsung, [misalnya: Pada prinsipnya para pakar memiliki pandangan yang *koheren,* terhadap pentingnya menggalakkan mekanisme layanan kesehatan prima yang terpadu dalam aplikasi digital [Nuhrintana, 2024; Kadir, 2024, Hazairin, 2025].
   - Contoh lainnya di *[Lampiran 18 halaman 80]*
2. Kutipan ***Footnote.*** Teknik pengutipan yang menggunakan tanda khusus pada naskah tulisan, diikuti dengan penulisan catatan kaki. Selain secara manual, dapat juga menggunakan aplikasi rujukan [*management reference tools]*, misalnya: *Mendeley, Zotero, microsof word]*. Jika menggunakan aplikasi seperti microsof word, tanda khusus tersebut akan muncul secara otomatis pada bagian bawah [kaki halaman], dengan menekan Ctrl + Alt + F pada keyboard

   Klik **Referensi** > **Sisipkan Catatan Kaki**.

– Cantumkan tanda kutipan setelah titik di akhir kalimat dan isi teks catatan kaki pada halaman bawah naskah tulisan dengan menyebut sumbernya,
– Kutipan langsung atau tidak langsung, dapat digunakan sebagai penjelas argumentasi tentang pandangan asli atau interpretasi dari para pakar atau siapapun, termasuk tabel, peta, diagram, grafik, dan gambar
– Teks catatan kaki disusun 1-spasi, *Time New Roman, Font* 9pt yang memuat informasi tentang identitas sumber kutipan [tanpa gelar atau atribut lainnya], seperti: nama pengarang, judul, jilid/volume, edisi cetakan, lokasi penerbit, nama dan tahun penerbitan.
– Ditulis menjorok ke dalam pada margin kiri. [microsof word: tekan *tapstop*, distel 5 ketukan].
– Nomor catatan kaki berurutan hingga halaman terakhir, memakai angka dan tanda, seperti: 1) 2) 3) 4) 5) dan seterusnya.
– Jika sumber kutipan terdiri lebih dari satu hingga tiga pengarang, maka nama ketiga sumber tersebut harus ditulis lengkap. Tetapi, lebih dari tiga sumber, cukup menyebut pengarang pertama, diikuti kata dkk atau et.al.
– Jika sumber kutipan tidak diketahui namanya, gunakan kata “Anonim”, dan jika tidak diketahui tempat penerbitannya, dituliskan kata “tt.p”, atau tidak dilengkapi dengan informasi tentang tanggal, dituliskan “t.t”
– Kutipan yang mengikuti sumber dan halaman yang sama tanpa selingan, cukup gunakan ibidem [Ibid.]. Tetapi, jika ada selingan sebelumnya, maka dituliskan nama fam [keluarga] pengarang, judul, dan halaman.
– op.cit [opera citato]. Digunakan ketika merujuk pada pandangan pada halaman berbeda yang diselingi dengan pandangan sebelumnya.
– loc.cit (loco citato]. Digunakan ketika merujuk pada pada satu atau lebih rujukan yang lain yang mengantarainya.
[Lampiran 27 halaman 91]

F. Penggunaan Bahasa dalam Teks Naskah

Di lingkungan Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar, berlaku tata cara penggunaan bahasa ilmiah, dengan ketentuan:

– Teks naskah Skripsi untuk kepentingan penyelesaian studi mahasiswa, digunakan bahasa Indonesia, berpedoman pada EYD [Ejaan Yang Disempurnakan).

- Dianjurkan agar menggunakan tata bahasa dengan kosa-kata, kalimat, istilah yang baik dan benar sesuai pedoman EYD.
- Pada bagian-bagian tertentu dapat menggunakan bahasa asing sesuai keutuhan yang disertai dengan terjemahannya
- Untuk kepentingan publikasi artikel skripsi dapat menggunakan bahasa asing untuk seluruh dan seutuhnya sesuai kaidah bahasa yang berlaku pada jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi [misalnya, bahasa: Inggeris, Arab, Perancis, Jerman, Spanyol, Rusia, Jepang, Mandarin, dan banyak lainnya]
- Menggunakan kamus istilah *"dictionary"* yang sesuai dengan bidang ilmu masing-masing: pada [kewirausahaan], teknologi perikanan [THP], kedokteran, keperawatan, manajemen [Adminkes], dan *Computer Science* [Ilkom].
- Tata cara penulisan istilah asing [termasuk bahasa daerah], selalu menggunakan huruf *italic*, diikuti terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Khusus untuk bahasa Arab harus mengacu SKB Menteri Agama dan Mendikbud Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987 tentang Transliterasi Arab Latin.
- Sangat penting untuk memperhatikan kaedah penulisan tanda baca sesuai tujuannya, seperti tanda lambang [titik, koma, titik koma, titik dua, seru, tanya, petik satu, petik dua, kurung], garis datar, garis miring, garis bawah, tanda bintang, tanda dan tanda @, persentase, dan mata uang, serta tanda khusus yang digunakan sebagai referensi matematik dan statistik.
- Penyebutan satuan angka diikuti dengan hurufnya. Misalnya, 27 [duapuh tujuh].
- Tidak dibenarkan menuliskan Simbol dan singkatan pada awal kalimat, dan penulisan makna dan kepanjangannya sesuai aturan baku yang berlaku.
- Menghindari pemenggalan kata yang tidak wajar dengan mengidentifkasi kata dasar dan imbuhan dengan baik. Misalnya: menarasikan [data dasar narasi, imbuhan me dan kan. Jadi pemotongannya adalah me-na-ra-si-kan, bukan me-na-ra-sik-an.

G. Tatakrama Penelitian dan Penulisan Skripsi

Skripsi, hendaknya dituntaskan sebagai karya orisinal yang taat azas pada prinsip-prinsip kejujuran ilmiah dan mengangkat marwah keilmiahan dengan integritas tinggi. Itulah sebabnya, Peneliti selalu diminta bertanggungjawab sepenuhnya atas isi naskah skripsi dengan menandatangi pernyataan derajat orisinalitasnya di atas kertas mermaterai cukup. Bahwa isi naskah yang ditulis dan diajukan ke meja ujian adalah karyanya sendiri, bukan disadur dari karya siapapun. Oleh karena itu, dipandang sangat pentting meng-ungkapkan etika dalam proses penelitian. Oleh karena skripsi dibawah bimbingan dan diuji oleh dosen yang ditunjuk, maka dosen pembimbing dan dosen penguji pun ikut memikul tanggungjawab atas penilaian skripsi itu. Seorang mahasiswa dapat mengikuti proses pembimbingan, penelitian lapangan, dan pengujian atas persetujuan dosen pembimbing yang diklarifikasi oleh tim penguji. Dengan demikian, sejak dini dapat diketahui apakah terjadi penyimpangan, misalnya saja sampelnya tidak fiktif, datanya tidak dimanipulasi, serta analisis dan pembahasan tidak menyimpang, dan tidak diklaim sebagai karya orang

lain. Antara lain hal-hal yang dikonotasikan sebagai penyimpangan disebut sebagai *plagiarisme*, yang diindikasikan pengakuan karya orang lain sebagai karya sendiri. Hal ini sejalan dengan Ketentuan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Nomor 178/Ket./I.0/D/ 2012 dan Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 002/PED/I.0/D/2012, Peraturan LIPI Nomor 5 Tahun 2014, Pemendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Integritas Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah serta Statuta ITSBM Selayar.

Adapun alat yang dapat digunakan untuk melacak kemiripan atau kesamaan suatu naskah dengan naskah lainnya adalah *TURNITIN*. Jika hasil deteksinya terhadap isi melebih 20%, skripsi itu dianggap plagiasi. Bagian yang tidak diharuskan uji turnitian adalah daftar kepustakaan. Jika ternyata ditemukan bukti melakukan plagiasi untuk keseluruhan naskah skripsi [di atas 20%], maka naskah skripsi tersebut dinyatakan tidak lulus atas batal mengikuti ujian skripsi, tetapi jika plagiasi yang ditemukan hanya pada bagian-bagian tertentu saja [di bawah 20%], dapat direkomendasikan agar dilakukan perbaikan saja.

H. Publikasi Ilmiah

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian skripsi, diwajibkan menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal resmi [internasional bereputasi, nasional terakreditasi atau belum terakreditasi], dengan ketentuan:

- Naskah skripsi di strukturkan kembali ke dalam format artikel ilmiah sesuai gaya selingkung dari jurnal yang akan digunakan, sesuai arahan Pembimbing-I dan II
- Mahasiswa sebagai peneliti utama, dapat menyertakan pembimbing I dan II di dalam artikel tersebut dengan mencantumkan nama di belakang nama peneliti utama.
- Jika dalam jumlah banyak, dapat diklasifikasikan ke dalam topik yang sama atau sejenis dan diterbitkan sebagai *prosiding* yang dikoordinasikan oleh ITSBMpress dibantu oleh UPT Perpustakaan serta UPT data dan informasi
- Naskah artikel wajib dibubuhi *raster watermark* menggunakan logo ITSBM Selayar
- Dosen, dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan data skripsi mahasiswa atas sepersetujuan mahasiswa dan diketahui oleh Pimpinan ITSBM Selayar.

Contoh pada *[Lampiran 29 halaman 93]*

TUGAS AKHIR
Mahasiswa S1
ITSBM SELAYAR

NASKAH PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2025

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SELAYAR

BAB 6
TATA TULIS CONTOH

Setelah mengikuti penjelasan sebelumnya, pada bagian ini ditunjukkan beberapa contoh penulisan yang dapat dipedomani, terdiri dari:

Lampiran -	1.	Contoh Halaman Sampul Luar
Lampiran -	2.	Contoh Halaman Sampul Luar
Lampiran -	3.	Contoh Batas Margin Naskah
Lampiran -	4.	Contoh Penggunaan Logo
Lampiran -	5.	Contoh Halaman Moto dan Persembahan
Lampiran -	6.	Contoh Halaman Persetujuan Proposal
Lampiran -	7.	Contoh Halaman Persetujuan Skripsi
Lampiran -	8.	Contoh Halaman Pengesahan Proposal
Lampiran -	9.	Contoh Halaman Pengesahan Skripsi
Lampiran -	10.	Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas
Lampiran -	11.	Contoh Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah
Lampiran -	12.	Contoh Prakata
Lampiran -	13.	Contoh Abstrak
Lampiran -	14.	Contoh judul bab dan subbab
Lampiran -	15.	Contoh Daftar Isi
Lampiran -	16.	Contoh Daftar Tabel, Gambar, Grafik, dan Lampiran
Lampiran -	17.	Contoh Jadwal Penelitian
Lampiran -	18.	Contoh Penulisan Data Kualitatif
Lampiran -	19.	Contoh Pedoman Wawancara
Lampiran -	20.	Contoh Alat Observasi
Lampiran -	21.	Contoh Alat Studi Dokumentasi
Lampiran -	22.	Contoh *Content Analysis*
Lampiran -	23.	Contoh Kuesioner
Lampiran -	24.	Contoh Alat FGD
Lampiran -	25.	Contoh *Display* Data
Lampiran -	26.	Contoh Daftar Pustaka
Lampiran -	27.	Contoh Pengutipan
Lampiran -	28.	Contoh Penulisan Angka, Istilah Asing, dan Singkatan
Lampiran -	29.	Contoh Sistematika Artikel Ilmiah
Lampiran -	30.	Contoh Riwayat Hidup

Lampiran - 1. Contoh Halaman Sampul Luar

A6

PERAN PENGUSAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH TERHADAP PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mengikuti Seminar Penelitian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar Nomor: ..... Tanggal .....

Oleh :

Ante Meridian Silajara
NIM: 2022 123456789

PROGAM STUDI KEWIRAUSAHAAN
DEPARTEMEN TEKNOLOGI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SELAYAR

Benteng Selayar, Mei 2025

Lampiran - 2. Contoh halaman Sampul Dalam

A6

PERAN PENGUSAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH TERHADAP PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kewirausahaan
Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar Nomor: ..... Tanggal .....

Oleh :
Ante Meridian Silajara
NIM: 2022 123456789

PROGAM STUDI KEWIRAUSAHAAN
DEPARTEMEN TEKNOLOGI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SELAYAR

Benteng Selayar, Mei 2025

Lampiran - 3. Contoh Batas Margin Naskah

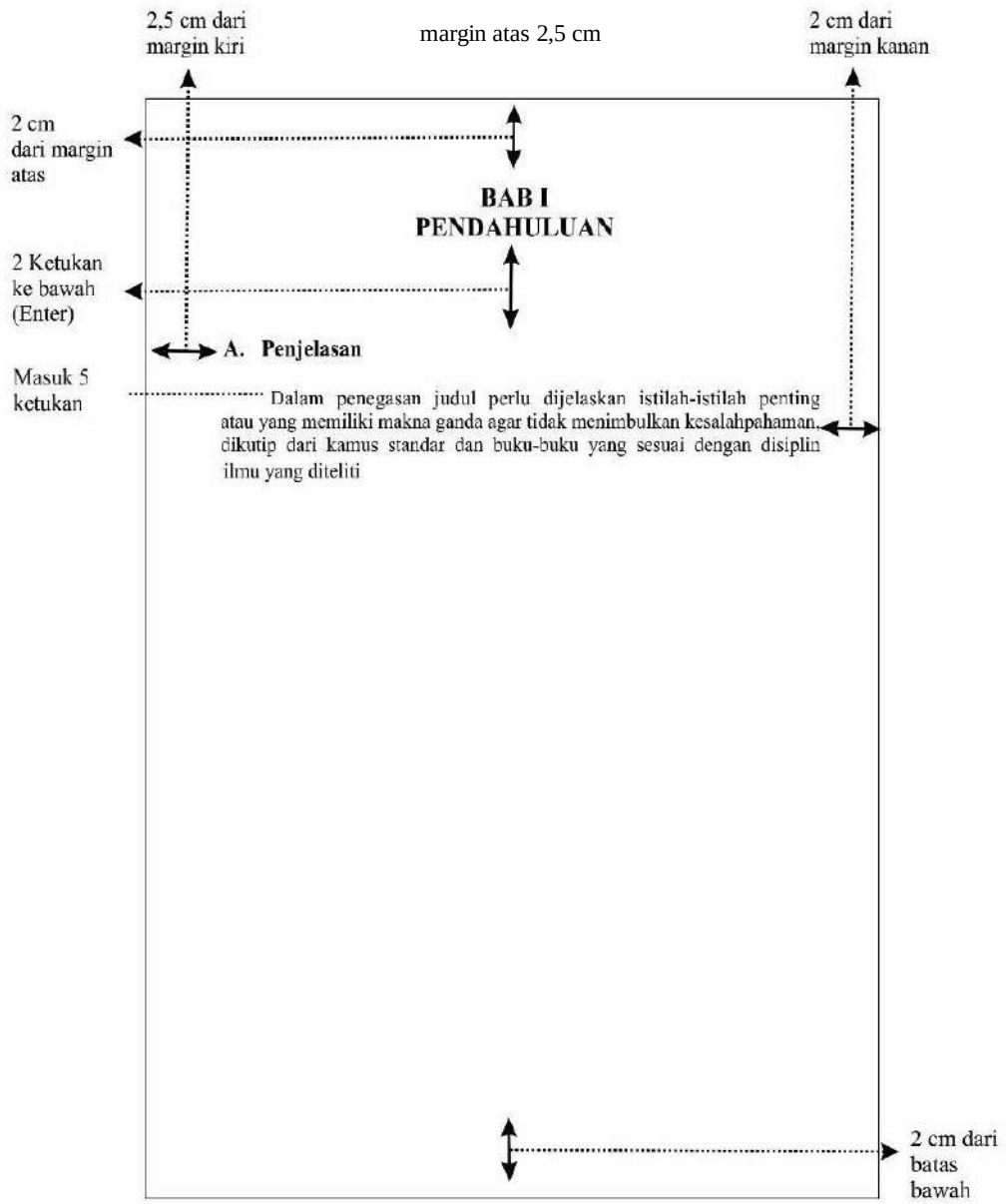

Catatan Penulisan Nomor Halaman Naskah

1. Gunakan angka 1, 2, 3, 4, 5, dan seterusnya.
2. Pada halaman Bab, diletakkan di bagian bawah [margin tengah]
3. Pada halaman selanjutnya, diletakkan di bagian atas kanan [margin rata kanan]

Lampiran - 4. Contoh Penggunaan Logo

Catatan:
Digunakan dengan ukuran tinggi dan lebar yang sama untuk halaman sampul proposal dan laporan skripsi, ukuran: tinggi 4 cm dan lebar 4 cm

Lampiran - 5. Contoh Halaman Moto dan Persembahan

MOTTO

Pemuda Generasi Z yang dapat memimpin dirinya sendiri,
dengan mudah dapat meraih kesuksesan kerkemajuan

Kebajikan yang ekspresikan dengan talenta utuh,
menginspirasi masyarakat berkemakmuran

Di Bumi Tatadoang aku berdoa untuk generasiku
meniti masa depan kejayaan Selayar

Teman-teman dari teman-teman saya
adalah teman-teman saya

Hanyalah kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, kupersembahkan Skripsi ini dengan kebanggaan. Ketulusan dan jerih payah kalian sangat bermakna untuk pencapaian ini atas yang diikhtiarkan dengan do'a dan kasih sayang.

Lampiran - 6. Contoh Halaman Persetujuan Proposal

PERSETUJUAN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI

Judul Proposal	:	Peran Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Kabupaten Kepulauan Selayar
Identitas	:	
Nama	:	Ante Meridian Silajara
Nomor Induk	:	2022 123456789
Jenjang	:	Sarjana
Program Studi	:	Kewirausahaan
Departemen	:	Teknologi dan Bisnis

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Mengikuti Seminar Proposal Penelitian Skripsi Berdasarkan Keputusan Rektor Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar Nomor: ..... Tanggal .....

Dosen Pembimbing

Jumat, 7 Maret 2025	Senin, 3 Maret 2025
Pembimbing I	Pembimbing II
Agustini, SE., MM.	Baby Yuliandani Wijorse, SE.,M.Ak
NBM.	NBM. .....

Mengetahui
Kepala Departemen Teknologi Dan Bisnis

H. Muhammad Arsyad, SE., MM.
NBM. .....

Lampiran - 7. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi	:	Peran Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Kabupaten Kepulauan Selayar
Identitas	:	
Nama	:	Ante Meridian Silajara
Nomor Induk	:	2022 123456789
Jenjang	:	Sarjana
Program Studi	:	Kewirausahaan
Departemen	:	Teknologi dan Bisnis

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Berdasarkan Keputusan Rektor Institut Teknologi Sains dan Bisnis
Muhammadiyah Selayar Nomor: ..... Tanggal .....

Dosen Pembimbing

Jumat, 7 Maret 2025	Senin, 3 Maret 2025
Pembimbing I	Pembimbing II
Agustini, SE., MM.	Baby Yuliandani Wijorse, SE.,M.Ak
NBM.	NBM. .....

Mengetahui
Kepala Departemen Teknologi Dan Bisnis

H. Muhammad Arsyad, SE., MM.
NBM. .....

Lampiran - 8. Contoh Halaman Pengesahan Proposal

PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Judul Proposal	:	Peran Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Kabupaten Kepulauan Selayar
Identitas	:	
Nama	:	Ante Meridian Silajara
Nomor Induk	:	2022 123456789
Jenjang	:	Sarjana
Program Studi	:	Kewirausahaan
Departemen	:	Teknologi dan Bisnis

Telah Disahkan Oleh Tim Seminar Penelitian Proposal Skripsi
Berdasarkan Keputusan Rektor Institut Teknologi Sains dan Bisnis
Muhammadiyah Selayar Nomor: ..... Tanggal .....

Tim Seminar Propsal Penelitian Skripsi

Jumat, 5 Desember 2025

Ketua	: Agustini, SE., MM.	……
Sekretaris	: Baby Yuliandani Wijorse, SE.,M.Ak	……
Anggota	: Ari Utomo Saputra, S.Ak., M.Ak., ACPA	……
	Asrijal Akib, SE.,M.M	……
	Sukarman, SE.,M.M	……

Mengesahkan	Mengetahui
Rektor ITSBM Selayar	Kepala Departemen Teknologi Dan Bisnis
Prof. Dr. Dr. Akbar Silo, MS.	H. Muhammad Arsyad, SE., MM.
NBM.	NBM. .....

Lampiran - 9. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN HASIL UJIAN SKRIPSI

Judul Proposal	:	Peran Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Kabupaten Kepulauan Selayar
Identitas	:	
Nama	:	Ante Meridian Silajara
Nomor Induk	:	2022 123456789
Jenjang	:	Sarjana
Program Studi	:	Kewirausahaan
Departemen	:	Teknologi dan Bisnis

Telah Disahkan Oleh Tim Penguji Skripsi
Berdasarkan Keputusan Rektor Institut Teknologi Sains dan Bisnis
Muhammadiyah Selayar Nomor: ..... Tanggal .....

Tim Penguji Skripsi

Kamis, 4 Maret 2025

Ketua	: Agustini, SE., MM.	……
Sekretaris	: Baby Yuliandani Wijorse, SE.,M.Ak	……
Anggota	: Ari Utomo Saputra, S.Ak., M.Ak., ACPA	……
	Asrijal Akib, SE.,M.M	……
	Sukarman, SE.,M.M	……

Mengesahkan	Mengetahui
Rektor ITSBM Selayar	Kepala Departemen Teknologi Dan Bisnis
Prof. Dr. Dr. Akbar Silo, MS.	H. Muhammad Arsyad, SE., MM.
NBM.	NBM. .....

Lampiran - 10. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Ante Meridian Silajara
Nomor Induk	:	2022 123456789
Jenjang	:	Sarjana
Program Studi	:	Kewirausahaan
Departemen	:	Teknologi dan Bisnis

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Sepanjang sepengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi,
2. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
3. Apabila ternyata di dalam Naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Naskah Skripsi ini digugurkan dan dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat (2) dan Pasal 70].

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesungguhan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Benteng Selayar
Pada tanggal : 25 Pebruari 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Materai cukup

Ante Meridian Silajara
NIM: 2022 123456789

Lampiran - 11. Contoh Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Ante Meridian Silajara
Nomor Induk	:	2022 123456789
Jenjang	:	Sarjana
Program Studi	:	Kewirausahaan
Departemen	:	Teknologi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Menyerahkan karya ilmiah saya kepada Perpustakaan Pengelola ITSBMPress yang berjudul "Peran Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Kabupaten Kepulauan Selayar", dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*, masing-masing 1[satu] set.
2. Memberikan kuasa kepada ITSBMPress untuk menyimpan dan mengelola dalam database, mendistribusikan, dan mempublikasikan ke berbagai media ilmiah online dan offline untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya.
3. Tidak menuntut royalty atau apapun terhadap konsekwensi dari publikasi ilmah melalui ITBM Press

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dengan penuh kesungguhan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Benteng Selayar
Pada tanggal : 25 Pebruari 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Materai cukup

Ante Meridian Silajara
NIM: 2022 123456789

Lampiran - 12. Contoh Prakata

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sukur Alhamddulillah, atas kuasa Ilahi Robbi, Allah Subhanatu Wata'ala, pada akhirnya Nskah Penelitian Sripsi ini, dapat diselesaikan dengan baik. Sepatutnyalah, saya memuji kekuasaanNYA yang telah memberi limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga. Dengan ketekunan dan tekad memanfaatkan talenta-etos kerja, Penelitian Skripsi ini dengan judul "Peran Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pening-katan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Kabupaten Kepulauan Selayar", telah berhasil melewati serangkaian proses peneltian, pengujian, dengan lancar.

Disadari bahwa pencapaian keberhasilan ini, sangat banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, terutama dari para pembimbing, jajaran pimpinan di lingkuungan Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar, serta keluarga dan handai taulan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada: Ibu Agustini, SE.,MM. selaku pembimbing-I dan Ibu Baby Yuliandani Wijorse, SE.,M.Ak., selaku Pembimbing-II. atas bimbingannya selama ini yang tidak mengenal lelah. Demikian juga para penguji, seperti Bapak Ari Utomo Saputra, S.Ak., M.Ak., ACPA, Bapak Asrijal Akib, SE., M.M, dan Bapak Sukarman, SE., M.M. yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga naskah skripsi ini menjadi lebih baik dan bermutu.

Pada kesempatan ini, saya juga perlu menyampaikan terima kasih dan penghargaan tinggi kepada Ketua Program Studi dan para Dosen yang selama ini terus melalukan

pembinaan berkelanjutan sejak awal memasuki alam ilmiah yang sangat dimanis ini. Secara khusus saya menyampaikan penghargaan tingi kepada:

1. Rektor, yang telah ……

2. Wakil Rektor, yang telah ……

3. Kepala LP3M, yang telah ……

4. Kepala Departemen Teknologi dan Bisnis, yang telah ……..

5. Kepala Bito, yang telah ……...

6. Kepala Unit Pelaksana Perpustakaan, yang telah ……

7. Kepala Unit Pelaksana Data dan Informasi, yang telah …….

Kepada Ayahanda dan Ibunda terkasih, yang telah …….

…….

Bapak pengusaha UMKM, Wisata Gusung, Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Keulauan Selayar, yang telah …… dan sema pihak yang tak sempat saya sebut satu per satu. ……..

Saya sangat membutuhkan masukan konstruktif untuk penyempurnaannya ke depan, mengingat saya masih membutuhkan pengembangan teori dan praktek dalam meniti karier masa depan yang cerah. Dengan ini saya persembahkan naskah skripsi ini kepada khalayak untuk dicermati dan dikritisi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Benteng Selayar, 25 Pebruari 2025

Penyusun

Ante Meridian Silajara

Lampiran - 13. Contoh Abstrak

ABSTRAK

ANTE MERIDIAN SILAJARA
NIM: 2022 123456789

Peran UMKM Pariwisata dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi, Program Studi Kewirausahaan, Departemen Teknologi dan Bisnis. Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar [2025].

Penelitian ini sangat urgen karena memiliki daya tarik dalam mengungkap kontribusi UMKM secara bersinambungan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dapat dijadikan sebagai arena “best practices” di daerah lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tingkat kinerja UMKM di bidang kepariwasataan. Lokasi penelitian difokuskan pada pengusaha UMKM yang berkecimpung dalam kewariwisataan maritim di Gusung, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel probability ditenukan dengan menggunakan teknik sampling stratifikasi random. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara Peran UMKM Pariwisata dan pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Kepulauan Selayar. UMKM dapat berkontribusi sebesar 1.05%, jika Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dapat memberikan pembinaan secara konsisten dengan pengaturan regulasi yang memihak.

Kata Kunci: UMKM, Pariwisata, pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

ANTE MERIDIAN SILAJARA
NIM: 2022 123456789

The role of UMKM’s in the tourism sector in increasing regional economic growth in Selayar Islands Regency. Thesis, Entrepreneurship Study Program, Department of Technology and Business, Institute of Technology, Science, and Business Muhammadiyah Selayar [2025].

This research is very urgent because it aims to uncover the continuous contribution of MSMEs to increasing regional economic growth in the Selayar Islands Regency which can be used as an arena for "best practices" in other regions. This research aims to analyze the level of performance of UMKM’s in the tourism sector. The research location is focused on MSME entrepreneurs involved in maritime tourism in Gusung, using a quantitative approach. The probability sample was determined using random stratified sampling techniques. The results show that there is a significant relationship between the role of tourism UMKM’s and regional economic growth in Selayar Islands Regency. UMKM’s can contribute 1.05%, if the Selayar Islands Regency Government can provide consistent guidance with favorable regulatory arrangements.

Keywords: UMKM’s, Tourism, economic growth

Lampiran - 14. Contoh judul bab dan subbab

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu
1. Deskripsi Penelitian Terdahulu .....
2. Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu .....
3. Pola Acuan Penelitian .....
B. Pertumbukan Ekonomi
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....
1.1. Akumulasi modal .....
1.2. Pertumbuhan penduduk .....
1.2.1. Menurut Mata Pencaharian .....
1.2.2. Kepadatan Penduduk .....
1.2.3. Faktor Determinan Pertumbuhan Penduduk .....
1.2.4. Proyeksi Pertambahan Penduduk .....
1.3. Kemajuan teknologi .....
2. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah
2.1. Kondisi dan Proyeksi Ekonomi Global .....
2.2. Kondisi dan Proyeksi Ekonomi Nasional .....
2.3. Kondisi dan Proyeksi Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan .....
2.4. Kondisi dan Proyeksi Ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar .....
2.4.1. Indikator Pertumbuhan Ekonomi Selayar .....
2.4.2. Ketidakseimbangan Pendapatan .....
2.4.3. Perubahan Struktur Perekonomian .....
a. Pertumbuhan Kesempatan Kerja .....
b. Tingkat dan Penyebaran Kemudahan .....
c. Produk Domestik Regional Bruto .....
1). Pendekatan produksi .....
2). Pendekatan Pengeluaran .....
3). Pendekatan pendapatan .....
a). Penghasilan atau omset penjualan .....
b). Laba usaha, laba atau keuntungan .....
3. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam
3.1. Faktor Pertumbuhan Ekonomi .....
3.2. Indikasi Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Islam .....

Lampiran - 15. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

halaman
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ……..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN …….. iii
HALAMAN PENGESAHAN …… iv
PERNYATAAN ORISINALITAS …… v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH …… vi
PRAKATA ……..... vii
ABSTRAK …….. viii
DAFTAR ISI …….. ix
DAFTAR TABEL …….. x
DAFTAR GAMBAR ……..... xi
DAFTAR GRAFIK [jika ada] …… xii
DAFTAR LAMPIRAN …….. xii
BAB I PENDAHULUAN ……. 1
A. Latar Belakang Masalah …….. 1
B. Masalah Penelitian …… 2
1. Identifikasi Masalah ……... 3
2. Perumusan Masalah ……... 4
C. Tujuan Penelitian ……. 5
D. Kegunaan Penelitian …… 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA …….. 7
A. Penelitian Terdahulu ……..... 7
B. Penjelasan Normatif tentang Variabel [aspek] Dependen ….. 8
C. Penjelasan Normatif tentang Variabel [aspek] Independen 9
D. Penjelasan Normatif tentang Hubungan Variabel [aspek] dependen dan Independen …… 10
E. Kerangka Teori. …… 11
F. Hipotesis [Pertanyaan Penelitian] …… 12
G. Variabel [Aspek Penelitian] ……. 13
BAB III METODE PENELITIAN …… 14
A. Pendekatan/desain penelitian ……... 14
B. Lokasi Penelitian …… 15
C. Jenis dan Sumber Data ……. 16
D. Populasi dan Sampel …… 17
E. Teknik Pengumpulan Data …….. 18
F. Teknik Pengolahan Data …….. 19
G. Teknik Analisis Data …… 20

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN ……. 21
A. Profil Lokasi Penelitian …… 21
B. Data Penelitian ……. 22
1. Data Variabel [aspek] Dependen ……. 23
2. Data Variabel [aspek] Indenpenden …… 24
3. Data Variabel [aspek] lainnya, jika ada …… 25
3. Data Cross antara Variabel [aspek] ……. 26
C. Analisis Penelitian …… 27
BAB V PENUTUP …… 28
Kesimpulan …… 28
Saran …….. 29
DAFTAR PUSTAKA …… 30
LAMPIRAN ……..... 31

Lampiran - 16. Contoh Daftar Tabel, Gambar, Grafik, dan Lampiran.

DAFTAR TABEL

halaman
Tabel 1. ……..... 10
.....……
Tabel 2. ……..... 15
…….....
…….....
Tabel 3. ……..... 20
…….....

DAFTAR GAMBAR

halaman
Gambar 1. ……..... 17
....…….....
Gambar 2. ……..... 25
....…….....
Gambar 3. ……..... 27
....…….....

DAFTAR GRAFIK

halaman
Grafik 1. ……..... 17
....…….....
Grafik 2. ……..... 25
....…….....
Grafik 3. ……..... 27
....…….....

DAFTAR LAMPIRAN

halaman
Lampiran 1. ……..... 110
.....…….....
Lampiran 2. ……..... 112
.....…….....
Lampiran 3. ……..... 115
.....…….....

Lampiran - 17. Contoh Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan ke Minggu ke				Bulan ke Minggu ke				Bulan ke Minggu ke				Bulan ke Minggu ke			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																
Penyediaan Bahan dan Alat																
Penyusunan Draf Proposal Skripsi																
Penyunan Instrumen penelitian																
Pembimbingan																
Seminar Proposal																
Revisi Naskah Proposal																
Penelitian Lapangan																
Pengumpulan Data Lapangan																
Pengolahan Data																
Analisis Data																
Penulisan Draf laporan Skripsi																
Pembimbingan																
Ujian Skripsi																
Perbaikan naskah Skripsi																
Penggandaan dan Distribusi Skripsi																

Lampiran - 18. Contoh Penulisan Data Kualitatif

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh para pengusaha UMKM di bidang pariwisata, tampak mengalami hambatan internal, disebabkan beberapa faktor seperti masih terbatasnya pengusaha yang melirik sektor pariwisata sebagai potensi yang menjajikan di masa depan. Sejalan dengan itu, relevan dengan pandangan informan yang menyatakan bahwa: **[Contoh-1]**

> *Itu pariwisata, kita usaha adapi modal banyak. Biar pintar tapi kurang duit, susah berkembang. Usaha pariwisata itu tidak gampang, sedikit orang yang mau tekuni karena itu tadi, modal mandiri tidak cukup, baru pemerintah kurang peduli. Kita ini mau maju ke bank pinjam uang, tapi harus ada jaminan tanah. padahal bagus sekali itu, kalau kita mau usaha di sini.* [ZA, Januari 2025]

Pandangan informan tersebut, memiliki kebenara faktual karena ditunjang dengan fakta lain hasil obervasi selama 3[tiga] bulan antara September sampai akhir Nopember 2024, yang menunjukkan adanya perilaku pengusaha UMKM yang mulai surut. Semangatnya tampak menurun sehingga kehadirannya di lokasi wisata hanya sehari saja dalam sebulan.

Di lain pihak pejabat Pemda Kabupaten Kepulauan Selayar justru memberikan argumentasi berbeda yang bermaksud memberikan motivasi untuk terus berkinerja membangun spot-spot wisata mandiri. Disebutkan dengan lantang oleh seorang Staf di Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar [RS], bahwa **[contoh-2]** “ke depan akan marak kunjungan wisata ke Gusunt karena akan disediakan anggaran dan fasiltas tambahan”.

Catatan:
[Contoh-1] : data wawancara sebanyak lebih dari 5[lima] baris, sehingga ditulis dengan spasi-1, rata kiri dan kanan dengan alinea yang dimulai pada ketukan ke-5 huruf *italic*.
[Contoh-2] : data wawancara kurang dari 3[tiga[baris, sehingga ditulis langsung mengikuti kalimat lainnya dalam spasi-2.

Lampiran - 19. Contoh Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
Tentang
Peran Pengusaha UMKM Terhadap Peningkatan
Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Kabupaten Kepulauan Selayar

Berikan tanda √ setiap issu pokok selesai diwawancarakan

A.	Peran Pengusaha UMKM: MANAJEMEN USAHA
B.	Peran Pengusaha UMKM: KAPASITAS PRODUKSI
C.	Pertumbuhan Ekonomi Daerah: RETRIBUSI/PAJAK
D.	Pertumbuhan Ekonomi Daerah: KONTRIBUSI UMKM

MATERI POKOK WAWANCARA			**Arah Jawaban**
A	Peran Pengusaha UMKM: MANAJEMEN USAHA		
	1	Rencana Bisnis	– Jelas, minimal 5 tahun
	2	Tatakelola Usaha	– Eksis berkelanjutan
B	Peran Pengusaha UMKM: KAPASITAS PRODUKSI		
	1	Omzet Penjualan	– Kian meningkat
	2	Jumlah dan mutu karyawan	– Memadai
C	Pertumbuhan Ekonomi Daerah: RETRIBUSI/PAJAK		
	1	Regulasi pengenaan Pajak dan Retribusi	– Jelas, konsisten
	2	Tatakelola Pajak dan Retribusi	– Akuntabel, transparan
D	Pertumbuhan Ekonomi Daerah: KONTRIBUSI UMKM		
	1	income perkapita	– Peniingkatan pendapatan
	2	Penerimaan PAD	– Peningkatan

Catatan : Materi pokok didalami dalam wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan atas jawaban informan hingga peneliti menganggap tuntas.

Lampiran - 20 Contoh Alat Observasi

Instrumen Obseervasi

No	Aktivitas yang diamati	Pengamatan							Hasil Pengamatan
		Fokus	Masa	Check List					
1	Kehadiran Karyawan UMKM	– Waktu datang-pulang	3 bulan	√	√	√	√	√	Pada umumnya berdisiplin, kecuali 3 orang yang selalu terlambat datang, dan ada 7 orang sering pulang duluan
2	Interaksi Manajer dan pelanggan di kantor UMKM	– Perlakuan manajer – Respon pelanggan	6 bulan	√	√	√	√	√	Manajer selalu tampil dengan senyuman khas, tetapi 2 orang pelanggang masih saja menggerutu
3	Distribusi produk ke pasar	– Jalur antar barang lewat Pammatata	7 kali	√	√	√	√	√	Masih ada kurir yang tidak ikuti SOP dengan baik, sehingga barang telat tiba, fery trip-I sudah berlayar.
4	Kedisiplinan PokDarWis menjaga kebersihan dan keamanan kawasan wisata	– Kondisi kebersihan – Kondisi Keamanan – Kesiapan petugas	3 bulan	√	√	√	√	√	Kawasan wisata selalu bersih setiap hari, tetapi masih aga 1 orang yang suka mengganggu keamanan, padahal penjaga selalu sigap
6	Perkembangan PAD	– Laporan PAD	Per triwulan	√	√	√	√	√	Dari pelaporan resmi di berbagai media diperoleh data bahwa terjadi perkembangan PAD secara perlahan, kontribsi PAD meningkat sedikit, walau tampak kontribusi UMKM mulai merangkak naik.
7	Kontribusi PAD								
8	Kontribusi UMKM								

Lampiran 21. Contoh Alat Studi Dokumentasi

FORM ISIAN DATA SEKUNDER

NO	Jenis Data	Satuan	Sumber	Ada	Tak Ada
1	Data BPS	1 Set	Website	√	-
2	Profil UMKM	1 Set	Pemda	√	-
3	Profil Pariwisata	1 Set	Pemda	√	-
4	Master Plan Pariwisata	1 Set	Pemda	-	x
5	Profil Kabupaten Kepulaun Selayar	1 Set	Pemda	√	-
6	Artikel UMKM	10 Judul	Jurnal	√	-
7	Artikel Pertumbuhan Ekonomi	7 Judul	Jurmal	√	x

Perkembangan UMKM
Tahun 2022 - 2025

Tahun	Jumlah Usaha	Jumlah Karyawan	Omzet
2021			
2022			
2023			
2024			
2025			

Lampiran - 22. Contoh Content Analysis

Target 30 juta UMKM akan memasuki arena digital. Perluasan pasar UMKM dengan akses digital digalakkan secara nasional. Demikian peryataan Menteri Koperasi lewat video youtube [3 Maret 2025]. Sementara itu harian Fajar Makassar [4 Maret 2025] menyebutkan bahwa Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan menggalakkan pembinaan UMKM secara massif untuk mendukung kebijakan nasional Makan Bergizi Gratis.

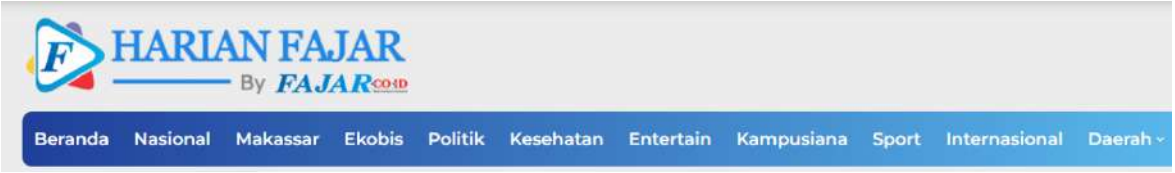

Sementara itu, Bazar Ramadan menjadi magnet bagi para pelaku UMKM dan warga Makassar yang ingin merasakan kuliner unik dan khas. Bau harum makanan yang digoreng menyebar di udara, menggoda setiap pengunjung untuk mampir dan mencicipi.

Di salah satu sudut tenda, seorang pria muda terlihat sibuk menata produknya. Dengan tangan cekatan, ia merapikan kotak-kotak berisi makanan berbahan dasar jamur di atas meja kayu. Dimsum Mush, Gyoza Mush, Fungi Ball, Katsu Mush, semua tertata rapi, siap menarik perhatian para pengunjung.

.

Lampiran - 23. Contoh Kuesioner

INSTRUMEN KUESIONER

Nomor		Pertanyaan	Jawaban
Urut	Item		
1	1	[Tertutup] Di kawasan wisata gusung, Pokdarwis, berkontribusi menjaga kebersihan dan keamanan	a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
2	2	[Terbuka] Jika kadan-kadang atau tidak pernah berkontribusi menjaga kebersihan dan keamanan, sebutkan alasannya	……. ……. …….
3	3	[Kombinasi] Jenis UMKM yang ada di kawasan pariwisata gusung	a. kuliner b. transportasi c. produk asli d. …….. e. ……..
4	1	[Tertutup] Pengujung wisata gusung, melakukan registrasi di tempat yang disediakan	a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
5	2	[Terbuka] Jika kadang-kadang atau tidak pernah melakukan registrasi, sebutkan alasannya	……. ……. …….
6	3	[Kombinasi] Jenis pungutan yang ditarik dari pengunjung wisata	a. uang masuk b. konsumsi c. retribusi d. …….. e. ……..
dst	dst	dst	dst

Lampiran - 24. Contoh Alat FGD

Hari/Tanggal : 22 Pebruari 2025
Jam : 09.00 – 12.00 Waktu Selayar
Tempat : Aula ITSBM Selayar
Agenda : Pemuda Motor Penggerak UMKM

No	Pembicara	Isi Pembicaraan (termasuk Kasus-kasus)
01.	Fasilitator	
02.	Notulis	
03.	Peserta	
04.	Unsur Pemda	
05.	Unsur Pengusaha	
06	Unsur Perbankan	
07	Unsur LSM	
08	Unsur Akademisi	
09	Unsur Pers	

Kesimpulan :
……
……
……
……
……
……

Catatan Fasilitator :

Deskripsi Suasana Diskusi :
……
……
……
……
……
……

22 Pebruari 2025
Fasilitator

Ante Meridian Silajara

Lampiran - 25. Contoh Display Data

Tabulasi Tunggal

Tabel 2.1
Keadaan Jumlah siswa dan unit sekolah [SMA/MA dan SMK]
di Kab. Kep. Selayar dan Prov Sulsel, Tahun 2016-2020

Tahun	Kep. Selayar		Prov. Sulsel		Kontribusi	
	Siswa	Sekolah	Siswa	Sekolah	Siswa	Sekolah
2016	4,971	21	355,752	*1,432*	1.40	*1.47*
2017	5,102	21	358,295	1,421	1.42	1.48
2018	5,252	19	304,028	*1,022*	1.73	*1.86*
2019	5,293	19	358,826	1,013	1.48	1.88
2020	5,490	19	358,285	*1,013*	1.53	*1.88*

Sumber: Statistik Pendidikan Indonesia, Tahun 2016-2020 [Diolah]

Tabulasi Silang

Tabel 3.7.
Distribusi Keterampilan Karyawan Kawasan Wisata Keren Gusung, Tahun 2024

No	Bidang Keterampilan	Keterampilan Karyawan			
		Motoris	Pelayan Hotel	Pemandu Wisata	Semua
1	Pemahaman Keselayaran	13	10	5	28
2	Bahasa Asing	7	12	15	34
3	Teknik Pelayanan	21	15	22	58
	Jumlah	41	37	42	120

Sumber: Hasil olahan Data, 2024.

Gambar 3.3.
Pandangan Responden Tentang Pengalaman Kerja
Karyawan Wisata Keren Gusung Lulusan SMTA, Tahun 2024

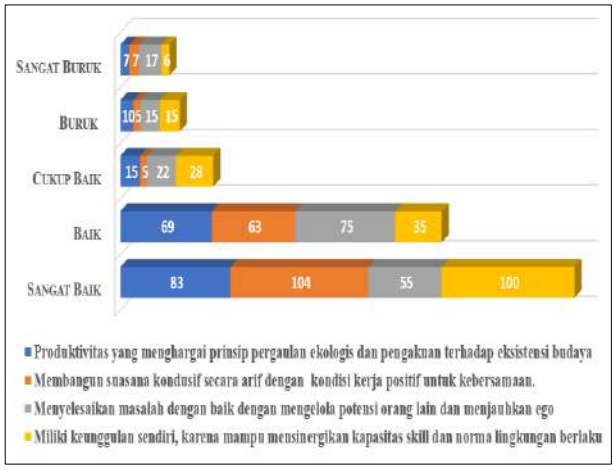

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2022

Gambar 3.7
Jenis Program Studi Usulan ITSBM Selayar

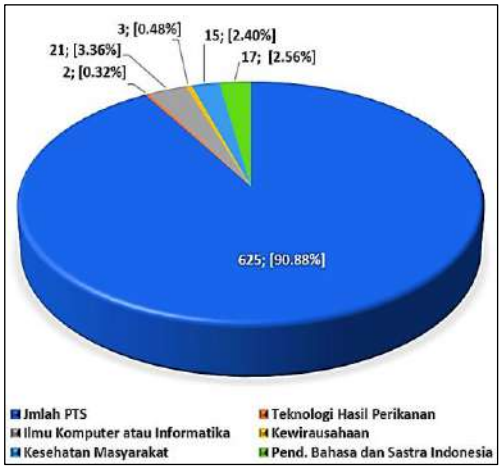

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2021

Grafik 3.4.

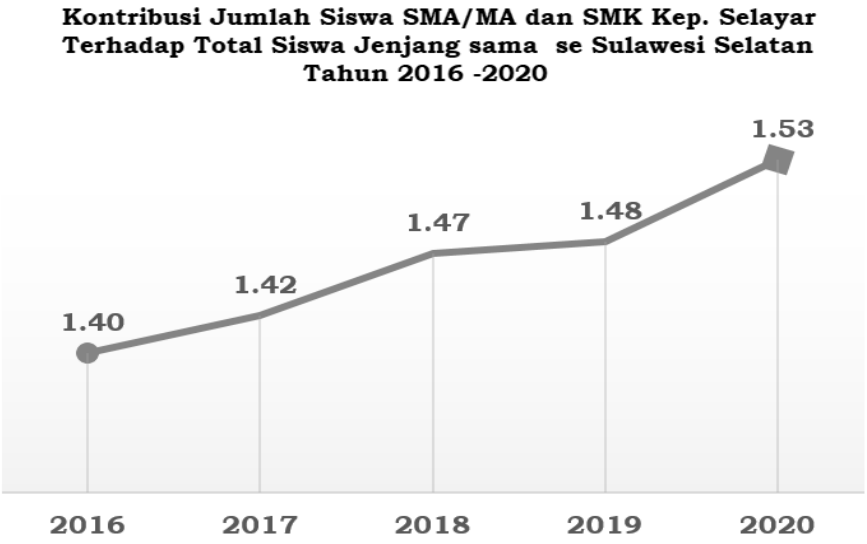

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2024

Gambar 3.9.
Areal Potensi Pengambangan Kawasan Wsata
Di Kepulauan Selayar, Tahun 2024,

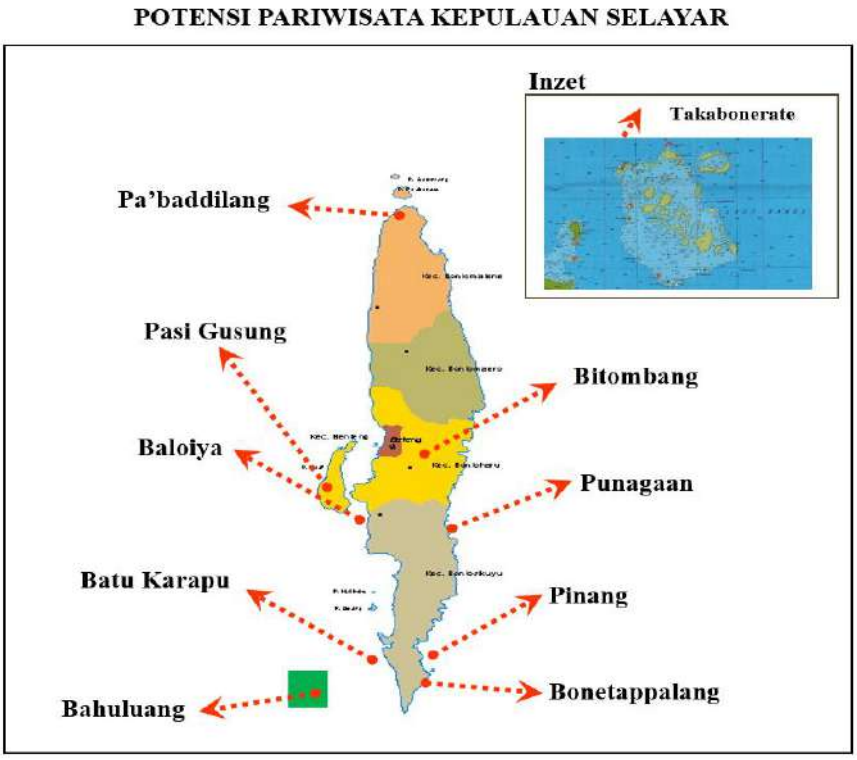

Sumber: Dinas Pariwisata Kepulauan Selayar, 2024. Diedit.

Lampiran - 26. Contoh Daftar Pustaka

A. BUKU ILMIAH

Atmomoepratomo, K. 2001. *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan,* Jakarta : Penerbit Gramedia.

Basri, H. (2014). Using qualitative research in accounting and management studies: not a new agenda. Journal of US-China Public Administration, October 2014, Vol.11, No.10, 831-838. DOI: 10.17265/1548-6591/2014.10.003

Black, James A. Dan Dean J. Champion. 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Edisi terjemahan. Bandung : Penerbit PT Eresco.

Bollen, KA. 1989. Structural Equations with Latents Variabel. First Edition. Wiley. New York.

Bryson, M. John. 1995. *Strategic Planning for Public and non-profit Organization : A Guide to Strengthening an Achievement*. San Fransisco : Jossey-Bass Publishers.

Collis, David dan Cynthia Montgomery. 1995. Corporate Strategy: A Conceptual Framework, Harvard Business School, Note. 9-391-284.

Day, George S. dan David J. Reibstein. 1997. Wharton on Dynamic Competitive Strategy, New York : John Wiley & Sons.

Erwin, Jane and PC. Douglas. 1996. It's not difficult to change company culture, Proquest,: Business Journal.

Fukuyama, Francis. 1995. *Trust : the Social Virtues and The Creation of Prosperity*. London : Hamish Hamilton.

Gouillart, F.J. and Kelly, J.N. (1995). *Transforming the organization.* New York: McGraw Hill Inc.

Hickman, C.R., and M.A. Silva. 1986. Creating Excellence: Managing Corporate Culture, Strategy and Change in the New Age. Canada: New American Library.

Irawan, Prasetya.. 2006. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial.* Jakarta : DIA FISIP-UI.

Kerlinger, Fred N. 1978. *Behavioral Research.* New York : Holt Rinehard and Winston

Kotter, J.P. & Heskett, J.L. 1992. Corporate Culture and Performance. New York: The Free Press.

Lovelock, H. Christopher. 1992. *Managing Service ; Marketing Operation and Human Resources.* New Jersey :Prentice Hall, Inc.

McGrath, R.G. and MacMillan, I. 2000. *The entrepreneurial mindset*. Boston: Harvard Business School Press.

Mintzberg, Henry. 1994. The Rise and Fall of Strategic Planning, London, UK : Prentice Hall International Limited.

Osborne, David dan Ted Gaebler. 1996. *Mewirausahakan Birokrasi (Reinventing Government) : Mentrasformasi Semangat Wirausaha ke Dalam Sektor Publik*. Edisi Terjemahan. Jakarta : Penerbit Pustaka Binaman Pressindo.

Putrawan, I Made. 1990. *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.

Richardson, Bill. 1994 . Comprehensive approach to strategic management: leading across the strategic domain, Management Decision, Vol. 32, No. 8, pp. 27 – 41.

Savas, E.S.1987. *Privatization The Key to Better Government.* New Jersey. Cathan House Publisher Inc.

Suprianto. 2004. *Syariat Islam dalam Mewujudkan "Clean Governance dan Good Government".* PEI-Online : 15/3/2004.

Susanto. 1997. *Budaya Perusahaan*. Jakarta : Penerbit PT. Elex Media Komputindo.

Thomas Whellen and David Hunger. 2002. *Strategic Management Business Policy*, Addison Wesley Publishing Company, Inc.

Thompson, John L. 1997. *Strategic Management*-Fortth Edition. Gray Publishing. Turnbridge Wells.

United Nation Development Program. 2005. *Local Government Capacity Assesment in Selected District of Papua.* Executive Summary. Jayapura : Laporan Penelitian kerjasama Universitas Cenderawasih.

Welch, Susan dan John C. Comer. 1983. *Quantitative Methods for Public Administration*. Illinois : The Dorsey Press.

Widjajakusuma, M. Karebet. 2005. *Konsep Manajemen Strategis dan Implementasinya Dalam Pengelolaan Organisasi Nirlaba.* Surabaya. Artikel Bank Syari'ah.

Wilson. D.C. 1992. *A Strategy of Change : Concept and Controversies in the Management of Change.* London : Routledge.

Yuwono, Sony. Ed. .2002. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balance Scorecard : Menuju Organisasi yang berfokus pada Strategi*. Jakarta : Gramedia.

B. JURNAL, MAJALAH, MAKALAH ILMIAH

Dwiyanto, Agus dan Kusumasari. 2003. *Reforming The Public Service Delivery : What Sould Be Done* dalam *Policy Brief* CPPS-Gadjah Mada University, Nomor : 07/PB-E/2003.

Effendi, Sofian. 1996. "*Revitalisasi Sektor Publik Menghadapi Keterbukaan Ekonomi dan Demikratisasi Politik".* Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Wilopo. 2005. *Improvisasi Manajemen Strategi Sektor Publik.* Jurnal Administrasi Negara. Volume III September 2002-Januari 2003. Malang : FIA Unibraw.

C. WEBSITE :

Anonim. 2009. http://www.geocities.com/triwidodowu/StrategiOrganisasi.pdf dan http://pksm. mercubuana. ac.id/ new/elearning/filesmodul/930213-3-809359996.doc

Bank Dunia. 2005. Laporan Tentang Kesejangan Gobal : Peranan Asia Timur dan Fasifik.:http://www.wsws.org/articles/2008/sep2008/pove-s02_prn.shtml (12-04 2008)

Illchman. 2005. R*ising Expectation and ther Revolution in Development Adminis-tration*. American Society for Public Administration-Vol. 25 No.4, 314-328. http://www.aspanet.org/ scriptcontent/word/Accomplishments2005.doc

Partnership for Governance for Reform in Indonesia. 2002. *Annual Report.* Juli 2003. http://www.partnership.or.id. (18 April 2008).

UNDP. 2007. Laporan The Millennium. Development Goal. dalam www.undp.org/ millennium goals/pdf/mdg2007.pdf (14 April 2008)

Lampiran - 27. Contoh Pengutipan

Bodynote

Berkenaan dengan hal itu, tampak memilik kaitan koheren dan berkorespodensi dengan pandangan Nuhrintama [2024: 225] bahwa "Relevasi kemanfaatan BPJS, terbukti memperluas akses jangkauan layanan dan mutu layanan kesehatan yang cepat dan prima". Terhadap upaya peningkatan pelayanan Kesehatan prima di Kepulauan Selayar, pada umumnya mereka merasa puas, terutama yang memiliki kartu BPJS. Hail ini disesuai dengan pandangan seorang pengelola klinik berstatus pratama, bahwa:

> Relevasi kemanfaatan BPJS, terbukti memperluas akses jangkauan layanan dan mutu layanan kesehatan yang cepat dan prima. BPS telah didukung dengan perangkat regulasi yang memudahkan masyarakatkan mengaksesnya. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan cepat, mendaftarkan diri pada unit-unit layanan kesehatan yang memperoleh kewenangan sesuai prosedur yang tidak berbelit-belit. [Nuhrintama, 2024: 225].

Dengan demikian, pada prinsipnya para pakar memiliki pandangan yang *koheren*, terhadap pentingnya menggalakkan mekanisme layanan kesehatan prima yang terpadu dalam aplikasi digital [Nuhrintana, 2024; Kadir, 2024, Hazairin, 2025].

Footnote

---

2) Gerald Hage, *Tekniques and Problems of Theory Construction in Sociology*, Wiley-Intescience, New York, 1972, p. 172.

3) James A. Black and Dean J. Champion, *Methodes and Issues in Social Research*, terj. E. Koswara, Metode dan Masalah Penelitian Sosial, PT.Eresco, Bandung, 1992, h. 49.

---

5) Jack Ronsumbre, *Pemimpinan Informal versus Pemimpin Formal, Peranannya dalam Pembangunan Daerah di Provinsi Papua*, Percetakan Negara, Jayapura, 2002, h. 20.

6) Akbar Silo, *Telaah Pencapaian Efektivitas dan Efisiensi Organisasi, (Laporan Penelitian)*, Jayapura, 2002, h. 42.

7) Ronsumbre, *Op.cit*. (merujuk ke halaman sama) atau

8) Ronsumbre, *Op.cit. hlm. 125* (merujuk ke halaman yang berbeda).

9) Jack Ronsumbre, *Pemimpin Informal versus Pemimpin Formal, Perannya dalam Pembangunan Daerah di Provinsi Papua*, Percetakan Negara, Jayapura, 2002, h. 20.

12) *loc.cit.* (merujuk ke halaman sama, nomor halaman tak perlu ditulis).

Lampiran - 28. Contoh Penulisan Angka, Istilah Asing, dan Singkatan

Angka
- Terdapat sebanyak 136 [seratus tigapuluh enam] sampel
- Milad ITSBM Selayar III atau ke-3
- Sebagian besar [67%] berpendapat bahwa mahasiswa ITSM itu memiliki etos belajar yang tinggi

Istilah Asing
- Dalam penelitian ini digunakan teknik *Stratified Random Sampling* [sampel acar berstrata] untuk memperoleh sampel responden.
- Hasil penelitian ini dapat dijadikan ajang *best practice* [praktek baik] di daerah lain

Singkatan
- ITSBM [Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah]
- UMKM [Usaha Mikro Kecil dan Menengah]
- PUSPITA [Pusat Studi Perempuan Inspiratif Tanadoang]
- Puskesmas [Pusat Kesehatan Masyakat]

Lampiran - 29. Contoh Sistematika Artikel Ilmiah

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah

Bahasa Indonesia dan Inggris,
Ringkas, Informatif, Deskriptif,
Mengandung Konsep Atau Hubungan Antar Konsep,
Menggambarkan Isi Tulisan,
Tidak Menggunakan Singkatan,
Ditulis dengan Huruf Besar (KAPITAL),
Istilah Dan Suku Kata dalam bahasa asing ditulis dengan huruf miring *(italic)*.
Font "Book Antiqua Bold Ukr. 12" Spasi-1. "Centre Line"

Nama dan Alamat Penulis

Nama penulis tanpa gelar
Nama program Studi dan Bidang Kajian Utama,
Alamat penulis dan/atau *e-mail*,
Font "Book Antiqua Bold Ukr. 12" Spasi-1
Letak "Centre Line"

Contoh:

DINAMIKA KEBIJAKAN BERBASIS BUKTI
UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT PULAU MADU
DI KEBUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

DYNAMICS OF EVIDENCE-BASED POLICY TO INCREASE
THE PRODUCTIVITY OF THE PULAU MADU COMMUNITY
IN SELAYAR ISLANDS REGENCY

Ante Meridian Silajara
2022 123456789

Program Studi Kewirausahaan
Departemen Teknologi dan Bisnis ITSBM Selayar
e-mail: terserahsaja@gmail.com

Abstrak dan Kata Kunci

Inti pokok (sari) tulisan, mencakup pendahuluan, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, temuan, dan simpulan secara konsisten
Tidak ada grafik, tabel, matriks, kutipan/acuan pustaka.
Ditulis bahasa indonesia dan inggris.
Jumlah kata tidak lebih dari 150 kata
Dilengkapi dengan 3 - 5 kata kunci (sebelah kanan)
Font "Book Antiqua Bold Ukr. 12" Spasi-1. Rata kiri-kanan

Pendahuluan

Dikemukakan permasalahan/konsep/hasil penelitian secara jelas dan ringkas
Rujuk pustaka untuk *justifikasi*, hanya yang relevan dengan permasalahan
Menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan penting dan menyatakan tujuan.
Font "Book Antiqua Bold Ukr. 12" Spasi-2. Rata kiri-kanan

Metode

Pendekatan deskriptif kualitatif. Basis data : obervasi, wawancara, dokumen, berita
Cerita alur penelitian yang jelas dengan Spesifikasi bahan dan instrumen
Cantumkan acuan pustaka.
Font "Book Antiqua Bold Ukr. 12" Spasi-2. Rata kiri-kanan

Hasil dan Pembahasan

Informasikan temuan lapangan
Ilustrasi grafik/tabel/gambar yang diberi keterangan secukupnya. Analisis temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan dan Direlevansikan dengan teori, Perbandingannya dengan publikasi artikel sejenis yang terdahulu. Implikasi temuan bagi ilmu pengetahuan dan replikasi *best practices*nya.
Font "Book Antiqua Bold Ukr. 12" Spasi-2. Rata kiri-kanan

Simpulan dan Saran

Simpulan mencakup penegasan mengenai temuan dan analisisnya.
Saran didasarkan pada temuan lapangan yang berimplikasi praktis, pengembangan teori baru khusus untuk program doktor, dan atau penelitian lanjutan
Font "Book Antiqua Bold Ukr. 12" Spasi-2. Rata kiri-kanan

Daftar Pustaka

Referensi ditulis lengkap pada halaman baru, hanya yang disebut dalam naskah artikel
Referensi berbahasa asing ditulis sesuai aslinya.
Penulisan nama pengarang standar intenasional.
Font "Book Antiqua Bold Ukr. 12" Spasi-1, line spacing-before-6. Rata kiri-kanan

Sistematika Tulisan

- Judul huruf kapital (singkat dan jelas),
- Nama penulis ditulis di bawah judul (tanpa gelar) diikuti nama institusi dan alamat
- Abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia (maksimum 150 kata),
- Kata kunci *(keywords)* 3-5 kata.
- Pendahuluan,
- Metode,
- Hasil dan Pembahasan,
- Simpulan dan Saran,
- Daftar Pustaka.

Lain-lain

1. Tidak lebih dari 15 halaman.
2. Ukuran Kertas A4 70 gram. Margin atas dan kiri 3 cm, kanan dan bawah 2 cm.
3. Naskah diserahkan dalam bentuk *soft-copy* (CD) 1 set dan *hardcopy* rangkap 2(dua). *Hardcopy* djilid plastic kuning (PDIS).
4. Ilustrasi dalam bentuk foto, gambar, grafik/tabel harus utuh, jelas terbaca.
5. Judul tabel dan matriks di bagian atas-tengah. Judul gambar dan grafik di bgn bawah- tengah.
6. Nomor urut tabel, matriks, gambar, grafis angka latin.
7. Foto (data) tidak lebih dari antara 1/4 halaman dan judul di bagian bawah foto.
8. Nomor Halaman angka latin di kanan atas, Jarak spasi-2 dengan naskah tulisan.
9. Naskah laporan akan diseleksi, diberi catatan dan dikirimkan kepada redaktur ahli (penyunting ahli) untuk dikoreksi dan diberi catatan.

@Copyright 2025 **INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN BISNIS MUHAMMADIYAH SELAYAR**

Lampiran - 30. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

IDENTITAS

Nama lengkap	:	Ante Meridian Silajara
Tempat dan tanggal lahir	:	Batangmata Sapo, 10 Nopember 2007
Jenis kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Alamat Sekarang	:	Jl. Diponegoro, Benteng Selayar
No HP	:	08100000000000
Alamat E-mail	:	terserahsaja2024@itsbm.ac.id

PENDIDIKAN FORMAL

Pendidikan	Tahun mulai	Tahun selesai
SD Negeri II Benteng	2010	2016
SMP Standar Benteng	2016	2019
SMAN-1 Benteng	2019	2021

PENDIDIKAN NON FORMAL

Nama Pelatihan/Kursus	Instansi	Tahun
1. Pelatihan Kepemimpinan Dasar	PDM Selayar	2022
2. Pesantren Kilat Ramadhan	ITSBM Selayar	2023
3. Kursus Pemrogaman Komputer	Pusat Bahasa	2024
4. Pelatihan Budidaya Anggrek	PUSPITA	2025
5. Workshop Pilkada Selayar	KPUD Selayar	2025

PENGALAMAN KERJA

Pekerjaan	Tahun
1. Karyawan PT. Ikan Tuna	2021-2022
2. Karyawan Alfamart	2022-2023
3. Cafe Pattingalloang	2023-2024
4. Asisten Dosen Mata Kuliah Etnografi Kemaritiman	2025 s.d Skrg

PENGALAMAN ORGANISASI

Organisasi	Jabatan	Tahun
1. Palang Merah	Anggota	2000-2022
2. Karang Taruna Kalurahan	Anggota	2021-2023
3. KNPI Selayar	Anggota	2022- 2024
4. Himpunan Prodi Kewirausahaan	Ketua	2023 s.d. Skrg

BEASISWA YANG PERNAH DIPEROLEH

Nama beasiswa	Instansi Pemberi	Tahun
1. Beasiswa Kalla	NV. Kalla Group	2022
2. Toyota Foundation	JICA Jepang	2023
3. KIP	Kemendiktiristek	2024

PRESTASI

Prestasi	Tahun
1. Juara I Lomba Cerdas Cermat SLTA [Pendidikan Nasional]	2020
2. Juara I Takraw se Pulau Jampea	2020
3. Juara II Pidato Bahasa Arab di Pesantren Pangkajene	2021
4. Juara Harapan I Loma Kasidah	2022

Benteng Selayar, 15 Maret 2025

Ante Meridian Silajara

TUGAS AKHIR
Mahasiswa S1
ITSBM SELAYAR

NASKAH PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2025

BAB 7
PENUTUP

Dalam rangka pelaksanaan dharma penelitian di lingkungan Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar, dan dengan memperhatikan kurikulum pembelajaran di program studi, mahasiswa dan dosen secara intensif bersama-sama aktif melakukan penelitian. Sehubungan dengan itu, penelitian skripsi pada jenjang sarjana menjadi bagian penting sebagai modal dalam meniti pengembangan aktivitas penelitian, sekaligus menghasilkan lulusan yang handal dalam menguasai pemecahan masalah dan mencari solusi ilmiah.

Pedoman ini diharapkan bermanfaat pada seluruh civitas akademika Institut Teknologi Sains dan Bisnis Muhammadiyah Selayar, untuk menggerakkan aktivitas penelitian ilmiah secara terpadu. Khusus kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian dan menyusun naskah skripsi, serta para dosen yang akan mendampingi mahasiswa selaku pembimbing dan penguji, kiranya pedoman ini dapat menjadi acuan bersama. Dipahami bahwa setiap dosen memiliki pengetahuan dan pemahaman sendiri sesuai preferensi keilmuan masing-masing, tetapi dengan pedoman ini, diharapkan terdapat kesepahaman yang sama, sehingga dapat menghasilkan produk penelitian ilmiah dengan pola yang sama. Penting sekali untuk sejak dini aktif melakukan persiapan dalam berbagai aspek dan dimensinya agar dapat menjalankan proses dalam serangkaian tahapan penelitian skripsi.

Sebagai tindak lanjut dari pemberlakuan pedoman ini, ditetapkan dengan Keputusan Rektor yang didukung dengan penyiapan POS [Prosedur Operasional Standar] tentang teknis penerapannya. Hal-hal lain yang belum diatur di dalam pedoman ini, dapat dibijaksanai oleh Kepala Departemen Teknologi dan Bisnis serta masing-masing program studi atas persetujuan Rektor. Kepada penanggung-jawab di jajaran Rektorat:

1. Ketua Program Studi, agar menindaklanjuti pedoman ini ke seluruh dosen dan mahasiswa melalui program pengajaran metodologi penelitian, penyusunan artikel ilmiah, atau melalui beragam bentuk sosialisasi.
2. Kepala Departemen Teknologi dan Bisnis, agar dapat mengkoordinasikan penggunaan Pedoman ini ke seluruh program studi, dosen tetap, dosen tidak tetap dan berkoordinasi dengan LP3M.
3. Kepala UPT Perpustakaan, agar dapat memantau proses penerapan pedoman ini sampai dapat menghimpun dalam database termasuk *digital library.*
4. Kepala UPT Data dan Informasi, agar dapat mendokumentasikan setiap aktivitas penelitian dan hasilnya ke dalam media informasi yang tersedia termasuk di media sosial website http://itsbm.ac.id

5. Kepala Biro APAK, agar dapat mengkoordinasikan kepada para pihak internal untuk menyiapkan administrasi akademik yang dibutuhkan sehingga seluruh proses penelitian, seminar proposal, izin penelitian, dan penyusunan naskah skripsi, ujian skripsi, dan penyusunan artikel ilmiah dapat berjalan lancar.
6. Ketua LP3M cq. Gusus Kendali Mutu, agar dapat mengkoordinasikan kepada semua pihak internal dan eksternal [kemitraan] terkait dengan pelaksanaan kegiatan penelitian skripsi hingga pada tahapan penyusunan artikel iilmiah, serta melakukan monitoring dan evaluasi sesuai tahapan kegiatannya agar dapat dipastikan semuanya telah berjalan baik, lancar, dan bermutu.